

**PERANCANGAN SENTRA UMKM DI KABUPATEN BOLAANG  
MONGONDOW SELATAN DENGAN PENEKANAN PADA  
POLA SIRKULASI**

Oleh :

**RENALDY KOMBU  
T11 14 017**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

Guna memperoleh gelar sarjana



**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

### PERANCANGAN SENTRA UMKM DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN DENGAN PENEKANAN PADA POLA SIRKULASI

OLEH:

RENALDY KOMBU

NIM : T11 14 017

#### SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Program Studi Teknik Arsitektur di Fakultas Teknik, Skripsi ini telah disetujui oleh Tim pembimbing pada tanggal seperti yang tertulis dibawah ini

Gorontalo, Desember 2021

Pembimbing I



AMRU SIOLA, ST., MT.  
NIDN: 0922027502

Pembimbing II



MOH. MUHRIM TAMRIN, ST., MT.  
NIDN. 0903078702

## HALAMAN PERSETUJUAN

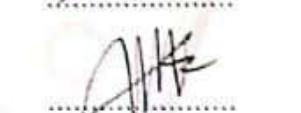
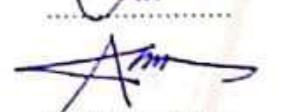
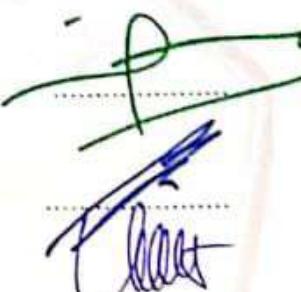
### PERANCANGAN SENTRA UMKM DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN DENGAN PENEKANAN PADA POLA SIRKULASI

Oleh :

**RENALDY KOMBU**  
**T11 14 017**

Di periksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)  
Universitas Ihsan Gorontalo

1. (Pembimbing I) Amru Siola, ST., MT.
2. (Pembimbing II) Moh. Muhrim Tamrin, ST., MT
3. (Penguji I) Umar, ST., MT
4. (Penguji II) Abdul Manan, ST., MT.
5. (Penguji III) ST. Haisah, ST., MT.



Mengetahui:

Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Ihsan Gorontalo



Ketua Jurusan Arsitektur  
Fakultas Teknik  
Universitas Ihsan Gorontalo



## ***ABSTRACT***

### ***RENALDY KOMBU. T1114017. DESIGN OF MSME CENTER IN SOUTH BOLAANG MONGONDOW REGENCY WITH CONCENTRATION ON CIRCULATION PATTERNS***

*The MSME Center is a building that accommodates various buying and selling activities, marketing MSME products. The MSME Center is also a means of training and development of business actors (community). The existence of MSME facilities and infrastructure in the South Bolaang Mongondow Regency provides more spaces for the people of the South Bolaang Mongondow Regency to facilitate the production and sale of products. Through the MSME Center in the future, it can develop the Community Economy, human resources for business actors, and superior products for the people of South Bolaang Mongondow Regency. The MSME Center presents supporting facilities, such as training facilities, exhibition facilities, and recreation centers. It is to attract public interest in knowing more about MSMEs. The building is also designed by considering the pattern of activities in the MSME Center building.*

*Keywords: design, MSME Center, circulation pattern*



## ABSTRAK

### **RENALDY KOMBU. T11 14 017. PERANCANGAN SENTRA UMKM DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN DENGAN PENEKANAN PADA POLA SIRKULASI**

Sentra UMKM adalah bangunan yang mewadahi berbagai kegiatan jual beli, pemasaran produk produk UMKM. Sentra UMKM juga sebagai sarana Pelatihan dan Pengembangan pelaku usaha (Masyarakat). Dengan Hadirnya sarana dan Prasarana UMKM yang berada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Mampu memberikan ruang kepada masyarakat Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan untuk mempermudah dalam produksi maupun penjualan produk. Sehingga dengan adanya Sentra UMKM kedepannya dapat menumbuhkembangkan dalam segi Ekonomi Masyarakat, SDM pelaku usaha juga produk produk unggulan masyarakat Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Sentra UMKM menghadirkan fasilitas penunjang seperti sarana pelatihan, sarana pameran serta Sentra rekreasi untuk bagaimana mampu menarik minat masyarakat dalam mengetahui lebih jauh tentang UMKM. Bangunan ini juga di desain dengan mempertimbangkan pola kegiatan dalam bangunan Sentra UMKM.

Kata kunci: perancangan, Sentra UMKM, pola sirkulasi



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan serta kelancaran saat penyusunan usulan penelitian ini, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penelitian ini yang menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Ichsan Gorontalo. Adapun judul yang diangkat pada penelitian ini yaitu

### **“Perancangan Sentra UMKM Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Dengan Penekakan Pada Pola Sirkulasi”**

Dalam penelitian ini penulis telah berupaya semaksimal mungkin untuk menyelesaikan penelitian ini, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini.

Dalam kesempatan ini juga penulis mengharapkan kritik dan saran untuk dapat di kembangkan di kemudian hari, dan berterimah kasih kepada pihak-pihak yang mensukseskan dan membantu penyusun dalam hal apapun, diantaranya :

1. Bapak MUHAMMAD ICHSAN GAFFAR, SE., M.A.K. selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo.
2. Bapak DR. ABDUL GAFFAR LA TJOKKE, M.SI. selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Bapak AMRU SIOLA, ST., MT. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Ichsan Gorontalo dan selaku pembimbing I yang telah membantu mengarahkan dan membimbing penulis dalam perancangan ini.

4. Bapak MOH. MUHRIM TAMRIN, ST., MT. selaku Ketua Jurusan Program Studi Teknik Arsitektur.
5. Bapak AMRU SIOLA, ST., MT selaku Pembimbing I yang telah membantu mengarahkan dan membimbing penulis dalam perancangan ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Ichsan Gorontalo yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
7. Kepada kedua orang tua tercinta, yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga saya berada di titik ini.
8. Kepada Keluarga besar tersayang yang selalu memberi dorongan dan membantu dari segala aspek yang menjadi penghambat selama penelitian ini.
9. Angkatan terbaik 2014 yang selalu ada dalam setiap kesulitan selama mengalami kendala dalam mengerjakan skripsi serta teman teman terdekat yang paling berjasa sampai saat ini.
10. Dan berbagai pihak yang tak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita mahasiswa Jurusan Program Studi Arsitektur Universitas Ichsan Gorontalo demi mewujudkan mahasiswa yang berkualitas serta berdaya saing tinggi di masa yang akan datang. Amin...

Gorontalo, Desember 2021



**RENALDY KOMBU**

T11 14017

## **PERNYATAAN SKRIPSI**

Dengan ini saya mengatakan bahwa :

1. Karya tulis (Skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar ademik (sarjana) baik di universitas ichsan Gorontalo maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karyatulis (Skripsi) saya ini adalah murnigagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantua npihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karyatulis (Skripsi) saya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan orang lain kecuali secara tertulis di cantum kan sebagai acuan/situasi dalam naskah dan di cantumkan pula daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpang, dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan norma-norma yang berlaku di Universitas Ichsan Gorontalo.

Gorontalo, Desember 2021

Yang membuat pernyataan



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	ii
<b>ABSTRAK.....</b>	iii
<b>ABSTRACT.....</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	v
<b>DAFTAR ISI.....</b>	vi
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	vii
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	viii

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan dan Sasaran Pembahasan .....	4
1.3.1 Tujuan .....	4
1.3.2 Sasaran Pembahasan .....	5
1.4 Lingkup Pembahasan dan Batas Pembahasan .....	5
1.4.1 Lingkup Pembahasan .....	5
1.4.2 Batasan Pembahasan .....	6
1.5 Sistematika Pembahasan .....	7

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Tinjauan Umum .....	8
2.1.1 Definisi Objek Perancangan.....	8
2.1.2 Tinjauan Perancangan Sentra Umkm .....	9
2.1.3 Tinjauan pengguna Pada Objek.....	26
2.1.4 Manfaat Perancangan.....	28
2.2 Tinjauan Pendekatan Arsitektur .....	29
2.2.1 Asosiasi Logis Tema pada Perancangan .....	29
2.2.2 Kajian Teori Konsep penakanan Sirkulasi .....	29

### **BAB III METODOLOGI PERANCANGAN**

3.1 Deskripsi Objek Rancangan .....	40
3.1.1 Prospek dan Fisibilitasi Proyek .....	40
3.1.2 Program Dasar Fungsional .....	40
3.1.3 Lokasi dan Tapak .....	41
3.2 Metode Pengumpulan dan Pembahasan Data .....	43

3.2.1	Metode Pengumpulan Data .....	43
3.2.2	Metode Pembahasan Data .....	44
3.3	Proses Perancangan dan Strategi Perancangan .....	45
3.3.1	Tujuan Perancangan .....	45
3.3.2	Batasan Perancangan .....	45
3.4	Hasil Studi Komparansi dan Studi Pendukung .....	46
3.4.1	Studi Komparansi .....	46
3.4.2	Studi Pendukung .....	48
3.4.3	Kesimpulan .....	55
3.5	Kerangka Berpikir .....	57

#### **BAB IV ANALISIS PERANCANGAN PERANCANGAN SENTRA UMKM DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN**

4.1	Analisa Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebagai Lokasi Perencanaan.....	56
4.1.1	Kondisi Fisik Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.....	56
4.1.2	Kondisi Non Fisik Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.....	60
4.2	Analisis Pengadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	62
4.2.1	Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan .....	62
4.2.2	Kondisi Fisik Usaha Umkm	
4.2.3	Faktor Penunjang dan Hambatan .....	63
4.3	Analisis Pengadaan Bangunan Perancangan Sentra UMKM Di kaupaten Bolaang Mongondow Selatan .....	64
4.3.1	Analisis Kebutuhan Judul .....	64
4.3.2	Penyelenggaraan Bangunan Perancangan Sentra UMKM DikaupatenBolaangMongondowSelatan.....	65
4.4	Kelembagaan dan Struktur Organisasi .....	67
4.4.1	Struktur Kelembagaan .....	67
4.4.2	Struktur Organisasi .....	68
4.5	Pola Kegiatan yang Diwadahi .....	70
4.5.1	Identifikasi Kegiatan .....	70
4.5.2	Pelaku Kegiatan .....	71
4.5.3	Aktivitas dan Kebutuhan Ruang .....	71
4.5.4	Pengelompokkan Kegiatan .....	75

## **BAB V ACUAN PERANCANGAN SENTRA UMKM DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN**

5.1	Acuan Perancangan Makro .....	85
5.1.1	Penentuan Lokasi .....	85
5.1.2	Penentuan Tapak .....	87
5.1.3	Pengolahan Tapak .....	96
5.2	Acuan Perancangan Mikro .....	102
5.2.1	Kebutuhan Ruang .....	102
5.2.2	Besaran Ruang .....	108
5.2.3	Pola Hubungan Ruang dan Tata Display.....	119
5.3	Acuan Tata Massa dan Penampilan Bangunan .....	123
5.3.1	Tata Massa Bangunan .....	123
5.3.2	Bentuk Dasar Perancangan .....	125
5.3.3	Konsep Penampilan Bangunan.....	128
5.4	Acuan Persyaratan Ruang .....	130
5.4.1	Sistem Pencahayaan .....	130
5.4.2	Sistem Penghawaan .....	131
5.4.3	Sistem Akustik .....	132
5.5	Acuan Tata Ruang Dalam .....	133
5.5.1	Pendekatan Interior .....	133
5.5.2	Sirkulasi Ruang .....	135
5.6	Acuan Tata Ruang Luar .....	139
5.7	Acuan Struktur Bangunan .....	141
5.7.1	Sistem Struktur .....	141
5.7.2	Material Bangunan .....	146
5.8	Acuan Perlengkapan Bangunan .....	148
5.8.1	Sistem Plumbing .....	148
5.8.2	Sistem Keamanan .....	150
5.8.3	Sistem Komunikasi .....	150
5.8.4	Sistem Keamanan.....	151
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP</b>	
6.1	Kesimpulan.....	152
6.2	Saran.....	153
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		154

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	UMKM Bidang Usaha Kuliner .....	10
Gambar 2.2	UMKM Bidang Usaha Fashion .....	11
Gambar 2.3	UMKM Bidang Usaha Teknologi .....	11
Gambar 2.4	UMKM Bidang Usaha Kosmetik .....	12
Gambar 2.5	UMKM Bidang Usaha Otomotif .....	12
Gambar 2.6	UMKM Bidang Usaha Cinderamata.....	13
Gambar 2.7	UMKM Bidang Usaha Kerajinan .....	13
Gambar 2.8	Training Room (Ruang Pelatihan).....	22
Gambar 2.9	Ruang Produksi.....	22
Gambar 2.10	Ruang Geleri UMKM .....	23
Gambar 2.11	Ruang Geleri UMKM .....	23
Gambar 2.12	Ruang Resepsionis.....	23
Gambar 2.13	Ruang Pameran Indoor.....	24
Gambar 2.14	Gambaran Sirkulasi <i>approach</i> pada Sirkulasi .....	29
Gambar 2.15	Gambaran Penerapan frontal pada Sirkulasi .....	29
Gambar 2.16	Gambaran Penerapan Oblique pada Sirkulasi .....	29
Gambar 2.17	Gambaran Penerapan Spiral pada Sirkulasi .....	30
Gambar 2.18	Struktur Kelembagaan Dinas Perindustrian dan Koperasi Kabupaten Bolsel.....	31
Gambar 2.20	Pola Sirkulasi Linear .....	31
Gambar 2.21	Ilustrasi Pola Sirkulasi Lnear .....	31
Gambar 2.22	Pola Sirkulasi radial .....	32
Gambar 2.23	Ilustrasi Pola Sirkulasi radial.....	32
Gambar 2.24	Pola Sirkulasi Grid.....	33
Gambar 2.25	Ilustrasi Pola Sirkulasi Grid .....	33
Gambar 2.26	Pola sirkulasi Network .....	34
Gambar 2.27	Pola Sirkulasi Spiral.....	34
Gambar 2.28	Ilustrasi Pola Sirkulasi spiral.....	34

Gambar 2.29	Skema Hubungan Ruang Pengelolah, Pengunjung dan Penunjang .....	34
Gambar 2.30	Pola <i>pass by spaces</i> .....	34
Gambar 2.31	Pola pass through Spaces .....	35
Gambar 2.32	Pola sirkulasi terminre in a space .....	35
Gambar 2.33	Pencapaian Bangunan .....	35
Gambar 2.34	Pencapaian Bangunan secara Langsung .....	36
Gambar 2.35	Pencapain Bangunan secara tersamar .....	36
Gambar 2.36	Pencapaian Bangunan secara Berputar .....	37
Gambar 3.1	Peta Wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan .....	39
Gambar 3.2	Lokasi Kecamatan Bolaang Uki .....	40
Gambar 3.3	Skema Sistem Pencegah Tindakan Kriminal .....	40
Gambar 3.4	Namba Parks Osaka .....	46
Gambar 3.5	Retail took plan ruang Namba Osaka Japan.....	47
Gambar 3.6	<i>café room</i> ruang namba Osaka japan .....	47
Gambar 3.7	Sentra UKM Meer Surabaya .....	47
Gambar 3.8	ruang pelatihan Sentra UKM meer Surabaya.....	48
Gambar 3.9	ruang pengembangan sentra UKM meer Surabaya .....	48
Gambar 3.10	pemasaran sentra UKM Mer surabaya.....	48
Gambar 3.11	The breeze .....	49
Gambar 3.12	kawasan The breeze .....	49
Gambar 3.13	compone toko penjual .....	50
Gambar 3.14	gedung umk center di pontianak.....	50
Gambar 3.15	Skema Alur Kerangka Perancangan .....	52
Gambar 4.1	Peta RTRW Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan .....	54
Gambar 4.2	Peta Rencan Struktur Ruang Bolaang Mongondow Selatan .....	56
Gambar 4.3	Struktur Organisasi Disperindakop.....	65
Gambar 4.4	Struktur Pengelola Sentra UMKM .....	65
Gambar 5.1	Peta wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan .....	81
Gambar 5.2	alternatif 1 Kec. Bolaang Uki Desa Molibagu .....	86

Gambar 5.3	alternatif 1 Kec. Bolaang Uki Desa Molibagu .....	87
Gambar 5.4	alternatif 2 Kec. Bolaang Uki Desa Popodu.....	87
Gambar 5.5	alternatif 3 Kec. Bolaang Uki Desa Toluaya.....	87
Gambar 5.6	alternatif 3 Kec. Bolaang Uki Desa Toluaya.....	88
Gambar 5.7	alternatif Terpilih 2 Kec. Bolaang Uki Desa Toluaya .....	89
Gambar 5.8	alternatif Terpilih 2 Kec. Bolaang Uki Desa Toluaya .....	90
Gambar 5.9	Kondisi dan Batas Pada Lokasi .....	91
Gambar 5.10	analisa orientasi Matahari.....	92
Gambar 5.11	Analisa Kebisingan.....	94
Gambar 5.12	Skema hubungan ruang .....	117
Gambar 5.13	Skema hubungan Mesjid .....	117
Gambar 5.14	Skema hubungan ruang Me .....	118
Gambar 5.15	Pola tata massa Linear.....	118
Gambar 5.16	Pola tata massa Terpusat .....	119
Gambar 5.17	Pola tata massa grid .....	119
Gambar 5.18	Pola tata massa grid .....	119
Gambar 5.19	bentuk Perancangan .....	121
Gambar 5.20	Rumah adat Bolaang mongondow.....	122
Gambar 5.21	bangunan UMKM center.....	123
Gambar 5.22	Analisa Tampilan bangunan .....	123
Gambar 5.23	Analisa Pola sirkulasi dalam Pencapaian bangunan .....	124
Gambar 5.24	analisa Pola Sirkulasi Pengelola .....	124
Gambar 5.25	analisa Pola Sirkulasi Pengnjung.....	124
Gambar 5.26	pencahayaan alami .....	126
Gambar 5.27	Gambar Penghawaan alami .....	126
Gambar 5.28	Gerbang masuk .....	134
Gambar 5.29	Taman air.....	134
Gambar 5.30	Taman .....	135
Gambar 5.31	lampu taman .....	135
Gambar 5.32	pondasi Umpak .....	137
Gambar 5.33	pondasi footplat .....	137

Gambar 5.34	Gambar pondasi tiang Pancang .....	138
Gambar 5.35	Material Kayu .....	141
Gambar 5.36	Material Batu Bata.....	141
Gambar 5.37	Material Gypsum .....	141
Gambar 5.38	Material Keramik.....	142
Gambar 5.39	Sistem Jaringan Air Bersih.....	143
Gambar 5.40	Up Feed System.....	143
Gambar 5.41	down Feed System.....	143
Gambar 5.42	Sistem Keamanan .....	144
Gambar 5.43	Sistem Pembuangan Sampah.....	145
Gambar 5.44	sistem pembunagan sampah .....	145

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pengelompokan UMKM .....	10
Tabel 2.2	jenis usaha kuliner di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan .....	15
Tabel 2.3	jenis usaha Busana di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.....	17
Tabel 2.4	jenis usaha kerajinan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan .....	18
Tabel 2.5	jenis usaha IT di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan .....	19
Tabel 2.6	jenis usaha Cinderamata di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan .....	20
Tabel 3.1	Hasil Studi Komparas .....	51
Tabel 4.1	Luas Wilyah dan Jumlah Penduduk Kab.Bolaang Mongodnwo Selatan .....	56
Tabel 4.2	Aktivitas Pelaku Kegiatan.....	68
Tabel 4.3	Aktivitas Pelaku Kegiatan Pengelola.....	69
Tabel 4.4	Aktivitas Pelaku Kegiatan Pengunjung .....	71
Tabel 4.5	Analisis Aktivitas Pengelola Pelaku usaha dan Pengunjung .....	72
Tabel 4.6	Analisi Kegiatan Penunjang .....	78
Tabel 5.1	Pembobotan Site .....	88
Tabel 5.2	Kebutuhan ruang Pengelola, Pelaku Usaha , Pengunjung .....	97
Tabel 5.3	Kelompok aktivitas Pelatihan .....	103
Tabel 5.4	Besaran Ruang Lahan Parkir Umum .....	104
Tabel 5.5	Besaran ruang Pengelola.....	104
Tabel 5.6	Besaran Ruang Pelaku Usaha Bidang Kerajinan	
Tabel 5.7	Besaran Ruang Pelaku Usaha BIdang Kuliner .....	108
Tabel 5.8	Besaran Ruang pelaku Usaha Bidang IT.....	108
Tabel 5.9	Besara Ruang Pelaku Usaha Bidang Cinderamata.....	108
Tabel 5.10	Besaran Ruang Pelaku Usaha Bidang Busana .....	108
Tabel 5.11	Besaran Ruang Pelatihan kerajinan .....	108
Tabel 5.12	Besaran Ruang Pelatihan Cinderamata.....	110
Tabel 5.13	Besaran Ruang Pelatihan Kuliner .....	110
Tabel 5.14	Besaran Ruang Pelatiha IT .....	110

Tabel 5.15 Besaran Ruang Pelatihan Busana .....	110
Tabel 5.16 Besaran Mesjid .....	111
Tabel 5.17 Besaran Gedung <i>service</i> .....	112
Tabel 5.18 Rekapitulasi Ruang .....	113
Tabel 5.19 Pola Hubungan ruang .....	114
Tabel 5.19 Penerapan Pola Sirkulasi .....	131
Tabel 5.20 jenis Pola Sirkulasi .....	131

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan hal paling berpengaruh dalam perekonomian dan pembangunan nasional. UMKM juga merupakan salah satu penggerak pengembangunan maupun perekonomian nasional. usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah salah satu bentuk untuk memenuhi kebutuhan primer usaha masyarakat/manusia. Manusia merupakan kelompok ataupun individu, yg sangat perlu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, yaitu keinginan akan suatu barang dan jasa untuk keperluan hidup yang dapat di nilai dengan uang, demi memenuhi kebutuhannya.membuka usaha salah satunya cara bertahan hidup sekaligus memenuhi kebutuhan hidup

Keberadaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), di Indonesia dinilai memiliki pengaruh positif pada perekonomian Negara. usaha mikro kecil dan menengah tersebut sangat berperan di perekonomian negara maupun daerah daerah di Indonesia, (*merdeka.com,2020*). Deputi bidang perekonomian dan badan badan statistika (BPS) juga mengatakan bahwa jumlah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) hingga 64 juta. Angka tersebut mencapai 99.9% dari keseluruhan yang masih aktif atau sedang beroperasi di Indonesia yaitu usaha mikro dengan jumlah mencapai 63,3 juta atau 98%, jumlah usaha kecil 783 atau 1,28 persen, usaha menengah hanya 60 ribu atau 0,09%. Diniai dari data pelaku usaha tersebut sangat pesat perkembanganya

Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Adalah merupakan kabupaten yang berada provinsi Sulawesi utara. dengan pusat pemerintahan berada di Kecamatan Bolaang Uki dengan memiliki wilayah daratan 3,497,46 km2 dan wilayah lautan 1,881,60 km2. Wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan adalah merupakan wilayah pengembang yang kegiatanya di arahkan pada sektor industri, perdagangan, dan industri wisata, sebagai wilayah pengembang industri, keberagaman industri yang di maksud kini ialah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), Pemerintah dalam hal ini ialah Dinas Koperasi dan Perindustrian salah satu dinas atau penggerak dari sebuah kegiatan industri yakni usaha kecil mikro kecil dan menengah, mencatat bahwa kegiatan industri di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, jenis usaha atau produk yang terdaftar, dari total 1438 UMKM yaitu, 1158 usaha mikro , usaha kecil 251 dan usaha menengah yaitu berjumlah 29 (disperindakop.id 2020)

Keberadaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Bolaang Mengondow Selatan yang masih belum optimal, karena keberadaan para pelaku usahanya yang masih terbagi di beberapa titik kecamatan dengan jangkauan pusat kota yang sangat jauh dan juga berpengaruh pada faktor ekonomi pemasaran bahkan ekonomi usahanya, Dengan fasilitas yang kurang memadai dan belum adanya ruang pengembangan atau wadah di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan untuk memasarkan produk UMKM. sehingannya pengembangan dan pemasaran produk dan pelatihan para pelaku usahanya pun bisa terbilang tidak tertata dengan baik.

Usaha mikro kecil dan menengah di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan seperti bidang bisnis kerajinan (tangan batok kelapa hiasan bunga), bidang bisnis kuliner (makanan khas) bidang bisnis fashion (pembuatan kaos) bidang sektor cinderamata, bidang bisnins produk kreatif bisnis di berbagai bidang tersebut masih kurang strategis , ada yang masih berada di lokasi kawasan rumah warga , akses jalan masuk pun sulit untuk menjangkaunya jauh dari pusat kota karena masih terbagi di berbagai tempat ,ruang informasi yang kurang, minimnya fasilitas, sehingga dari beberapa aspek diatas perlu dibangun atau didirikan wadah pusat UMKM untuk memberikan informasi seputar UMKM yang ada di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, juga memberikan ruang pemasaran, pelatihan maupun pengembang bagi para pelaku usaha, mempermudah wisatawan lokal dan wisatawan non lokal ataupun masyarakat dalam mencari produk UMKM, dan sebagai sarana pengembang ekonomi lokal maupun pelaku usahanya

Selama ini usaha kecil dan menengah di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, sudah mulai di kembangkan dalam produk produk unggulan dalam segi pemasaran lewat event event ataupun festival di daerah bahkan di luar daerah. Untuk mempertahankan juga mengembangkan produk produk unggulan, di sisi lain juga mnumbuhkembangkan ekonomi para pelaku usaha dikabupaten Bolaang Mongondow Seletan, dengan adanya wadah Sentra UMKM . yang perlu didesain dengan pola sirkulasi yang mempermudah pergerakan di suatu area pusat UMKM, hubungan ruang antara ruang sehingga suatu pola tersebut bisa menjadi fungsional dengan penerapan kajian arsitekturnya.

Oleh karena itu dalam penyusuan tugas akhir judul yang di ambil adalah

**“Perancangan Sentra UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan penekanan pada pola sirkulasi”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana mendapatkan lokasi dan site untuk kawasan Sentra usaha kecil dan menengah (UMKM) ?
2. Bagaimana mendesain rancangan sentra UMKM dengan mempertimbangkan pola sirkulasi ?
3. Bagaimana mewujudkan konsep dan rancangan pada sentra UMKM yang meliputi, , tata ruang, kebutuhan ruang, besaran ruang, sirkulasi, sarana utilitas bentuk pola masa, sistem struktur dan dan penampilan bangunan ?

## **1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendapatkan lokasi atau site sentra usaha mikro kecil dan menengah di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan menjadi sarana pengembang pelaku usaha UMKM, dengan adanya sarana dan fasilitas ataupun wadah bagi para pelaku usaha.
2. Untuk mendapatkan rancangan sentra usaha mikro kecil dan menengah dengan penekanan pada pola sirkulasi.

3. Untuk Mendapatkan pola tata massa, sistem struktur, serta sistem utilitas dan sistem sirkulasi yang baik pada kawasan guna untuk menciptakan keamanan dan kenyamanan bagi pengunjung yang datang.

### 1.3.2 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian yang ingin dicapai yaitu guna meninjau hal-hal yang spesifik dari perancangan sentra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan penekanan arsitektur sirkulasi. sebagai kegiatan utamanya adalah pengembangan , pemasaran dan pelatihan. dalam kajian sebuah arsitektur yang akan didesain dalam bentuk rancangan fisik sebagai hasil dari studi yang telah dilakukan dalam konsep perancangan.

## 1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Pembahasan

### 1.4.1 Ruang Lingkup

Pembahasan perancangan sentra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ini direncanakan berlandaskan terapan-terapan dan disiplin yang ada dalam ilmu arsitektur, yaitu antara lain menyangkut proses perancangan, pemakai, fungsi, kebutuhan, bentuk yang artistik, penataan elemen ruang luar, pengadaan elemen ruang dalam, material, struktur, konstruksi, potensi lingkungan dan lain sebagainya yang menyangkut tentang arsitektur.

Konsepsi objek ditekankan pada perencanaan fisik Kawasan atau bangunan, seperti: tata massa bangunan; penataan site, tapak, dan sirkulasi; perencanaan tampilan massa bangunan dan ruang terbuka hijau.

#### 1.4.2 Batasan Pembahasan

Batasan yang di lakukan dalam perancangan suatu objek usaha mikro kecil dan menengah di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan penekanan arsitektur sirkulasi adalah sebagai berikut;

##### 1. Objek

Perancangan pusat usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mempunyai fungsi utama sebagai wadah dan sarana pengembangan ekonomi lokal. dengan adanya wadah pelatihan, pembinaan, dan pemasaran produk bernilai lokal di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dan di lengkapi fasilitas dan fasilitas yang mendukung

##### 2. Lokasi

Lokasi berada di bagian Bolaang Uki atau pusat kota yang memudahkan para pengunjung lokal atau non lokal bisa menjangkau kawasan

##### 3. Pendekatan

Pendekatan yang di gunakan dalam perancangan penekanan arsitektur sirkulasi pengertian arsitektur sirkulasi menurut para ahli adalah sebagai berikut. Menurut *criil M. Haris* (1975) menyebutkan bahwa, sirkulasi merupakan suatu pola atau pergerakan yang terdapat dalam suatu area atau bangunan, suatu pola pergerakan memberikan keluwesan, pertimbangan ekonomis, dan fungsional

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjabarkan secara garis besar mengenai latar belakang pemilihan judul yang meliputi, latar belakang, tujuan dan sasaran, batasan dan lingkup pembahasan, sistematika pembahasan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Menyajikan tinjauan umum tentang kawasan wisata pantai, fasilitas-fasilitas pendukung kegiatan wisatawan pelaku dan pengunjung, pelaku dan jenis kegiatan dalam kawasan sentra UMKM, dan lain sebagainya.

### **BAB III METODOLOGI PERANCANGAN**

Berisi deskripsi obyektif, metode pengumpulan dan pembahasan, proses perancangan dan strategi perancangan, hasil studi komparasi dan studi pendukung, dan kerangka pikir pada perancangan sentra UMKM Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan penekanan arsitektur sirkulasi



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Umum**

##### **2.1.1 Definisi Objek Perancangan**

Dalam pengertian dan suatu nama objek yang akan di rancang maka di perlukan suatu arti dari objek yang di maksud, “perancangan sentra umkm di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan penekanan arsitektur sirkulasi “adalah sebagai berikut.

1. Perancangan adalah suatu tahap yang bertujuan untuk menganalisis, memperbaiki, menilai dan menyusun *system*.
2. Pusat (sentra) adalah dapat di artikan sebagai inti, utama, pokok, Dalam bahas inggris, pusat berarti *center* diartikan “*a place at which an activity or complex of activities is carried*” yang di artikan titik poin.
3. UMKM adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga , pikiran, atau untuk mencapai suatu pekerjaan.
4. Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan merupakan salah satu kabupaten di berada di provinsi Sulawesi Utara
5. Pola sirkulasi adalah suatu bentuk rancangan atau alur alur pergerakan dari ruang ke ruangan lainnya dengan maksud menambahkan estetika agar dapat memaksimalkan sirkulasi

Jadi pengertian “ **Perancangan Sentra UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan penekanan pola sirkulasi** ”dengan juga memperhatikan batasan-batasan di atas merupakan suatu proses, menata tempat atau daerah yang mempunyai ciri tertentu, dan menjadi tempat yang

mewadahi segala kegiatan yang berhubungan dengan industri , yang terletak di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

### 2.1.2 Tinjauan perancangan Sentra UMKM

#### 1. Gambaran Umum Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Definisi yang sering di gunakan untuk memahamami UMKM di Indonesia adalah.

##### a. Usaha mikro

Berdasarkan UU 20 tahun 2008, Usaha Mikro di definiskan sebagai usaha produktif milik perorang atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagai mana di atur dalam undang undang ini

##### b. Usaha Kecil

Berdasarkan UU Nomor 20 tahun 2008, Usaha Kecil di definisikan sebagai ekonomi produktif uang berdiri sendiri, yang di lakukan perorangan atau badan usaha uang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian hak langsung mapupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana di maksud dalam Undang Undang

##### c. Usaha menengah

Usaha definisikan sebagai usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian langsung atau tidak langsung dengan usaha laiinya.

Tabel 2.1 pengelompokan UMkm

No	Jenis	Aset	Omzet
1	Usaha Mikro	Maks 50 juta	Maks 300 juta
2	Usaha Kecil	>50 juta – 500 juta	> 300 juta – 2,5 milyaar
3	Usaha menengah	>500 juta – 10 milyar	>2,5 miliyar – 50 milyar

Sumber : UU 20 tahun 2008 tentang UMKM

2. jenis jenis umum UMKM Indonesia

a. Usaha kuliner

Jenis usaha ini adalah yang terbanyak di minati di kalangan muda maupun tua sekalipun. Usaha inilah yang tidak akan pernah akan hilang sampai kapanpun. kebutuhan pokok bagi manusia adalah makanan dan akan selalu di beli secara rutin



Gambar 2.1 UMKM bidang Usaha Kuliner  
(Sumber : internet tahun 2021)

b. Usaha *fashion*

Jenis usaha ini juga salah satu usaha yang banyak di lakukan dalam ranah UMKM. Usaha *fashion* diantaranya, pakaian sepatu, dan *aksesoris*.



Gambar 2.2 : contoh gambar UMKM bidang *fashion*  
(Sumber : internet, tahun 2021)

c. Usaha Bidang Teknologi

Bidang ini juga mencakup UMKM di bidang teknologi. seperti jasa penulisan situs, jasa pembuatan situs, dan aksesoris. Usaha ini punya peran besar terutama kalangan muda



Gambar 2.3 : contoh gambar UMKM bidang Teknologi  
(Sumber : internet, tahun 2021)

d. Usaha kosmetik

Produk kosmetik juga memiliki pangsa pasar yang besar. Seperti bedak kecantikan cream, sabun sabun kecantikan , yang paling banyak di gemari para kalangan wanita muda



Gambar 2.4 : contoh gambar UMKM bidang kosmetik  
(Sumber : internet, tahun 2021)

e. Usaha bidang otomotif

Usaha seperti ini jual beli alat motor juga perbaikan kendaraan suku cadang,dan bengkel.



Gambar 2.5 : contoh gambar UMKM bidang otomotif  
(Sumber : internet tahun 2021)

f. Usaha bidang cinderamata

Cinderamata merupakan lini usaha paling banyak di lakukan dalam UMKM. Cinderamata berupa baju, gantungan kunci, oleh oleh khas daerah, dan juga kerajinan tangan khas daerah



Gambar 2.6 : contoh gambar UMKM bidang cinderamata  
(Sumber : internet, tahun 2021)

g. Usaha bidang yang pengahisan dari sumber daya alam (agrobisnis)



Gambar 2.7 : contoh gambar UMKM bidang agrobisnis  
(Sumber : internet, tahun 2021)

### 3 Pemahaman Tentang setra UMKM

Sentra UMKM adalah pusat kegiatan bisnis/usaha di sebuah kawasan lokasi tertentu menghasilkan produk unggulan di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan serta memiliki prospek pelatihan pengembangan dan pemasaran.

- a. Pelatihan merupakan proses kegiatan yang di rancang untuk kualitas sumber daya manusia yang lebih baik.
- b. Pengembangan merupakan bagian usaha untuk meningkatkan kemampuan teoritis ,konseptual dan teknis sesuai dengan keperluan maupun kebutuhan

- c. Pemasaran adalah kegiatan menyeluruh dan terencana yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau *institute* dalam melakukan berbagai upaya agar mampu memenuhi pemasaran

#### 4. Fungsi dan peran UMKM

Fungsi dan peran UMKM di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan adalah perluasan kesempatan kerja dan penyerapan kerja bagi para pelaku usaha, secara umum peran UMKM atau kontribusi UMKM untuk daerah terhadap ekonomi Indonesia ataupun para pelaku usahanya, sebagai sarana pemertaan tingkat ekonomi rakyat kecil yang berada di berbagai tempat daerah Bolaang Mongondow Selatan, juga sebagai sarana untuk mempermudah dan memperluas informasi tentang produk produk lokal berunggulan.

#### 5. Usaha mikro kecil dan menengah di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Kegiatan komunikasi pemasaran UMKM juga dilakukan di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, terletak di salah satu kota di provinsi Sulawesi Utara, dan peran industri di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan di dukung dari UMKM. Data dari total UMKM 1438 yang terdaftar di Dinas Perindustrian, usaha mikro berjumlah 1158, usaha kecil berjumlah 251 dan usaha menengah berjumlah 29 (Sumber : disperindakop.go.id) Selain itu ada beberapa produk UMKM di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan mempunyai UMKM unggulan yaitu industri kerajinan tangan batok kelapa, kerajinan batik pinahang (kerajinan local), aneka makanan khas, sewa jasa berikut adalah jenis-jenis pengelompokan UMKM yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

a. Usaha kuliner

Tabel 2.2 jenis Usaha Kuliner Di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

No	Jenis kuliner	Gambar kuliner	Jumlah pelaku usaha
1	Kue kering		50 Pelaku Usaha  <i>Sumber (<a href="http://facebook.com">http://facebook.com</a>)</i>
2	Kue basah		70 Pelaku Usaha  <i>Sumber (<a href="http://facebook.com">http://facebook.com</a>)</i>
3	Kue kering		50 Pelaku Usaha  <i>Sumber (<a href="http://facebook.com">http://facebook.com</a>)</i>

4	Kue basah		85 Pelaku Usaha
5	Makanan kering		100 Pelaku Usaha
6	Makanan kering		20 Pelaku Usaha
7	Makanan kering		100 Pelaku Usaha

Sumber : internet 2021

b. usaha kaos

Tabel 2.3 jenis Usaha Kaos Di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

No	Jenis pakaian	Gambar pakaian	Jumlah pelaku usaha
1	Pembuatan kaos		100 Pelaku Usaha
2	Sewa jasa kaois		90 Pelaku Usaha
3	Pembuatan busana pengatin		50 Pelaku Usaha

Sumber : internet 2021

c. Usaha kerajinan

Tabel 2.4 jenis Usaha Kerajinan Di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

1	Kerajinan alat alat serbaguna	 <i>Sumber (<a href="http://facebook.com">http://facebook.com</a>)</i>	20 Pelaku Usaha
2	Kerajinan mangkuk kayu	 <i>Sumber (<a href="http://facebook.com">http://facebook.com</a>)</i>	20 Pelaku Usaha
3	Kerajinan woodart	 <i>Sumber (<a href="http://facebook.com">http://facebook.com</a>)</i>	10 Pelaku Usaha

Sumber : internet 2021

d. Usaha Bidan IT

Tabel 2.5 jenis Usaha IT Di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

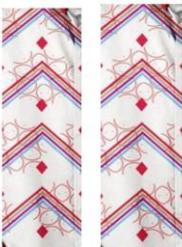
No	jenis	Gambar usaha IT	Jumlah pelaku usaha
1	Desain Graifis		15 Pelaku Usaha  <i>Sumber (<a href="http://facebook.com">http://facebook.com</a>)</i>
2	Jasa Pembuatan Pas photo		20 Pelaku Usaha  <i>Sumber (<a href="http://facebook.com">http://facebook.com</a>)</i>
3	Jasa Desain Photo praweding		35 Pelaku Usaha  <i>Sumber (<a href="http://facebook.com">http://facebook.com</a>)</i>

4	Jasa servis elektronik		10 Pelaku Usaha
Sumber ( <a href="http://facebook.com">http://facebook.com</a> )			

Sumber : internet 2021

#### e. Usaha Bidang Kerajinan

Tabel 2.6 jenis Usaha Kerajinan Di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

No	jenis	Gambar usaha IT	Jumlah pelaku usaha
1	Pengrajin kopiah khas		35 Pelaku Usaha
2	Salempang		15 Pelaku Usaha

Sumber : internet 2021

## 6 Fungsi Sentra UMKM

Dalam merancang sebuah pusat , menentukan sebuah ruang yang bermanfaat atau menjadi fungsional , yang menyesuaikan kebutuhan sesuai peruntukannya.. ada beberapa kebutuhan ruang yang di tampilkan, berdasarkan klasifikasi fungsi. Sbg

### a. Fungsi primer

Sentra usaha mikro kecil dan menengah di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan memiliki fungsi utama untuk wadah para pelaku usaha, memiliki ruang pelatihan, ruang pengembangan , ruang worksop, ruang produksi, dan ruang penyimpanan produk

### b. Fungsi sekunder

Sentra usaha kecil dan menengah di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebagai sarana bagi paron wisatawan lokal dan masyarakat lokal. yang ingin mencari lebih spesifik produk produk usaha kecil dan menengah, di dalamnya mempunyai ruang seperti, ruang pameran produk, galeri lain lain.

## 7 Fasilitas dan sarana pendukung

Untuk merancangan sebuah ruangan, ada beberapa aspek yang perlu di perhatikan sehingga penguunanya menjadi fungsional dengan kenyamannan tersendiri

### a. Ruang pelatihan

Menurut Oemar Hamalik (2007: 11) pelatihan juga diberikan dalam bentuk pemberian bantuan. Bantuan dalam hal ini dapat berupa pengarahan,

bimbingan, fasilitas, penyampaian informasi



Gambar : 2.8 *training room*  
(sumber : internet tahun 2021)

b. Ruang pengembang (produksi)

bbg Ruang pengembang di gunakan sebagai sarana pengembangan sebuah produk



Gambar : 2.9 Ruang produksi  
(sumber : internet tahun 202t)

c. Galeri dan area ruang pamer dan produksi

Galeri adalah ruangan atau gedung untuk memamerkan benda atau karya seni atapun produk produk UMKM



*GAMBAR 2.10* Ruang galeri umkm  
(sumber internet tahun 2021)



Gambar 2.11 Ruang galeri umkm  
(sumber internet tahun 2021 )

8. Fasilitas penunjang pusat umkm
  - a) Area resepsionis salah satu elem penting di dalam informasi menjafi tempat informasi bagi pengunjung yang dating



Gambar : 2.12 Contoh ruang *resepsionis*  
Sumber : internet tahun 2021

b) Ruang pameran indoor

Biasanya pameran indoor terletak di dalam ruangan, seperti auditorium, gedung, aula. Pameran indoor biasanya memiliki jumlah penonton yang terbatas.



Gambar : 2.13 pameran indoor  
(Sumber : internet tahun 2021)

9. Kegiatan sentra UMKM

Berdasarkan Kegiatan pusst UMKM sebagai tempat yang mewadahi jenis jenis kegiatan yang mendukung pelatihan dan pengembangan produk ataupun pelaku usaha , berikut adalah beberapa kegiatan yang dapat mendukung kinerja

a. Kegiatan yang bersifat edukasi atau studi.

Edukasi tentang industri dapat di wujudkan melalui pelatihan pelatihan serta belajar melalui referensi referensi yang terdapat pada kegiatan pelatihan

b. Kegiatn jual beli produk

Kegiatan tukar menukar diantaranya, antara barang dengan uang atau barang dengan barang uang dengan uang

c. Kegiatan bersifat informasi dan hiburan/rekreasi.

Informasi dan hiburan/rekreasi adalah fungsi untuk penyajian juga

pengembangan potensi suatu produk yang di hadirkan, dan memiliki unsur promosi didalamnya, hal ini dilakukan dengan Melayani kebutuhan informasi seputar produk UMKM dan pameran. Membuat kegiatan promosi melalui kegiatan semacam pam Membuka stand-stand guna memamerkan aneka produk yang berupa usaha usaha mikro kecil maupun menengah.

## 10. ekowisata

Suatu kegiatan jual beli produk sebagai salah satu daya tarik utamanya yang memadukan anra ekonomi dan wisata,

### 2.1.3 Tinjauan pengguna pada objek

Pada subtansi bab ini akan di jelaskan mengenai tinjauan pengguna pada objek perancangan pusat umkm di kabupaten bolaang mongondow selatan.

#### 1. Fungsi objek

Fugsi objek sentra UMKM di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yaitu Sentra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan memiliki fungsi utama sebagai wadah (tempat) bagi para pelaku usahanya yang ada di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan juga sebagai sarana edukasi atau rekreasi bagi para wisatawan non lokal maupun masyarakat lokal mencari lebih jauh tentang usah kecill mengah ataupu produk lokal di kabupetena Bolaang Mongondow Selatan

#### 2. Pelaku kegiatan

a. Pelaku sentra usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Pengelola dalam sentra UMKM dia kabupaten Bolaang

Mongondow Selatan di bagi menjadi 2 macam yaitu, yakni pengelolah administrasi dalam hal ini dinas terkait dan pengelolah penunjang , hal ini dimaksud untuk lebih mudah dalam melakukan pelayanan

b. Masyarakat kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Masyarakat yang ada di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan khusunya yang merupakan sasaran utama sentra usaha mikor kecil dan menengah (UMKM) tamu adalah pengunjung yang datan ke sentra usaha mikro kecil dan menengah , pengunjung yang datang mempunyai tujuan yang berbeda beda, pengunjung yang datang dari berbagai status sosial dan berbagai kalangan usia, pengunjung yang datang antara lain penduduk lokal maupun non lokal.

#### 2.1.4 manfaat perancangan sentra usaha kecil dan menengah

Adanya manfaat dari sebuah perancangan sentra UMKM di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan adalah sebagai berikut.

1. bagi penulis (akademis)

sebuah rancangan sentra UMKM di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan ini di harapkan menghasilkan wawasan terkait keadaan ekonomi lokal dan daerah tempat tinggal penulis yaitu di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. fungsi adanya perancangan ini, juga di harapkan sebagai gambaran dari sebuah objek rancangan Sentra UMKM dengan berbagai serana dan prasarana

2. Bagi institute ( pemerintah)

Dengan adanya sebuah rancangan sentra UMKM di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan ini, dapat berkontribusi bagi pemerintah khusunya,

pemerintahan di kabupaten Bolaang Mongonow Selatan dalam mengatasi faktor kualitas pengolahan sumber daya manusia.

### 3. Bagi masyarakat (pelaku usaha)

Dengan adanya rancangan sentra UMKM di kabupaten Bolaang Mongonsdow Selatan dapat menjadi wadah pelatihan dan pengembangan maupun pemasaran produk serta dapat berpengaruh pada ekonomi lokal.

## 2.2 Tinjauan Penekanan Arsitektur

### 2.2.1 Asosiasi Logis Tema dan Khusus Perancangan

Pola sirkulasi adalah suatu analisis suatu pergerakan dari mana asal kita bergerak dan akan kemana arah kita. dimana kita bergerak dari suatu tempat ke sebuah tempat lain yang berbeda.

### 2.2.2 kajian Tema Secara Teoritis Penekanan Pola Sirkulasi

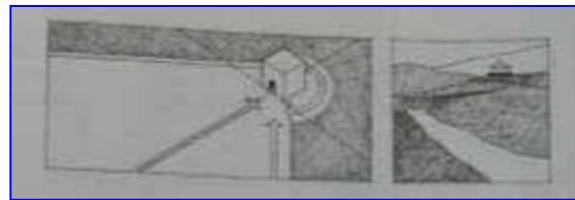
#### 1. Pengertian Pola Sirkulasi

Sirkulasi adalah suatu pola pergerakan dalam satu ruang, baik kendaraan, manusia, maupun barang, dalam sirkulasi manusia bergerak dialami suatu tahapan ataupun urutan penglihatan yang mengesankan juga membingungkan , perancangan sirkulasi merupakan hal yang mendasar dalam melakukan perencanaan Maupun perancangan suatu bangunan.

#### 2. jenis jenis sirkulasi

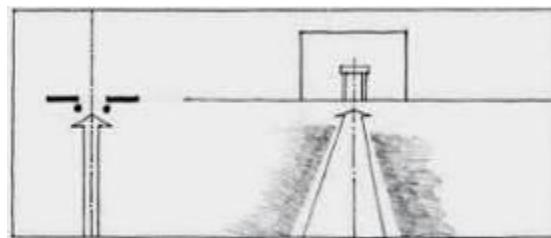
Dalam hal ini Menurut para ahli logi tofani (2011) menyebutkan pada hakikatnya sirkulasi terbagi menjadi 3 bagian berdasarkan fungsinya yakni:

- a. sirkulasi manusia : pergerakan manusia akan mepengaruhi dalam tapak. Sirkulasi manusia dapat berupa pedestrian atau plaza yang membentuk hubungan erat dengan aktivitas kegiatan di dalam tapak, hal ini yang perlu di perhatikan , antara lain lebar jalan, pola lantai, kejelasan orientasi, lampu jalan, dan fasilitas penyebrangan. selain itu ada beberapa ciri dari sirkulasi manusia yaitu , kelonggaran dan fleksibel dalam bergerak, berkecepatan rendah, dan sesuai skala manusia.
  - b. sirkulasi kendaraan aditya hari, mengungkapkan bahwa secara hirarki sirkulasi kendaraan dapat di bagi menjadi 2 jalur yakin, jalan distriibusi, jalur untuk gerak perpindahan lokasi (jalur cepat) , dan jalur akses , jalur yang melayani hubungan jalan dengan pintu masuk bangunan
  - c. sirkulasi barang umumnya di satukan atau menumpang pada *system* sirkulasi lainnya, namun, pada perancangan tapak dengan fungsi tertentu *system* sirkulasi barang menjadi sangat penting untuk di perhatikan . contoh sirkulasi barang *horizontal* dan *vertical* adlah *lift* barang, *convert belt*, jalur trool,
3. elemen sirkulasi
- a. Sirkulasi elemen pada *approach* memakai jarak pandang guna sebagai tolak ukur pada sirkulasi, *approach* dapat di lihat secara sekilas oleh pengguna sirkulasi atau pengunjung yang melalui jalan tersebut point bangunan terlihat dari jarak jauh, sehingga tidak membingungkan pengunjung



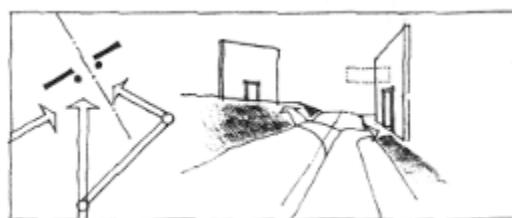
Gambar 2.14 : gambaran sirkulasi approach pada sirkulasi  
(Sumber ; Dk ching form space )

b. *Approach* Sirkulasi berbentuk *frontal* memiliki efek visual yang langsung menuju point utama dalam sebuah objek tertentu. Sirkulasi dengan konsep frontal dapat memiliki tujuan untuk evisiensi sirkulasi.



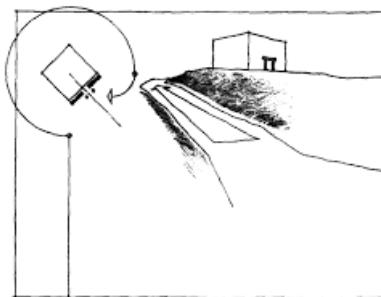
Gambar 2.15 : gambaran sirkulasi *frontal* pada sirkulasi  
(Sumber ; Dk ching form space)

c. *Oblique* memiliki arah sirkulasi hampir memiliki kesamaan dengan pola sirkulasi *frontal*, bedanya pola *oblique* memiliki sedikit *space* berbelok, sehingga tidak secara langsung beradapan dengan suatu objek atau bangunan.



Gambar 2.16 : gambaran sirkulasi *Olique* pada sirkulasi  
(Sumber ; Dk ching form space)

d. *Spiral* mempunyai bentuk yang mengelilingi objek dengan posisi yang terubah ubah, menyesuaikan kebutuhan situasi alamnya. Sirkulasi memiliki kesan seni yang lebih indah, sehingga mampu menampilkan kesan tersendiri terhadap pengguna atau pengunjung,

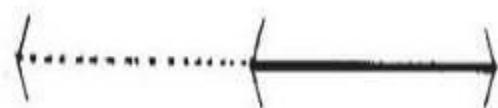


Gambar 2.17 : gambaran sirkulasi *Spiral* pada sirkulasi  
(Sumber : *Dk ching form space*)

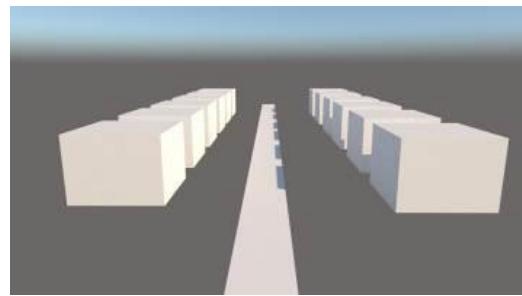
#### 4. Bentuk Pola Sirkulasi

##### a. Pola sirkulasi linier

Pola sirkulasi merupakan satu arah bahkan 2 , polannya sederhana, pencapaian sangat dinamis terhadap tapak. arah berbentuk kurva linier atau terputus putus , berlimpanagn dengan jalur umum lain atau bercabang.



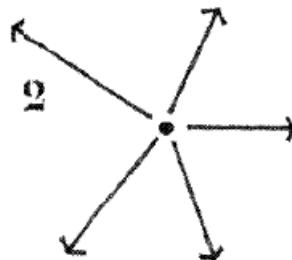
Gambar 2.20 : pola sirkulasi *linear*  
(Sumber ; *Dk ching form space*)



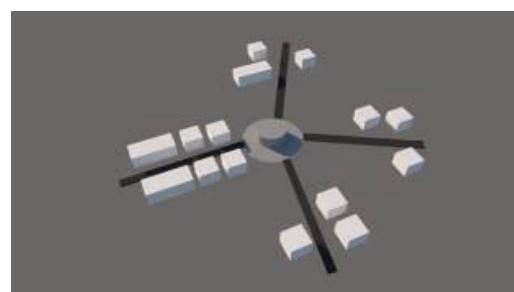
Gambar 2.21 ilustrasi pola sirkulasi *linear*  
(sumber : Analisa Penulis sketchUp 2021)

b. Pola sirkulasi radial

Mempunyai sentra ruang, atau bercabang menyeluruh pada arah, sirkulasi tidak pendek juga tidak panjang, Sama hal nya bentuk radial memiliki jalur-jalur linier yang memanjang dan berakhir di sebuah titik pusat, menyebar dan memusat ke satu titik.



Gambar 2.22 : pola sirkulasi *radial*  
(Sumber ; *Dk ching form space*)

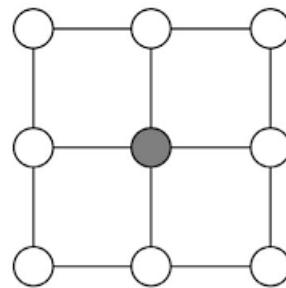


Gambar 2.23 ilustrasi pola sirkulasi radial  
(sumber : Analisa Penulis sketchUp 2021)

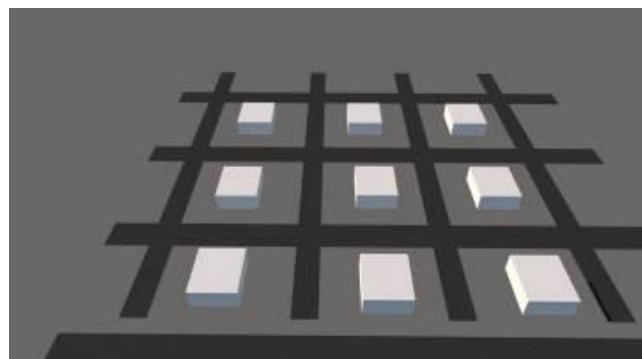
c. Pola sirkulasi *grid*

Bercabang ke segala arah, tidak mempunyai pusat ruang, tidak dapat dibentuk suatu pengakhiran, bentuk *grid* merupakan dua jalur bersamaan yang terpotong memberikan ruang bebentuk bujur sangkar atau persegi panjang.

Grid



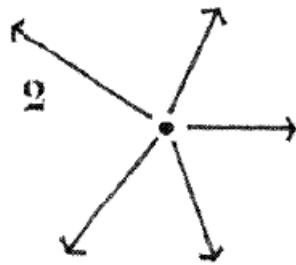
Gambar 2.24 : pola sirkulasi *Grid*  
(Sumber ; *Dk ching form space order*)



Gambar 2.25 ilustrasi pola sirkulasi *Grid*  
(sumber : Analisa Penulis sketchUp 2021)

d. Pola sirkulasi *network*

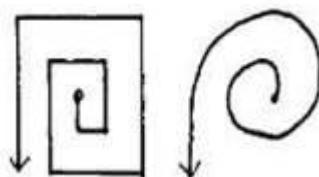
Berkembang ke segalah arah, juga menyesuaikan dengan situasi lokasi, menuju pada ruang yang tertentu, tidak memiliki titik, tidak bisa dibentuk suatu akhiran, *network* merupakan dari jalur yang saling menghubungkan point yang terbentuk di setiap ruang.



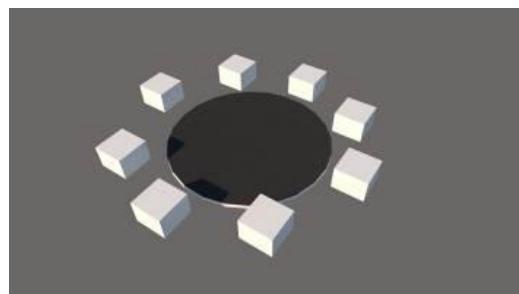
Gambar 2.26 : pola sirkulasi *Network*  
(Sumber ; *Dk ching form space order*)

e. Pola sirkulasi *spiral*;

Merupakan jalur menerus yang mengelilingi pusatnya dengan jarak yang berubah, berasal dari titik pusat, dan bergerak berputar atau mengelilingi, titik pusat tersebut dan semakin lama semakin jauh pada titik pusat tersebut.



Gambar 2.27 : pola sirkulasi *spiral*  
(Sumber ; *Dk ching form space order*)



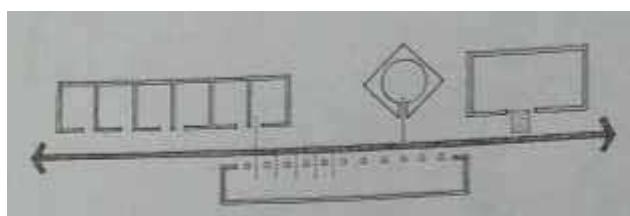
Gambar 2.28 ilustrasi pola sirkulasi *spiral*  
(sumber : Analisa Penulis sketchUp 2021)

## 5 Hubungan antara ruang

Pada dasarnya sirkulasi di pergunakan sebagai penghubung antar ruang, yang di gunakan sebagai penghubung ruang yang jelas dan mampu di baca oleh pengunjung yang datang, sehingga pengunjung tidak mengalami kebingungan saat datang. bangunan haruslah memimiliki jalur jalur sirkulasi yang jelas agar pengguna tidak meras kebingungan , kebingungan yang dirasakan pengujung akibat ruang sirkulasi yang kurang jelas dapat menimbulkan efek psikologis *negative* seperti rasa bingung atau kesal. Sirkulasi antar ruang memiliki jeani sebagai berikut :

a. *Pass by spaces*

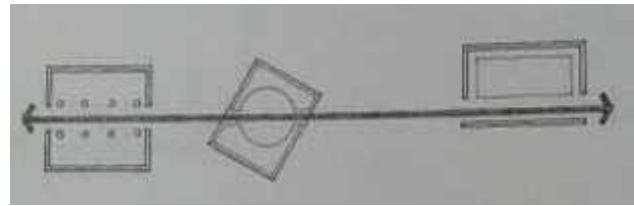
*Pass by spaces* memberikan pengunjung melewati macam macam tempat dengan *space* ruang yang terpisah jarak lebih jelas, dan menuju ruang lain yang di tuju oleh penunjung,



Gambar 2.30 Pola *pass by spaces*  
(Sumber : DK Ching form space and order)

b. *Pass through spaces*

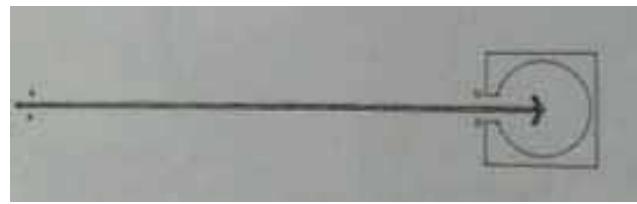
*Pass through spaces* membawah pengguna melawati ruang dalam ruang yang di tuju. keterkaitan jalur ruang ini di gunakan untuk memasuki ruang ruang penting baik secara fungsional



Gambar 2.31 *Pola pass through spaces*  
(Sumber : DK Ching form space and order)

c. *Terminate in a space*

Pola sirkulasi *terminate in a space* membawah pengguna datang langsung menuju tempat tujuan secara jelas

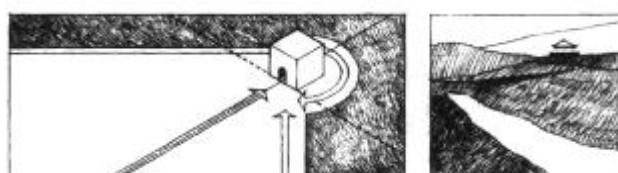


Gambar 2.32 *Pola sirkulasi terminare in a space*  
(Sumber : DK Ching form space and order )

6. Unsur unsur sirkulasi

prinsip suatu aturan sirkulasi bangunan sebagai unsur-unsur, baik yang mempengaruhi pandangani kita tentang bentuk dan ruang-ruang bangunan serta arah pergerakannya adalah:

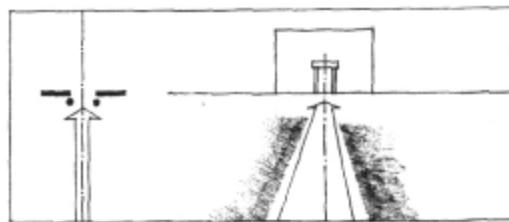
a. Pencapaian bangunan



Gambar 2.33. Pencapaian Bangunan  
(Sumber : Francis D.K. Ching)

### Langsung

- 1) Merupakan pencapaian menuju langsung ke arah *exctrance* (pintu masuk) melalui jalur yang segaris dengan cabang objek bangunan.
- 2) tujuan pandangan dalam pencapaian sebuah pengakhiran ini jelas, dapat dilihat fasade muka seluruhnya dari objek bangunan atau tempat masuk

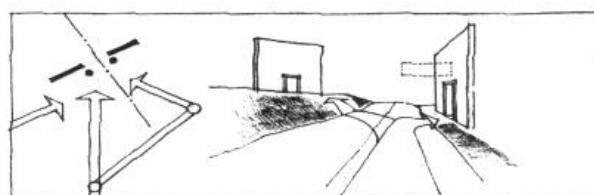


Gambar 2.34. Pencapaian Bangunan secara Langsung

Sumber : Francis D.K. Ching.

### Tersamar

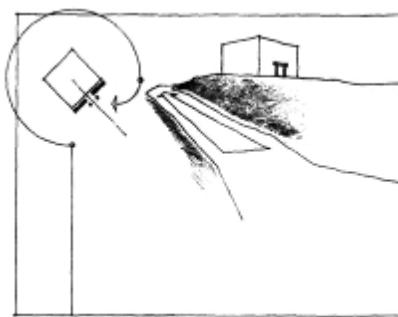
- 3) Pencapaian yang belum jelas sehingga tingkat dampak pandangan pada *fasade* depan pada bentuk suatu objek bangunan.
- 4) Jalur bisa diubah arahnya memperpanjang atau menghambat urutan pencapaian
- 5) Jika medekati objek bangunan pada sudut jalan masuknya memgambarkan sesuatu di belakang fasade depan sehingga mampu menggambarkan sangat jelas.



Gambar 2.35. Pencapaian Bangunan secara Tersamar  
(Sumber : Francis D.K. Ching)

### Berputar

- 6) Merupakan jalur berputar yg urutan yang sangat panjang dan model tiga dimensi suatu objek sangat jelas sewaktu bergerak mengelilingi tepi bangunan.
- 7) Jalan masuk bangunan juga dapat efek visual dapat terlihat terputus-putus dalam sewaktu pendekatan untuk memperjelas posisinya.



Gambar 2.36 Pencapaian Bangunan secara Berputar

(Sumber : Francis D.K. Ching)



## **BAB III**

### **METODOLOGI PERANCANGAN**

#### **3.1 Defenisi Obyektif**

##### **3.1.1 Prospek dan Fisibilitas Proyek**

###### **1. Prospek Proyek**

Bolaang Mongondow Selatan merupakan salah satu wilayah pengembang pada sektor industri untuk penggerak perekonomian daerah. Usaha mikro kecil dan menengah merupakan salah usaha untuk mengembangkan hasil produk unggulan pada daerah kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. sarana sentra UMKM adalah salah satu untuk memfasilitasi para pelaku usaha di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

###### **2. Fisibilitas Proyek**

Fisibilitas proyek perancangan ini memiliki peranan penting dalam pengembangan perekonomian daerah kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) juga sebagai sarana pengembangan ekonomi, pendapatan daerah maupun para pelaku usahanya.

##### **3.1.2 Program Dasar Fungsional**

###### **1. Identifikasi Pelaku dan Aktivitas**

objek berhubungan aktivitas dimana merupakan proses dari berbagai fungsi pelayanan yang spesifik sebagai objek jual beli , maka secara umum pelaku-pelaku yang berhubungan dengan objek dapat dikelompokkan sebagai berikut

- a. Pengunjung adalah pelaku objek yang mendatangi, mengunjungi objek untuk mengenal, meperoleh informasi, melihat, juga menikmati berbagai fasilitas-fasilitas yang aplikasikan didalam objek.
- b. Pengelola merupakan pelaku objek yang mengawasi mengelola, merawat memelihara serta mengamankan fasilitas-fasilitas yang ada pada objek

### 3.1.3 Lokasi dan Tapak

#### 1. Lokasi

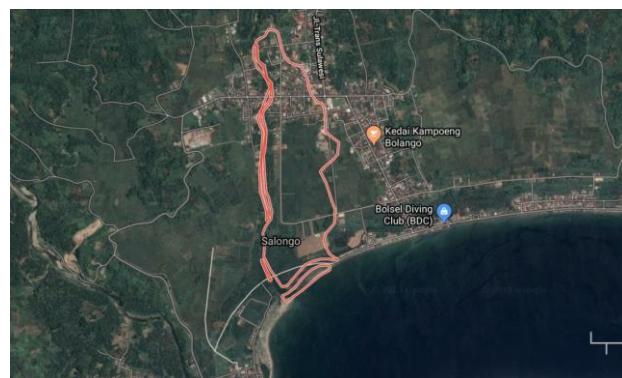
Lokasi sentra umkm terletak di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tepatnya berada di Desa popodu Kec. Bolaang-uki. Secara geografis Bolaang Mongondow Selatan terletak di antara  $00^{\circ}22'545$  IU dan  $123^{\circ}28$ BT. Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan mempunyai topografi beragam diantara perbukitan dan daratan dengan ketinggian dari 0-1.543 meter dari permukaan laut. Sementara wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan adalah 3.497,46 km yaitu wilayah daratan 1.615,86 km<sup>2</sup> dan wilayah lautan 1.881,60 km<sup>2</sup>



Gambar 3.1. Peta Wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan  
(Sumber :Petatematikindonesia Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2015)

Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Berbatasan dengan :

- |                 |   |
|-----------------|---|
| Sebelah Utara   | : Kabupaten Bolaang Mongondow                 |
| Sebelah Selatan | : Teluk Tomini                                |
| Sebelah Barat   | : Kabupaten Bone Bolango (Provinsi Gorontalo) |
| Sebelah Timur   | : Kabupaten Bolaang Mongondow Timur           |



Gambar 3.2 Lokasi Kec. Bolaang UKI  
(Sumber :pengambilan 2021,Google Earth, 2019)

## 2. Tapak

Berada Kecamatan bolaang uki adalah tepatnya di Desa popodu.

Merupakan kecamatan pusat kegiatan aktivitas masyarakat di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, provinsi Sulawesi utara, Indonesia.



Gambar 3.3 Lokasi Desa Toluaya  
(Sumber :pengambilan 2021,Google Earth, 2019)

### **3.2 Metode Pengumpulan dan Pembahasan Data**

#### **3.2.1 Metode Pengumpulan Data**

Proses yang dilakukan untuk pengumpulan data Perancangan Sentra Umkm adalah sebagai berikut :

1. Observasi atau mengamati secara langsung, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap situasi lapangan di lokasi penelitian. Dengan melakukan pengambilan data yang berupa mengukur, merekam tampilan gambar (foto), membuat sketsa atau catatan-catatan.
2. Wawancara atau *interview*, yaitu proses pengumpulan data berdasarkan proses atau kegiatan interaksi dengan pihak-pihak terkait yang berada atau berhubungan langsung dengan perencanaan proyek untuk melengkapi kumpulan data-data yang diperlukan.
3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan menyaring data, menverifikasi, mengevaluasi dan mensistesiskan sumber-sumber data yang tertulis dalam artikel, makalah, atau buku yang berhubungan dengan obyek perancangan.
4. Penelitian Kepustakaan, yaitu data yang dicapai dengan cara studi kepustakaan yang dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisa dan membaca semua buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian guna memcapai penyelesaian penelitian ini.
5. Studi internet yaitu pengumpulan data dengan cara *search, download* dan *browsing* melalui *blog* atau *internet* tertentu untuk mendapatkan data tambahan.

### 3.2.2 Metode Pembahasan Data

Dalam penelitian ini digunakan 2 dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data tersebut kemudian disaring, dan rampungkan.

1. Data Primer yang dikumpulkan antara lain : Pemikiran baru atau ide baru penulis yang berkembang di masyarakat atau Pemerintah Daerah yang berkaitan dengan rencana pengembangan industri tertentu khususnya sentra umkm
2. Data Sekunder, dilakukan dengan pengumpulan bahan-bahan literatur, kebijakan dan peraturan-peraturan yang ada dari instansi terkait. Informasi yang diharapkan dari instansi pemerintah adalah data usaha mikro kecil dan menengah yang ada di kabupaten bolaang mongondow selatan.

### 3.3.1 Tujuan Perancangan

Dalam hal ini tujuan perancangan sentra usaha kecil dan menengah (UMKM) di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan;

1. Untuk mendapatkan suatu rancangan sentra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sarana pengembangan , pelatihan dan pemasaran sebagai fungis untuk perkembangan ekonomi daerah maupun ekonomi pelaku usaha dengan adanya sarana dan prasarana pelatihan pemasaran pemberdayaan produk produk daerah kabupaten bolaang mongondow selatan.
2. Untuk menciptakan rancangan pusat sentra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan menerapkan

kajian kajian arsitekut.

### 3.3.2 Batasan Perancangan

Batasan akan di di jelaskan dengan mengacu pada batasan perancangan sebagai berikut;

#### 1. Objek

Perancangan sentra usaha kecil dan menengah memiliki fungsi utama sebagai sarana pengembangan dan pemberdayaan ekonomi daerah maupun ekonomi lokal. Dengan adanya wadah pelatihan , pembinaan dan pemasaran produk dengan dilengkapi fasilitas fasilitas yang penunjang di dalamnya.

#### 2. Lokasi`

Lokasi tapak berda di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tepatnya di Provinsi Sulawesi Utara

#### 3. Fungsi

Fungsi perancangan sentra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan ada sebagai berikut:

- a. Fungsi primer sentra usahah kecil mikro dan menengah di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebagai sarana atupun wadah pengembangan dan pembinaan bagi para pelaku usaha mikro kecil UMKM dan menegah di kabupaten Bolang Mongondow Selatan
- b. Fungsi sekunder senra usaha mikro kecil dan menengah UMKM di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan mempunyai fungsi penunjang sebagai sarana dan prasarana edukasi dan rekreasi bagi paran pengunjung asing maupun pengunjung masyarakat lokal untuk mengenal lebih jauh tentang produk usaha

kecil dan menengah di kabupaten Bolaang Mongondwo Selatan.

### **3.4 Hasil Studi Komparasi dan Studi Pendukung**

#### **3.4.1 Studi Komparasi**

Studi komparasi ini dimaksudkan untuk memperoleh ciri dan ciri di terapkan tentang sarana dan fasilitas serta gambaran objek yang akan dirancang yang memiliki kemiripan objek karya arsitektur, kemudian data-data yang diperoleh melalui studi komparasi tersebut dapat menjadi tolak ukur atau objek pembanding. Dengan aspek yang nanti dinilai pada setiap kasus penelitian adalah:

##### **1. Aspek Fungsi**

Yang mana disesuaikan dengan fungsi serta tujuan untuk meghadirkan bangunan yang berguna untuk mewadahi Aktivitas-aktivitas masyarakat dalam mengakomodasi aktivitas dan memperoleh pengetahuan pengunjung secara umum kemudian fungsi suatu objek lahir dari kesesuaian masing-masing elemen fungsi yang terdapat pada objek tersebut.

##### **2. Aspek Bentuk dan Pola Massa**

Bentuk massa untuk mendapatkan nilai-nilai yang dapat kembangkan pada objek rancangan, melalui prespektif perancang dengan teori arsitektur yang digunakan.

##### **3. Aspek Fasilitas**

Fasilitas-fasilitas yang ada pada masing-masing objek dibandingkan satu sama lain agar fasilitas yang ditampilkan pada objek rancangan nantinya akan bermanfaat bagi pengunjung.

#### 4. Aspek *Fasade*

desain arsitektural pada objek rancangan menggunakan nilai makna yang sesuai dengan nilai arsitektur, agar kemudian kebutuhan dalamnya tercermin di luar dan sebaliknya.

#### 5. Aspek Landasan Filosofis Rancangan

Melalui dasar filosofis ini, diharapkan perancang bisa memperoleh gambaran tentang bagaimana dasar dasar filosofis yang akan diaplikasikan sehingga objek ini bisa fungsional.

#### 3.4.2 Studi Pendukung

Ada beberapa contoh Studi pendukung yang dijadikan sebagai referensi dalam acuan merancang penataan kawasan wisata air terjun salodik sebagai berikut :

##### 1. Namba parks osaka

Namba parks adalah pusat perbelanjaan yang berada di kota japan dengan luas 3.37 hektar di pusat kota bisnis Osaka. Berada di pusat kota dengan situasi ramai dan padat. Konsep pada rancangan namba parks ialah di tekankan pada lingkungan, yang mengangkat isu-isu lingkungan. Namba parks merupakan sebuah bangunan yang memberikan pengalaman ruang yang baru menghubungkan manusia, budaya dan rekreasi.



Gambar 3.4 sentra ukm meer  
(Sumber :internet tahun 2021)

Dilihat Pada site plan rancangan namba parks terlihat pada pola yang berbentuk seperti pola yang membentuk dinamis. Yang membentuk sesuai ruang kota yang ada disekitarnya. Pada gambar denah rancangan namba parks terlihat sangat kompleks yang ruang didalamnya terlihat seperti padat yang menuggunkann pola sirkulasi grid.

Fasilitas fasilitas yang ada di bangunan nmaba orak oska yaitu diantaranya retail toko untuk para penjual, café dan tempat terbuka di rooftop



Gambar 3.5 Retail Toko  
(Sumber :internet tahun 2021)

Retail toko untuk para penjual aktivitas melibatkan penawaran jasa penjualan barang atau penawaran jasa secara langsung kepada konsumen.



Gambar 3.6 coffe Room  
(Sumber :internet tahun 2021)

Cafe merupakan tempat yang di gunakan untuk berkumpul atau sekedar tempat bersantai untuk bersitirahat setelah beraktivitas

## 2. Sentra ukm meer di surabaya

Sentra UKM MERR surabaya yang berlokasi di jl. Ir. soekarno No.11 suarabaya ini, memiliki kurang lebih dari 165 UKM yang tergabung di dalamnya.dengan kegiatan pelatihan yang ada di dalamnya



Gambar 3.7 Sentra UKM Meer Surabaya  
(Sumber:internet 2021)

Fasilitas fasilitas yang ada di sentra ukm meer Surabaya adalah

- Ruang pelatihan dan pengembangan

Senta ukm mmer Surabaya memeliki Ruang pelatihan dan pengembangan ukm Surabaya untuk meningkatkan kualitas para pelaku usahanya.

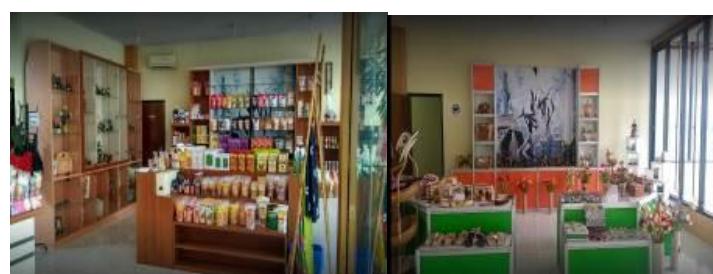


Gambar 3.8 ruang pelatihan Sentra UKM meer Surabaya  
(Sumber:internet 2021)



Gambar 3.9 ruang pengembangan sentra UKM meer Surabaya  
(Sumber:internet 2021)

- b. Tempat pemasaran produk produk ukmSentra umkm meer Surabaya memiliki ruang atau tempat pemasaran untuk jual beli produk produk ukm.



Gambar 3.10 ruang pemasaran sentra UKM Mer surabaya  
(Sumber:internet 2021)

### 3. The breeze di BSD city

The breeze merupakan pusat perbelanjaan sejak juli 2013. The breeze hadir dengan konspe arsitekur ruang terbuka yang di sesuaikan dengan iklim.



Gambar 3.11 The breeze  
(Sumber:internet 2021)



Gambar 3.12 kawasan The breeze  
(Sumber internet tahun 2021)

The Breeze memiliki lahan seluas 13,5 Hektar di kawasan BSD Green Office Park. The Breeze menjadi tujuan wisata kuliner, belanja dan rekreasi yang nyaman dan lengkap,” Breeze BSD City juga dilengkapi dengan area pedestrian yang rindang, water features, bicycle track, thematic garden, serta berbagai fasilitas pendukung lainnya.



Gambar 3.13 compone toko penjual  
(Sumber internet tahun 2021)

Sebuah Creative Compound yang menghadirkan 25 micro shop ini dibangun dengan tujuan mengembangkan industri kreatif lokal.

#### 4. Gedung umkm center di Pontianak

Gedung umkm cebter dan dekransasda kota Pontianak merupakan wadah bagi para pelaku umkm dan perajin untuk mendisplay dan mengenalkan produk. Gedung ini juga di gunakan sebagai pusat pengembangan jaringan usaha dan berkumpulnya pelaku umk dan peraji 66perajin di kota Pontianak

Gedung dengan arsitektur unik ini meang menarik Sekilaa berbentuk tanaman aloevera atau lidah buaya yang banya tumbuh di kota Pontianak. Di dalamnya terdapat sebuah galeri umkm, seperti kuliner, kerajinan serta produk produk unggulannkota Pontianak



Gambar 3.14 gedung umkm center di pontianak  
(Sumber : internet 2021)

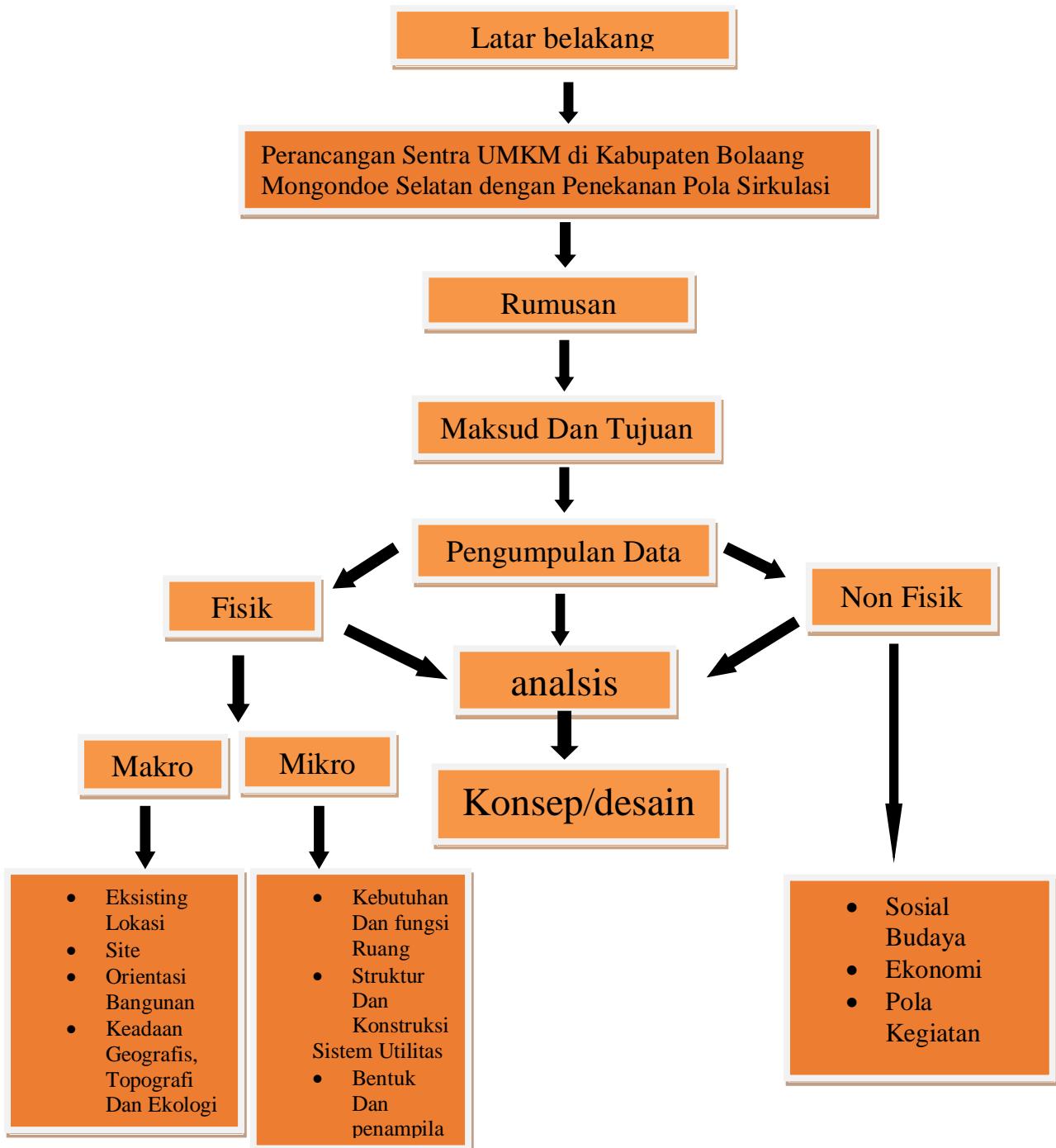
### 3.5 Hasil Kesimpulan Studi Komparasi

Tabel 2.7 Hasil Studi Komparasi

No.	Objek pembanding	Fasilitas	Pola sirkulasi	Ciri yang di terapkan
1.	Namba Parks Osaka	Namba parks oasaka sebuah pusat perbelanjaan yang berada di kota japan, yang menekankan arsitektur kenyamanan pada pola ruangan dan pada lingkungan sekitar	Polas sirkulasi berbentuk grid	Pola sirkulasi ruang yang di namis berbentuk pola linear
2.	Sentra UKM Meer Surabaya	Wadah atau tempat yang mengembangkan jenis jenis produk ukm		Kebutuhan fungsional ruang ruang pada bangunan sentra UKM MEER
3.	The Breeze City	The breeze sebuah Kawasan perbelanjaan konsep pola ruang yang dinamis	Polas sirkulasi radial	Pola sirkulasi kawasan berbentuk grid
4.	Semarang Galei UMKM	Gedung UMKM center merupakan wadah para pelaku ukm , dengan gaya arsiteketur mengambil analogi bunga lida buaya		Pola bentuk bangunan yang menerapkan analogi

Sumber : analia Penulis 2021

### 3.6. Skema Kerangka Pola Pikir



Gambar 3.15 Skema Alur Kerangka Perancangan  
(Sumber : Data Penulis, 2021)



## **BAB IV**

### **ANALISIS PENGADAAN PERANCANGAN SENTRA UMKM DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN DENGAN PENEKANAN PADA POLA SIRKULASI**

#### **4.1    Analisis Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebagai Lokasi Proyek**

##### **4.1.1    Kondisi Fisik Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan**

Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara. Dengan pusat pemerintahan berada di kec Bolaang UKi. Kabupaten ini di bentuk berdasarkan Undang Undang Nomor 30 tahun 2008 yang pemekaran dari Kabupaten Bolaang Mongondow. Luas wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan adalah 1.932,30 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebanyak 87.012 jiwa. (Bolaang Mongondow Selatan dalam Angka, 2020)

###### **1.    Letak Geografis**

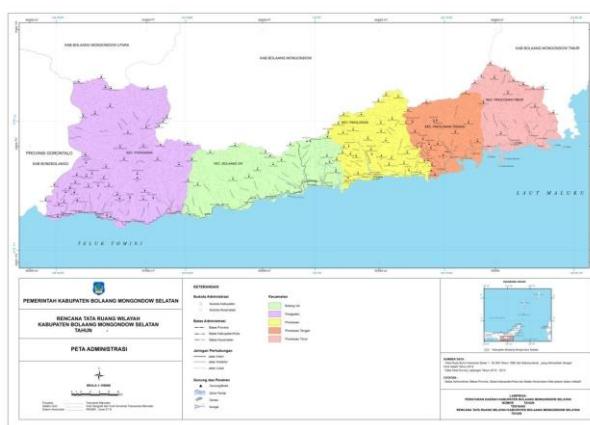
Bolaang Mongondow Selatan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara. Wilayah ini mencakup 5 pulau-pulau kecil dengan total wilayah seluas 1 932,30 Km<sup>2</sup> . Posigadan, sebagai kecamatan terluas memiliki kontribusi sebesar 27,72 persen, sedangkan yang terkecil adalah Kecamatan Helumo dengan porsi sekitar 7,15 persen. Secara umum, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan memiliki topografi berbukit-bukit, dengan ketinggian antara 0 - 12 meter diatas permukaan laut Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan terdiri atas 7 Kecamatan yaitu kecamatan Bolang Uki, Posigadan, Pinolosian, Pinolosian Timur, dan

Pinolosian Tengah.Tomini , Helumo jarak antara Ibu kota Kabupaten ke Daerah Kecamatan ;

- a. Molibagu – Posigadan : 70 km.
- b. Molibagu – Tomini : 43 km.
- c. Molibagu – Bolaang Uki : 0 km.
- d. Molibagu – Helumo : 23 km.
- e. Molibagu – Pinolosian : 17 km.
- f. Molibagu – Pin Tengah : 37 km
- g. Molibagu – Pin Timur : 68 km.

## 2. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

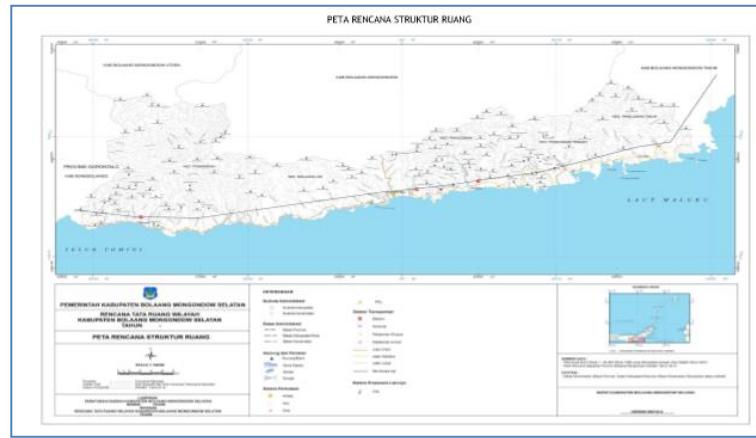
Penataan ruang Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan bertujuan untuk mewujudkan ruang wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang harmonis antara lingkungan alam dan lingkungan buatan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada guna meningkatkan perekonomian wilayah menuju masyarakat sejahtera.



Gambar 4.1 Peta RTRW Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan  
(Sumber : BAPPEDA Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan)

Pusat-pusat kegiatan yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf a, terdiri atas :

- a. PKWP (Pusat Kegiatan Wilayah Promosi) adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kabupaten/kota atau beberapa kecamatan yaitu Kecamatan Bolaang Uki.
- b. PKL (Pusat Kegiatan Lokal) adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kabupaten atau beberapa kecamatan yaitu Kecamatan Pinolosian.
- c. PPK (Pusat Pelayanan Kawasan) adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kecamatan atau beberapa desa yaitu di Kecamatan Posigadan adalah kawasan Momalia, Kecamatan Bolaang Uki yaitu di kawasan Molibagu, Kecamatan Pinolosian yaitu di kawasan Pinolosian, Kecamatan Pinolosian Tengah yaitu di kawasan Adow dan Kecamatan Pinolosian Timur yaitu di kawasan Dumangin B.
- d. PPL (Pusat Pelayanan Lingkungan) adalah pusat permukiman yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala antar desa terdiri atas Desa Sinombayuga di Kecamatan Posigadan, Desa Salongo di Kecamatan Bolaang Uki, dan Desa Kombot di Kecamatan Pinolosian, Desa Torosik di Kecamatan Pinolosian Tengah, dan Desa Onggunoi di Kecamatan Pinolosian Timur.



Gambar 4.2 Peta Rencana Struktur Ruang Bolaang Mongondow Selatan

Sumber : BAPPEDA Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

### 3. Morfologi

Jumlah Penduduk Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang paling banyak berada pada Kecamatan Bolaang Uki yaitu 20.829 jiwa (27,08%), dan penduduk yang paling sedikit berada pada Kecamatan Tomini 5.255 jiwa (8,48%). Banyaknya jumlah jiwa yang tinggal di Kecamatan Bolaang Uki mempengaruhi tingkat kepadatan penduduk di kecamatan tersebut yaitu 52,94 Org/Km<sup>2</sup>.

Table 4.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk menurut kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2020

Kecamatan	Luas Area		Penduduk (Jiwa)		
	Km <sup>2</sup>	%	Jumlah Penduduk (jiwa)	%	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km <sup>2</sup> )
Bolaang Uki	255,21	13,21	20.829	27,08	27,08
Posigadan	535,64	27,72	17.839	27,99	27.99
Pinolosian	285,93	14,89	9.181	39.27	39,27
Pinolosian Timur	221,87	11,48	6.804	36.59	36,59
Pinolosian Tengah	302,07	15,63	5.255	9.07	21,48
Helumo	138,22	7,15	24.78	24.78	128,26
Tomini	193,36	10.01	8.48	8.48	31,38
Jumlah	1.932,30	100	59.908	100	37,02

Sumber : Badan Pusat Statistika 2020 Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2020

#### 4. Klimatologi

Secara umum, kabupaten Bolaang Mongondow Selatan memiliki iklim sebagai berikut :

- a. Pada bulan Juni sampai dengan September arus angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya
- b. Hujan terjadi hamper merata sepanjang tahun, dimana sebanyak 169 hari hujan terjadi pada tahun 2020, puncak intensitas terjadi pada bulan juli yang mencapai 24 hari hujan dengan curah hujan sebanyak 732, mm
- c. pada bulan Desember sampai dengan Maret arus angin banyak berasal dari Asia dan Samudra Pasifik yang banyak mengandung uap air yang menyebabkan terjadi musim hujan. Keadaan seperti itu berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April sampai Mei dan Oktober sampai November. (Bolaang Mongondow Selatan dalam Angka, 2020)

##### 4.1.2 Kondisi Nonfisik Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

###### 1. Tinjauan Ekonomi

Pada wilayah Bolaang Mongondow Selatan sendiri kecenderungan seperti ini mulai terlihat, pada tahun 2020, lapangan usaha yang mendominasi Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan adalah lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan kontribusi besar 38,76%. Lapangan usaha lain yang juga menominasi saat ini adalah usaha lapangan kontruksi , administrasi pemerintahan,

pertahanan, dan jaminan social wajib, jasa Pendidikan, dan perdagangan besar dan eceran. Reperasi mobil dan sepeda motor dengan kontirbusi masing masning 14,29% 11,17% 9,39% dan 8,27%, seiring berjalnya waktu, peranan lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan, serta pertambangan. Konstruksi cenderung mengalami peningkatan kontribusi hingga tahun 2019, akan tetapi terjadi penurunan ditahun 2020 di sebabkan oleh pandemi covid 19 yang mengakibatkan banyak kegiatan kontruksi yang mengalami penundaan atau pembatalan kegiatan.

## 2. Kondisi Sosial Penduduk

Penduduk Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pada Tahun 2020 tercatat 59.908 jiwa, yang terdiri atas 31.212 jiwa laki-laki dan 28.696 jiwa perempuan. Saat ini Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan melakukan banyak pengembangan di berbagai bidang khususnya pariwisata. Sumber daya alam yang terdapat didaerah tersebut dimanfaatkan untuk mendukung laju pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Sektor pariwisata merupakan sektor yang diunggulkan didaerah ini. Salah satu contoh adalah wisata alam

### **4.2 Analisis Pengadaan Fungsi Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah**

#### 4.2.1 Perkembangan Usaha Mikro kecil dan menengah

Umkm merupakan adalah pahlawan perkonomian bangsa, UMKM adalah Sektor yang paling berperan dalam gejolak keadaan ekonomi saat ini. Dalam beberapa tahun perkembangan UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan jenis usaha atau produk yang terdaftar, dari total 1438 UMKM yaitu, 1158

usaha mikro , usaha kecil 251 dan usaha menengah yaitu berjumlah 29. dari tahun 2007 sekitar 610 UMKM yang aktif , tahun 2008 sekitar 665 UMKM, tahun 2019 sekitar 705 UMKM dan pada tahun 2020 adalah 1438 (disperindakop.id 2020)

Dari beberapa tahun belakang UMKM Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan telah melakukan beberapa kegiatan dari para pelaku usaha dampai promisi produk produk unggulan tersendiri juga pelatihan para pelaku usaha.

#### 4.2.2 Kondisi Fisik

Secara umum kondisi fisik pada setiap massa bangunan harus memperhatikan perencanaan pada sistem struktur dan konstruksi, karena merupakan salah satu unsur pendukung fungsi-fungsi yang ada dalam bangunan dari segi kekokohan dan keamanan dengan tetap memperhatikan segi estetika dari setiap massa bangunan.

Adapun perencanaan sistem struktur dan konstruksi dipengaruhi oleh :

- a. Keseimbangan, dalam proporsi dan kestabilan agar tahan terhadap gaya yang ditimbulkan oleh gempa dan angin.
- b. Kekuatan, bagi struktur dalam memiliki beban yang terjadi.
- c. Fungsional dan ekonomis.
- d. Estetika, struktur merupakan suatu pengungkapan bentuk arsitektur yang serasi dan logis.
- e. Tuntutan segi konstruksi yaitu tahan terhadap faktor luar, yaitu kebakaran, gempa/angin, dan daya dukung tanah.

- f. Penyesuaian terhadap unit fungsi yang mewadahi tuntutan untuk dimensi ruang, aktifitas dan kegiatan, persyaratan dan perlengkapan bangunan, fleksibilitas dan penyatuhan ruang.
- g. Disesuaikan dengan keadaan geografi dan topografi wilayah setempat.

#### 4.2.3 Faktor Penunjang dan Hambatan-Hambatan

##### 1. Faktor Penunjang

Faktor penunjang Perancangan sentra UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan:

- a. Menjadi tempat informasi, jual beli produk produk usaha kecil menengah yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
- b. Sebagai salah satu pendorong ekonomi lokal , ekonomi para pelaku usaha, dan juga pengembangan kualitas jual produk produk UMKM Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
- c. Menjadi sumber kegiatan jual beli produk untuk menarik pengunjung dalam mencari produk produk UMKM

##### 2. Hambatan-Hambatan

Adapun yang menghambat dalam perancangan sentra UMKM , diantaranya :

- a. Belum adanya lahan untuk perancangan sentra UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
- b. Belum adanya fasilitas fasilitas pendukung untuk kebutuhan perancangan sentra UMKM

#### **4.3 Analisis Pengadaan Perancangan Sentra UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan**

##### **4.3.1 Analisis Kebutuhan Perancangan Sentra UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan**

###### **1. Analisis Kualitatif**

Adanya Perancangan Sentra UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan mempunyai prospek yang cukup baik dan potensial untuk dikembangkan, hal ini mengingat :

- a. Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan merupakan Kabupaten yang sedang berkembang, dari segi pembangunan maupun perekonomian , usaha kecil menengah (UMKM) salah satu faktor pertumbuhan ekonomi. di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan banyaknya produk produk UMKM mampu memberikan dampak pertumbuhan perkonomian masyarakat juga perkembangan kualitas produk produk UMKM
- b. Pemenuhan fasilitas penunjang yang mendukung kegiatan jual beli produk UMKM bagi para pengunjung lokal maupun non lokal yang datang.

###### **2. Analisis Kuantitatif**

Usaha mikro keci dan menengah di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dari tahun 2006-2020 Sudah mulai aktif hingga sampai saat ini, beberapa kegiatan mengenai UMKM.

##### **4.3.2 Penyelenggaraan Sentra UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan**

###### **1. Sistem Pengelolaan**

Pengelolaan fasilitas sentra UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan ini meliputi perawatan bangunan dan tapak dalam pelayanan bagi para wisatawan, penungkung lokal yang datang untuk mencari produk produk UMKM yang ada di Sentra UMKM, , serta system keamanan dalam Sentra UMKM. Sistem pengelola Sentra UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan ini merupakan kerja sama antara pemerintah daerah dan swasta yang tujuannya adalah untuk menumbuhkembangkan sektor perekonomian pelaku usahan Juga kualitas produk UMKM.

## 2. Sistem Massa Bangunan

Sistem massa bangunan dalam Perancangan Sentra UMKM Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan adalah sebagai berikut :

### a. Bangunan Pengelola.

Bangunan pengelola usaha mikro kecil dan menengah berdasarkan kriteria yang meliputi : Ceo, Direktur , Wakil Direktur , Manager , Sekretaris, Kepala staff, Staff administrasi, Staff Informasi , Staf Pemasaran, Staff Pengembangan, Staff, Produksi, Staff kebersihan , Staff keamanan

### b. Pelaku usaha

Pelaku usaha usaha mikro kecil dan menengah di golongkan berdasarkan 4 jenis kriteeri meliputi , Usaha bidang kuliner a, usaha bidang cinderamata , usaha bidang pakaian dan usaha bidang IT, dan Usaha bidang kerajinan

### c. Pengunjung

Pengunjung usaha mikro kecil dan menengah dapat di golongkan berdasarkan kriteria yaitu : peserta workshop , masyarakat umum , masyarakat lokal dan

wisatawan , mahasiswa , pelajar.

d. Bangunan Penunjang. Bangunan penunjang merupakan bangunan-bangunan yang menunjang kegiatan para pengunjung di area sentra UMKM seperti rumah makan, mushola, tempat ganti, *souvenir shop*, ruang pertunjukan, *gazebo*, compone mikro shop, dan lain sebagainya.

e. Fasilitas sentra UMKM

Terdiri dari ruang ruang terkait dengan sentra UMKM meliputi : galeri UMKM, loby , area pemasaran produk UMKM, area cottage produk UMKM.

f. Bangunan Keamanan. Bangunan keamanan merupakan unit bangunan yang berfungsi untuk penyelenggaraan pengawasan dan penjagaan semua kegiatan dalam sentra UMKM seperti pos jaga dan ruang kontrol CCTV.

g. Bangunan *Service*. Bangunan *service* merupakan fasilitas yang melayani fasilitas lainnya seperti janitor, genset, mekanikal elektrikal, ,toilet

h. Area pendukung

Area pendukung merupakan area sebagai tempa untuk daya Tarik bagi pengunjung yang datang meliputi :

#### **4.4 Kelembagaan dan Struktur Organisasi**

##### **4.4.1 Struktur Kelembagaan**

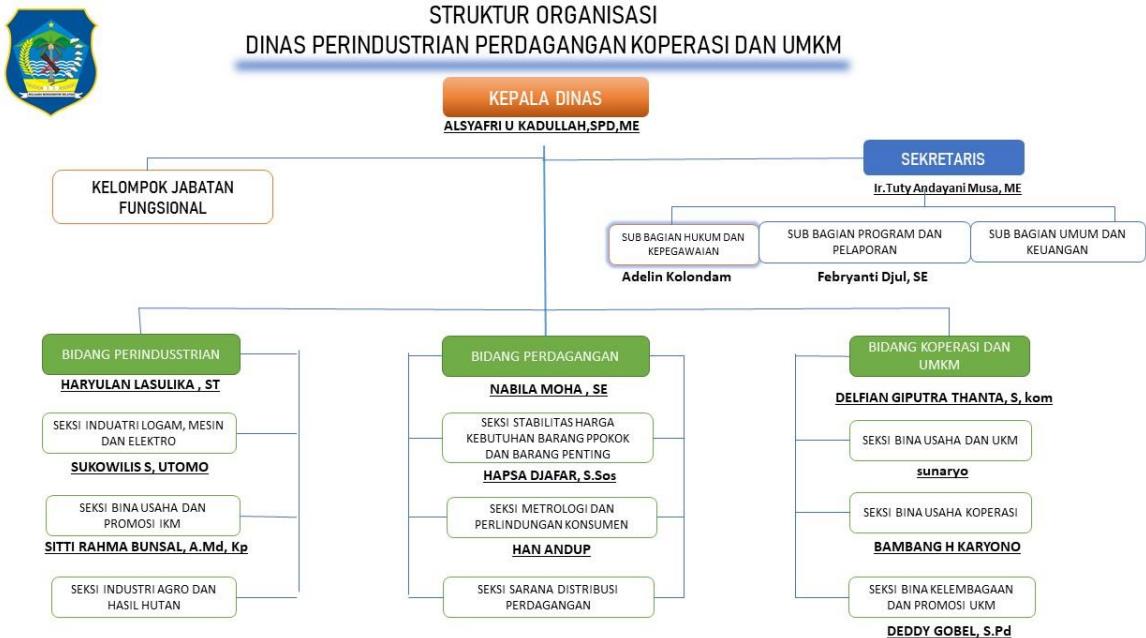
Sentra UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan ini merupakan suatu pusat kegiatan jual beli produk produk UMKM sebagai daya tarik bagi wisatawan di bawah pengawasan pemerintah daerah khususnya Dinas

perindustrian dan koperasi usaha mikro kecil dan menengah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang bekerja sama dengan pihak swasta dalam pengelolaan tersebut.

#### **4.4.2 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi pengelola sentra UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yaitu:

1. Manager. Merupakan pimpinan Lembaga Pemasyarakatan yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kanwil Departemen Kehakiman dan mengkoordinasikan terselenggaranya program-program kegiatan yang dilakukan didalam Lembaga Pemasyarakatan
2. Bagian Perlengkapan. Mempunyai tugas melakukan urusan terkait penggunaan perlengkapan dalam sentra UMKM
3. Bagian Administrasi dan Keuangan. Mempunyai tugas melakukan urusan terkait administrasi dan urusan pengelolaan keuangan dalam sentra UMKM
4. Bagian Promosi dan Humas. Mempunyai tugas melakukan urusan terkait promosi produk UMKM.
5. Bagian Keamanan dan Tata Tertib. Mempunyai tugas melakukan urusan kontrol dan pengamanan dalam sentra UMKM.



Gambar 4. 3 Struktur Organisasi Disperindakop

Dari struktur organisasi diatas maka perlu adanya pengembangan pada jumlah pengelolah Sentra UMKM Di Kabupaten Bolaang Mongondow selatan Adapun struktur pengelolah berdasarkan analisa penulis adalah sebagai berikut.



Gambar 4. 4 Struktur Pengelola Sentra UMKM

Sebagai usaha dalam mempermudah langkah kerja kegiatan Sentra UMKM agar berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan, maka disusunlah struktur organisasi dan manajemen wisata.

#### **4.5 Pola Kegiatan yang di Wadahi**

##### **4.5.1 Identifikasi Kegiatan**

Kegiatan yang diwadahi dalam Kawasan Wisata Pantai Poni'i di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan ini yaitu :

**1. Kegiatan Utama**

Merupakan kegiatan pelaku usaha dalam jual beli produk usaha mikro kecil dan menengah juga sebagai kegiatan ekowisata dan rekrasi.

**2. Kegiatan Penunjang**

Kegiatan penunjang yaitu yang mendukung aktivitas kegiatan di sentra UMKM seperti kegiatan wisata kuliner , kegiatan santai , rekrasi , hingga edukasi

**3. Kegiatan Pengelola**

Kegiatan administrasi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan kantor yang berhubungan dengan masalah administrasi pengelola, dan pengelolaan serta mengkoordinir setiap kegiatan berlangsung di dalam sentra UMKM

#### 4.5.2 Pelaku Kegiatan

1. Pengunjung. Pengunjung pada Sentra UMKM adalah:
  - a. Pengunjung umum; merupakan pengunjung yang datang ke kawasan wisata untuk tujuan wisata, seperti bersantai, mencari produk UMKM. Mulai dari masyarakat umum, generasi anak muda, juga anak sekolah.
  - b. Pengunjung khusus; merupakan pengunjung yang maksud kedatangannya tujuan wisata bukanlah merupakan prioritas utama kunjungan. Seperti para pameran produk UMKM. Penelitian produk UMKM , juga Pelatihan pelaku usaha.
2. Pengelola. Merupakan orang atau badan hukum yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan dan pelaksanaan Sentra UMKM serta melaksanakan kegiatan dalam Sentra UMKM
3. Masyarakat Setempat. Peran serta masyarakat setempat ialah bagian dari pelaku usaha usaha mikro kecil dan menengah.

#### 4.5.3 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang

Aktivitas yang ada dalam Kawasan Wisata Pantai Poni'i di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dapat ditinjau dari unsur pelaku kegiatan yaitu:

1. Analisa pengguna

Bebberapa jenis analisis pengguna dalam sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah sebagai Berikut;

- a. Pelaku usaha adalah kegiatan yang berkaitan dengan orang individu yang memiliki usaha mikro kecil dana menengah, berikut jenis kriteria usaha dan Analisa aktivitas yang ada di Kabupaten Bolaag Mongondow Selatan ;

**Tabel 4.2 Aktivitas Pelaku Kegiatan dalam Sentra UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan**

<b>Jenis kegiatan pelaku usaha</b>	<b>Jenis kegiatan</b>	<b>Kebutuhan Ruang</b>
Usaha Bidang Kuliner	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memproduksi makanan juga menghasilkan produk makanan</li> <li>- menyimpan bahan mentah guna produksi makanan</li> <li>- menyimpan hasil produk makanan</li> <li>-</li> </ul>	R.produksi kuliner
Usaha Bidang IT	<ul style="list-style-type: none"> <li>- menghasilkan produk dalam bidang iT seperti, Desain grafis, branding, Cetak desain mentah</li> <li>- menyimpan hasil produk</li> <li>- melakukan kegiatan evaluasi produksi</li> </ul>	▪ R. produksi IT
Usaha Bidang Kerajinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memproduksi barang juga menghasilkan produk kerajinan</li> <li>- Menyimpan bahan bahan dalam pembuatan produk kerajinan</li> <li>- Menyimpan hasil produksi produk Kerajinan Tangan</li> </ul>	▪ R. Produksi Kerajinan
Usaha Bidang pembuat Kaos	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memproduksi kaos jadi</li> <li>- menyimpan produksi kaos</li> <li>- menyewakan busana pengantin juga memproduksi</li> <li>-</li> </ul>	▪ R. Produksi Pembuat kaos
Usaha Bidang Cinderamata	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memproduksi cinderamata</li> <li>- menyimpan dan produksi</li> </ul>	▪ R. Produksi cinderamata

Sumber: Analisis Penulis, 2021

## b. Pengelola

Pengelola adalah kegiatan manajemen pengelola kegiatan di Sentra UMKM terbagi menjadi sebagai berikut : Ceo, Direktur , Wakil Direktur , Manager , Sekretaris, Kepala staff, Staff administrasi, Staff Informasi , Staf Pemasaran, Staff Pengembangan, Staff, Produksi, Staff kebersihan , Staff keamanan

Tabel 4.3 Aktivitas Pelaku Kegiatan Pengelola

Nama kegiatan pengelola	Jenis kegiatan	Sifat
Direktur	Mengkoordinir dan mengontrol kegiatan di Sentra UMKM	Rutin
Manager	Mengkoordinir berbagai kegiatan manajemen	Rutin
Sekretaris	Mengurus kegiatan administrasi	Rutin
Sub bagian Hukum dan kepegawaian	Mengurus kegiatan berhubungan dengan Hukum	
Sub bagian keuangan	Mengurus kegiatan administrasi	
Kepala staff	Memimpin dan mengontrol para staff yang ada di sentra UMKM	Rutin
Staff perindustrian	Mengurus masalah yang berkaitan dengan administrasi	Rutin
Staff perdagangan	Memberikan informasi yang berkaitan dengan aktivitas yang ada dalam kegiatan sentra UMKM	Rutin

Staff koperasi dan UMKM	Memberikan informasi yang berkaitan hasil produksi produk UMKM	Rutin
Staff Pengembangan	Mengontrol pengembangan produk yang berkaitan hasil produksi produk UMKM	Rutin
	Mengontrol perkembangan data koperasi dan UMKM	Rutin
Sub stabilitas harga	Mengontrol stabilitas harga	Rutin
kebutuhan Barang Pokok	Mengontrol kebutuhan barang pokok UMKM	Rutin
SUB Bagian pelindung konsumen	Mengontrol pelindung konsumen pelaku usaha UMKM	Rutin
Seksi Bina Usaha UMKM	Membina UMKM	Rutin
Seksi Bina Kelembagaan Dan Promosi UKM	Mengatur kelembaggan tentang UMKM juga sebagai bagian promosi UMKM	Rutin
Staff, Produksi	Mengontrol dan memberikan arahan terkait dengan produksi umkm	Rutin
Staff kebersihan	Menjaga kondisi kebersihan luar dan dalam bangunan sentra UMKM	Rutin
Staff keamanan	Menjaga dan mengontrol ketertiban dalam lingkungan sentra UMKM``	Rutin

Sumber : analisis Pengelola 2021

### 3. Pengunjung

Pengunjung adalah individu atau kelompok yang memiliki tujuan pada suatu objek. Pengunjung yang datang di sentra UMKM adalah sebagai berikut : peserta workshop , masyarakat umum , masyarakat lokal dan wisatawan , mahasiswa , pelajar

Tabel 4.4 Aktivitas Pelaku Kegiatan Pengunjung

Macam kegiatan pengunjung	Kegiatan	Sifat
Peserta workshop	Suatu wadah pengembangan sumber daya manusia juga belajar tentang kegiatan produksi produk UMKM	Tidak Rutin
Masyarakat umum	Mencari produk UMKM , menikmati dan menambah pengetahuan seputar kegiatan produksi UMKM	Rutin
Ahli	Berbagai keahlian dan keilmuan yang melakukan inovasi dalam kegiatan produksi UMKM	Tidak rutin

Sumber : analisis Pengelola 2021

#### 4.5.4 Pengelompokan aktivitas

Agar setiap kegiatan dapat berjalan secara efisien serta antara kegiatan satu dan yang lainnya dapat saling menunjang maka diperlukan pengelompokan

kegiatan. Pengelompokan kegiatan tersebut didasarkan pada sifat kegiatan dan waktu kegiatan.

### 1. Analisa aktivitas

Tabel 4.5 Analisi Aktivitas Pengelola  
Sumber : analisis Pengelola 2021

	Jenis aktivitas	Perilaku aktivitas	Kebutuhan ruang
	Pengelola		
1	Direktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasuki kenderaan</li> <li>• Memasuki bangunan</li> <li>• Ibadah</li> <li>• Makan</li> <li>• Istirahat</li> <li>• pulang</li> </ul>	R. direktur R. istirahat R. pertemuan
2	Manager	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasuki kenderaan</li> <li>• Memasuki bangunan</li> <li>• Mengontrol kegiatan pelaku usaha</li> <li>• Melakukan rapat</li> <li>• Ibadah</li> <li>• Makan</li> <li>• Istirahat</li> <li>Pulang</li> </ul>	R. Manager <ul style="list-style-type: none"> <li>• R. tunggu</li> <li>• Coffe shop</li> <li>• Mushola</li> <li>• Toilet</li> </ul>
3	Sekretaris	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasuki kenderaan</li> <li>• Memasuki bangunan</li> <li>• Ibadah</li> <li>• Makan</li> <li>• Istirahat</li> <li>Pulang</li> </ul>	R. Sekretaris <ul style="list-style-type: none"> <li>• R. tunggu</li> <li>• Coffe shop</li> <li>• Mushola</li> <li>• Toilet</li> </ul>
4		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasuki kenderaan</li> </ul>	R. Kepala staff <ul style="list-style-type: none"> <li>• R. tunggu</li> </ul>

	Kepala staff	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasuki bangunan</li> <li>• Mengontrol kegiatan pelaku usaha</li> <li>• Melakukan pertemuan / Rapat</li> <li>• Makan</li> <li>• Istirahat Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Coffe shop</li> <li>• Mushola</li> <li>• Toilet</li> </ul>
5	Staff perindustrian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasuki kenderaan</li> <li>• Memasuki bangunan</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Istirahat/Makan</li> <li>• Sholat (Muslim)</li> <li>• Buang Air</li> <li>• Pulang</li> </ul>	R.Staff perindustrian R. tunggu
6	Staff perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasuki kenderaan</li> <li>• Memasuki bangunan</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Istirahat/Makan</li> <li>• Sholat (Muslim)</li> <li>• Buang Air</li> <li>• Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• R.Staff perdagangan</li> <li>• R. tunggu</li> <li>• Coffe shop</li> <li>• Mushola</li> <li>• Toilet</li> </ul>
7	Staf Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasuki kenderaan</li> <li>• Memasuki bangunan</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Istirahat/Makan</li> <li>• Sholat (Muslim)</li> <li>• Buang Air</li> <li>• Pulang</li> <li>• </li> </ul>	R.Staf Pemasaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• R. tunggu</li> <li>• Coffe shop</li> <li>• Mushola</li> <li>• Toilet</li> </ul>

8	Staff Pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasuki kenderaan</li> <li>• Memasuki bangunan</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Istirahat/Makan</li> <li>• Sholat (Muslim)</li> <li>• Buang Air</li> <li>• Pulang</li> <li>• </li> </ul>	R.Staff Pengembangan <ul style="list-style-type: none"> <li>• R. tunggu</li> <li>• Coffe shop</li> <li>• Mushola</li> <li>• Toilet</li> </ul>
9	Staff koperasi dan UMKM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasuki kenderaan</li> <li>• Memasuki bangunan</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Istirahat/Makan</li> <li>• Sholat (Muslim)</li> <li>• Buang Air</li> <li>• Pulang</li> <li>• </li> </ul>	R.Staff koperasi dan UMKM <ul style="list-style-type: none"> <li>• R. tunggu</li> <li>• Coffe shop</li> <li>• Mushola</li> <li>• Toilet</li> </ul>
10	Sub stabilitas harga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasuki kenderaan</li> <li>• Memasuki bangunan</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Istirahat/Makan</li> <li>• Sholat (Muslim)</li> <li>• Buang Air</li> <li>• Pulang</li> <li>• </li> </ul>	R.Staff stabilitas harga
11	kebutuhan Barang Pokok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasuki kenderaan</li> <li>• Memasuki bangunan</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Istirahat/Makan</li> <li>• Sholat (Muslim)</li> <li>• Buang Air</li> <li>• Pulang</li> <li>• </li> </ul>	R.Staff Kebutuhan Barang Pokok
	SUB Bagian pelindung konsumen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasuki kenderaan</li> </ul>	R. Bagian Pelindung konsumen

12		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasuki bangunan</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Istirahat/Makan</li> <li>• Sholat (Muslim)</li> <li>• Buang Air</li> <li>• Pulang</li> <li>•</li> </ul>	
13	Seksi Bina Usaha UMKM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasuki kenderaan</li> <li>• Memasuki bangunan</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Istirahat/Makan</li> <li>• Sholat (Muslim)</li> <li>• Buang Air</li> <li>• Pulang</li> <li>•</li> </ul>	R. Bina Usaha UMKM
14	Seksi Bina Kelembagaan Dan Promosi UKM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasuki kenderaan</li> <li>• Memasuki bangunan</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Istirahat/Makan</li> <li>• Sholat (Muslim)</li> <li>• Buang Air</li> <li>• Pulang</li> <li>•</li> </ul>	R. Seksi Bina Kelmbaggan dan Promosi UKM
15	Staff, Produksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasuki kenderaan</li> <li>• Memasuki bangunan</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Istirahat/Makan</li> <li>• Sholat (Muslim)</li> <li>• Buang Air</li> <li>• Pulang</li> <li>•</li> </ul>	R. Produksi
16	Staff kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasuki kenderaan</li> <li>• Memasuki bangunan</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Istirahat/Makan</li> </ul>	R.Staff kebersihan <ul style="list-style-type: none"> <li>• R. tunggu</li> <li>• Coffe shop</li> <li>• Mushola</li> <li>• Toilet</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sholat (Muslim)</li> <li>• Buang Air</li> <li>• Pulang</li> <li>•</li> </ul>	
17	Staff keamanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasuki kenderaan</li> <li>• Memasuki bangunan</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Istirahat/Makan</li> <li>• Sholat (Muslim)</li> <li>• Buang Air</li> <li>• Pulang</li> <li>•</li> </ul>	R.Staff keamanan <ul style="list-style-type: none"> <li>• R. tunggu</li> <li>• Coffe shop</li> <li>• Mushola</li> <li>• Toilet</li> </ul>
	Pelaku usaha		
1	Pelaku usaha biang kerajinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasuki kenderaan</li> <li>• Memasuki bangunan</li> <li>• Memproduksi produk</li> <li>• Melakukan pelatihan</li> <li>• Istrihatat</li> <li>• Ibadah</li> <li>• Pulang</li> </ul>	R.produksi kerajinan R.tunggu R.kerja Produksi R. pelatihan/workshop kerajinan R.produsen R.penyimpanan bahan mentah R.bahan Produk Jadi R.istirahat Gudang Toilet
2	Pelaku usaha bidang kuliner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasuki kenderaan</li> <li>• Memasuki bangunan</li> <li>• Memproduksi produk</li> <li>• Melakukan pelatihan</li> <li>• Istrihatat</li> <li>• Ibadah</li> <li>• Pulang</li> </ul>	R.produksi kerajinan R.tunggu R.kerja Produksi R.produsen R.penyimpanan bahan mentah R.bahan Produk Jadi R. display R.finshing R.istirahat Gudang

			Toilet
3	Pelaku usaha bidang IT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasuki kenderaan</li> <li>• Memasuki bangunan</li> <li>• Memproduksi produk</li> <li>• Melakukan pelatihan</li> <li>• Istrihatat</li> <li>• Ibadah</li> <li>• Pulang</li> </ul>	R.produksi kerajinan R.tunggu R.kerja Produksi R.penyimpanan bahan mentah R.bahan Produk Jadi R. studio desain R.konsultasi R. display R.istirahat Gudang Toilet
4	Pelaku usaha bidang pembuat kaos	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasuki kenderaan</li> <li>• Memasuki bangunan</li> <li>• Memproduksi produk</li> <li>• Melakukan pelatihan</li> <li>• Istrihatat</li> <li>• Ibadah</li> <li>• Pulang</li> </ul>	R.produksi kerajinan R.tunggu R. pelatihan/workshop membuat kaos R.kerja Produksi R.produsen R.bahan Produk Jadi R. display R.finshing R.istirahat Gudang Toilet
5	Pelaku usaha Bidang Cinderamata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasuki kenderaan</li> <li>• Memasuki bangunan</li> </ul> <p>Memproduksi produk  Melakukan pelatihan  Istrihatat  Ibadah  Pulang</p>	R.produksi kerajinan R.tunggu R.kerja Produksi R.produsen R.penyimpanan bahan mentah R.bahan Produk Jadi R. display R.finshing R.istirahat Gudang Toilet
Pengunjung			
1		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasuki kendaraan</li> <li>• Memasuki bangunan</li> </ul>	R. informasi Auditorium R. baca

	Peserta workshop	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kunjungan pameran</li> <li>• Bersantai</li> <li>• Buang air keci/besar</li> <li>• Ibadah</li> <li>• Istirhat</li> <li>• pulang</li> </ul>	Atm center R. pameran galeri
	Masyarakat umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasuki kendaraan</li> <li>• Memasuki bangunan</li> <li>• Menikmati</li> <li>• Mencari informasi seputar produk UMKM</li> <li>• Berbelanja</li> <li>• Makan</li> <li>• Buang air keci/besar</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Bersantai</li> <li>• Ibadah</li> <li>• pulang</li> </ul>	R. informasi R. baca

Table 4.6 Analisi kegiatan Penunjang

Jenis kegiatan	Sifat	Jenis aktivitas	Kebutuhan ruang	Pengguna
Ruang untuk beribadah	Public	Sholat, wudhu	Masjid	Pengunjung, pengelola, pelaku usaha
Informasi seputar kegiatan produksi produk UMKM	Public	Membaca, diskusi, koleksi buku	R.baca/ perpustakaan	Pengunjung, pengelola Ahli

Mencari informasi terkait kegiatan produksi	Public	Bertanya , diskusi	R.informasi	Pengunjung
Melakukan pertemuan , mengadakan acara, tentang kegiatan bisnis , produkis	Public	Berbincang Bertemu, diskusi	R.auditorium	Pengunjung, pengelola , pelaku usaha
Memamerkan hasil karya kegiatan produk	Public		R. pameran/ galeri	Pengunjung, pelaku usaha , pengelola, ahli
Membeli makanan dan minuman	Public	Makan dan minum	restaurant	pengeunjung
Mengambil dan mengirim uang	Privat	Mengambil ddan mengirim uang	Atm center	Pengunjung, pengelola , pelaku usaha , ahli
Ruang terbuka hijau	Public	Beersantai , diskusi	Taman tropis gazebo	Pengunjung
Area agrobisnis bidang bidang produk umkm	Public		Mikro shop	Pelaku usaha , pengeunjung
Melakukan pembersihan badan dan buang air	Servis	Mendi, buang kecil dan besar,	toilet	Pengelola
Mengontrol utilitas bangunan	Privat	Menjaga, merawat, membersihkan	Area servis	Pwngelola
Menjaga keamaanan	Privat	Menjaga, mengamati	Keamaanan	Pengelola

Sumber : Analisis Penulis 2021

## 2. Waktu Kegiatan

Sentra UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan ini merupakan suatu kawasan wisata alam yang memiliki waktu kegiatan. Pertimbangan-pertimbangan yang perlu untuk diperhatikan dalam kondisi dan tuntutan kegiatan waktu adalah: Kegiatan pada Kawasan Sentra UMKM ,

kunjungan dan pengelolaan kawasan wisata pantai ini rata-rata dari pukul 06.00 wita hingga pukul 18.00 wita.

Dengan demikian harus diperhatikan penyelenggaraan kegiatan yang mempunyai waktu yang berbeda agar terjadi hubungan antara kegiatan dalam kawasan wisata hingga tercipta proses yang baik, pemakaian yang optimal, serta memberikan kemudahan bagi pengguna yang ada di dalamnya dengan semua kegiatan yang ada. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang ada ini berlangsung antara pukul 06.00 wita hingga pukul 18.00 wita.



## BAB V

### ACUAN PERANCANGAN SENTRA UMKM DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN DENGAN PENEKANAN PADA POLA SIRKULASI

#### 5.1 Acuan Perancangan Makro

##### 5.1.1 Penentuan Lokasi

Dalam perancangan tugas akhir “Perancangan Sentra UMKM Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan , perlu adanya penentuan atau pemilihan lokasi yang sesuai RTRW Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Dengan begitu dapat mengakomodasi kegiatan kegiatan pada Sentra UMKM. Berikut pembagian wilayah pengembang RTRW Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.



Gambar 5.1 Peta wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan  
Sumber Petatematik Indonesia Kabupaten Bolaang mongondow Selatan 2015

Prioritas pembangunan kewilayaan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan merujuk pada pusat kegiatan Lokal (PKL) sesuai dengan penetapan

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan  
Tahun 2013-2033 adalah sebagai berikut :

1. Pusat Kegiatan Lokal (PKL) Molibagu

PKL Molibagu berfungsi sebagai utama sebagai wilayah pemukiman perkotaan berkelanjutan dengan fungsi penunjang lainnya adalah Wisata pantai, wisata budaya, Kawasan lindung dan Kawasan pertambangan dengan prioritas pembangunan di wilayah PKL Molibagu adalah sebagai berikut.

- a. Pengembangan wisata pantai, meliputi : Pantai dami, Pantai Modisi, Pantai dan Pantai Biniha melalui DED Ekowisata Biniha timur, DED Ekowisata Modisi, DED Ekowisata Deaga, dan DED Ekowisata Panango.
- b. Menyiapkan pembangunan Kawasan pemukiman terpadu dengan tidak mengganggu fungsi lindung yang ada dan upaya pelestarian kempampuan sumber daya manusia.
- c. Pengembang sentra produksi minyak, kelapa, sesuai dengan potensi sumber daya lokal.

2. Pusat kegiatan lokal (PKL) Pinolosian

PKL Pinolosian befungsi utama sebagai wilayah industri dengan fungsi penunjang lainnya Kawasan pemukiman perkotaan yang menyediakan Kawasan pemukiman dengan fasilitas fisik atau utilitas umum (pasar, pusat perdagangan dan jasa, perkantoran sarana air bersih , persampahan, penanganan limbah drainase) dan fasilitas social (Kesehatan, Pendidikan, agama). Kawasan industri pertanian pangan berkelanjutan, Kawasan suaka alam laut program prioritas di wilayah (PKL) Pinolosian adalah.

- a. Penyusunan rencana tata bagunan dan lingkungan (RTBL) Kawasan ibu kota Kec Pinolosian.
  - b. Master plan DED ibu kota Kabupaten dan Ibu kota Kecamatan Pinolosian.
  - c. Pengembang pasat Pinolosian melalui pembangunan drainase pasar.
  - d. Pengembang sentra pengolah minyak kelapa.
  - e. Pengembang wilayah pembuatan gula aren.
3. Pusat kegiatan lokal (PKL) Momalia
- PKL Momalia berfungsi utama sebagai wilayah permukiman perdesaan berkelanjutan dengan fungsi penunjang laninya sebagai Kawasan wisata, industry dengan program prioritas sebagai berikut.
- a. Penyusunan dokumen rencana detail tata ruang Posigadan.
  - b. Penyusunan masterplan dan DED ibukota kecamatan Posigadan.
  - c. Pengembangan sentra Industri minyak kelapa dan gula aren.
- Bolaang Mongondow Selatan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara. Wilayah ini mencakup 5 pulau-pulau kecil dengan total wilayah seluas 1 932,30 Km<sup>2</sup> . Posigadan, sebagai kecamatan terluas memiliki kontribusi sebesar 27,72 persen, sedangkan yang terkecil adalah Kecamatan Helumo dengan porsi sekitar 7,15 persen. Secara umum, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan memiliki topografi berbukit-bukit, dengan ketinggian antara 0 - 12 meter diatas permukaan laut Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan terdiri atas 7 Kecamatan yaitu kecamatan Bolang Uki, Posigadan

### 5.1.2 Penentuan Tapak

#### 1. Kriteria Penentuan Site.

Salah satu hal dalam pemilihan site dengan memperhatikan kriteria kriteria site yang baik dan memenuhi syarat syarat dalam perancangan objek perancangan. Kriteria kriteria yang baik tersebut sebagai berikut:

- a. Berada di lokasi yang sesuai dengan wilayah pengembangan kota dan sesuai peruntukannya.
- b. Tersedia sarana dan prasarana penunjang.
- c. Jaringan dan infrastruktur kota yang baik.
- d. Topografi dan view yang baik.
- e. Terjangkau oleh sarana trasportasi.

##### 1) Tujuan

Untuk mendapatkan Alternatif pencapaian untuk mengakses tapak sesuai fungsi bangunan.

##### 2) Dasar pertimbangan

###### a) Main entrance

Untuk mendapatkan main entrance terdapat karakteristik yang harus di penuhi agar bangunan dapat terakses dengan baik.

- 1) Mudah di kenali dan di akses dari jalan utama.
- 2) Memperhatikan kelancaran dan keamanan pengunjung sehingga tidak mengganggu jalannya kegiatan dalam bangunan.

###### b) Side entrance.

Side entrance sebagai alternative pencapaian kedalam site. Dasar

pertimbangan yang harus di perhatikan dalam menentukan site entrance adalah sebagai berikut.

- 1) Keberadaan site entrance menunjang fungsi main entrance.
- 2) Kegiatan yang terjadi dengan adanya site entrance tidak mengganggu kenyamanan sirkulasi dan kegiatan.

c) Service entrance .

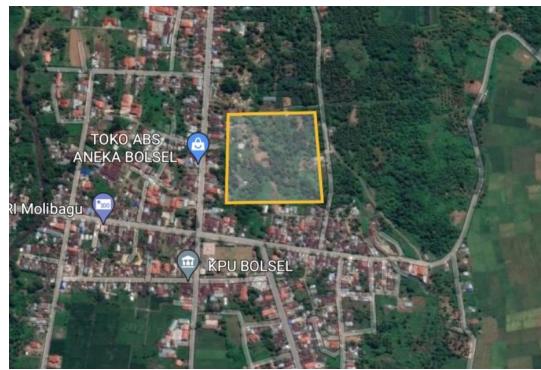
Keberadaan site entrance dimaksudkan untuk mempermudah pelayanan service bangunan dalam perencanaanya service entrance harus memperhatikan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Mendukung fungsi kegiatan bagi pengelola dan service sehingga kenyamanan pengunjung dapat diupakan secara maksimal.
- 2) Terletak di jalan yan tidak ramai dan letakya jauh dari akses kegiatan penunjang. Hal ini di maksudkan untuk alas an estetika dan segi privasi pengelola.
- 3) Keberadaan service entrance tidak mengganggu sirkulasi dan jalanya kegiatan dalam site, terutama kegiatan penunjang.

d) Alternatif Penentuan site

Berdasarkan pertimbangan di atas maka terdapat 3 alternatif yang memiliki potensi mendukung lokasi perancangan sentra UMKM.

- a. Alternatif I : Berada di Kecamatan Bolaang Uki Desa Molibagu



Gambar 5.3 alternatif 1 Kec. Bolaang Uki Desa Molibagu  
Sumber google Earth Tahun 2021.



Gambar 5.4 alternatif 1 Kec. Bolaang Uki Desa Molibagu  
Sumber analisa penulis.

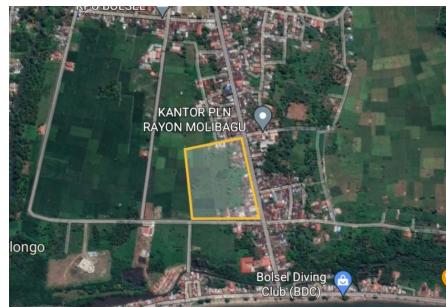
1) Potensi

Kawasan ini berada di kec. Bolaang Uki Desa Molibagu yang memiliki luas lahan cukup luas. Topografi tanah yang sangat baik. Berada di Kawasan pusat kegiatan kota. Berada di jalur utama kendaraan dari kota ke kota lain.

2) Kekurangan

Kawasan ini berada tidak langsung dengan jalur kendaraan karena adanya beberapa rumah yang masih berada di sekitaran lokasi kawasan.

b. Alternatif 2 : Berada di Kecamatan Bolaang Uki Desa Popodu.



Gambar 5.5 alternatif 2 Kec. Bolaang Uki Desa Popodu  
(Sumber google Earth Tahun 2021)

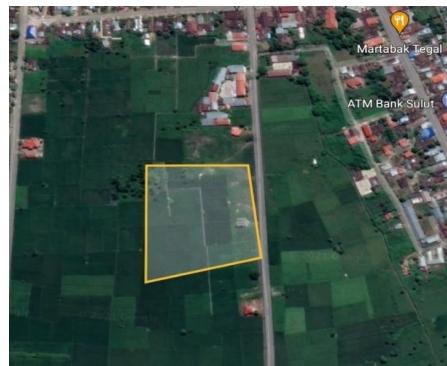
1) Potensi

Kawasan ini berada di kec. Bolaang Uki Desa Molibagu yang memiliki luas lahan cukup luas. Berada di Kawasan pusat kegiatan perdagangan kecil maupun besar.

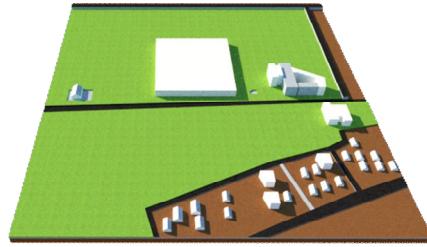
2) Kekurangan

Kawasan ini berada di pemukiman yang padat.

a. Alternatif 3 : Berada di Kecamatan Bolaang Uki Desa Toluaya



Gambar 5.6 alternatif 2 Kec. Bolaang Uki Desa Toluaya  
(Sumber google Earth Tahun 2021)



Gambar 5.7 alternatif 2 Kec. Bolaang Uki Desa Toluaya  
(Sumber google Earth Tahun 2021)

1) Potensi

Kawasan memiliki lahan kosong terdapat jalan utama dan utilitas yang memadai.

2) Kekurangan

Kawasan ini berada di kawasan persawahan sehingga memiliki tanah yang berair.

Dari ketiga 3 alternatif di atas akan di nilai berdasarkan kriteria kriteria penentuan site yang baik sesuai dengan pembobotan pemilihan site.

Tabel 5.1 Kriteria Pemilihan Site

No	Kriteria	Alternatif 1	Alternatif 2	Alternatif 3
1	Tersedianya sarana dan prasarana penunjang	2	2	3
2	Topografi dan view yang baik	1	3	3
3	Terjangkau oleh sarana dan prasarana	3	3	3

<b>4</b>	Jaringan dan utulitas yang baik	3	3	3
<b>5</b>	Berada di lokasi yang sesuai dengan willayah pengembangan kota dan sesuai peruntukannya	1	3	2
	Jumlah	9	12	14

Sumber : analisa Penulis 2021

Ket

- 1 = kurang
- 2 = cukup
- 3 = baik

Dari hasil pembobotan site maka site yang terpilih untuk lokasi perancangan Sentra UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow selatan adalah alternatif 2 yaitu Terletak di Jl.daopeayago Kecamatan Bolaang Uki Desa Popodu.

## 2. Tinjauan Tentang Site Terpilih

Dari kondisi Lokasi yang yang terpilih untuk Perancangan Sentra UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan adalah sebagai berikut.



Gambar 5.8 alternatif 2 Kec. Bolaang Uki Desa Toluaya  
(Sumber google Earth Tahun 2021)

- a. Kawasan yang terpilih berada di Kawasan strategis.
- b. memiliki lahan yang cukup luas.
- c. berdekatan dengan perdagangan industri kecil maupun besar.
- d. memiliki aksesibilitas dan jaringan utilitas yang baik.
- e. berada di jalan utama.

Berdasarkan hasil survey pada lokasi di ketahui luas lahan adalah dengan beberapa pertimbangan dengan melihat potensi lahan juga dapat mendukung perancangan Sentra UMKM.



Gambar 5.9 alternatif 2 Kec. Bolaang Uki Desa Toluaya  
(Sumber google Earth Tahun 2021.)

### 3. Peraturan Tata Kota yang Berlaku Untuk Site

#### Garis Sempadan Bangunan (GSB)

Sempadan bangunan merupakan daerah batas bangunan baik dari depan, samping maupun belakang bangunan dengan lahan di atasnya. Sempadan bangunan

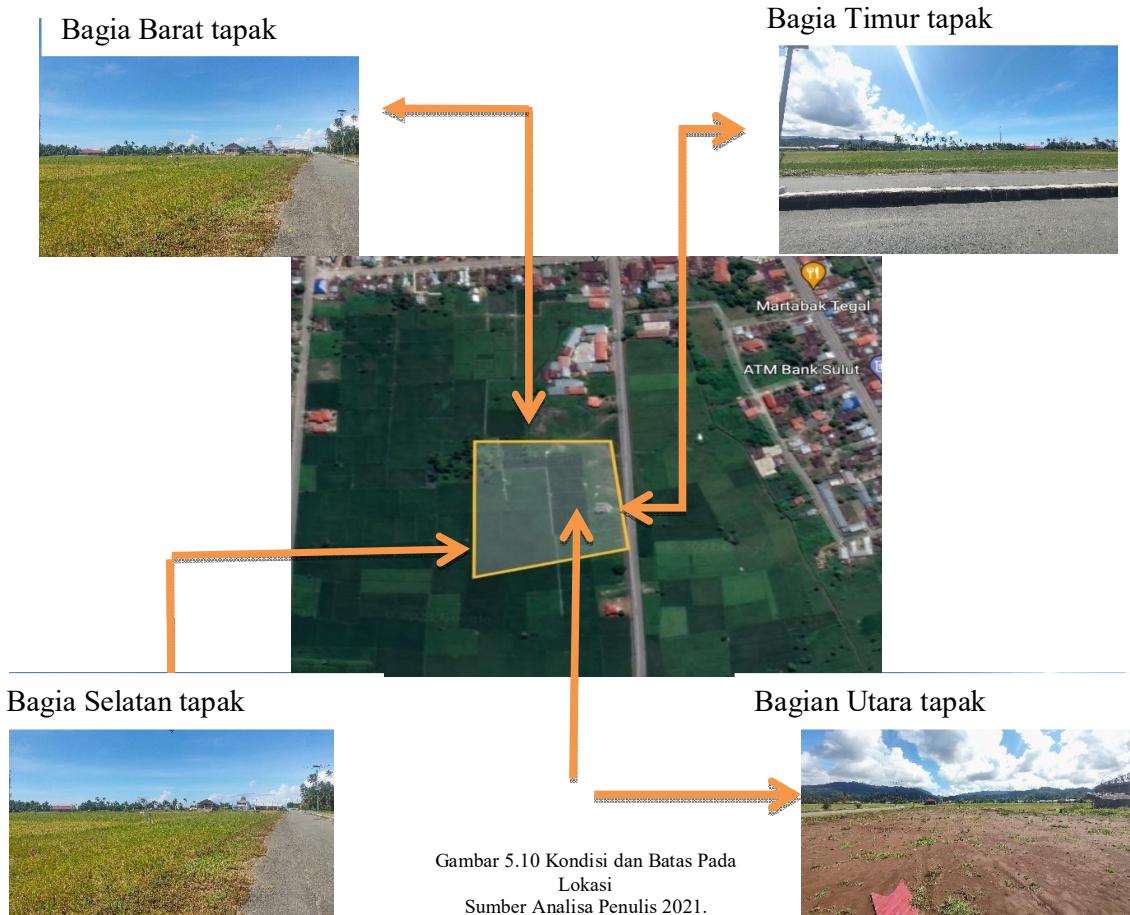
dimaksud sebagai daerah bebas atau ruang antar bangunan dengan bangunan lainnya

#### Garis Sempadan Jalan

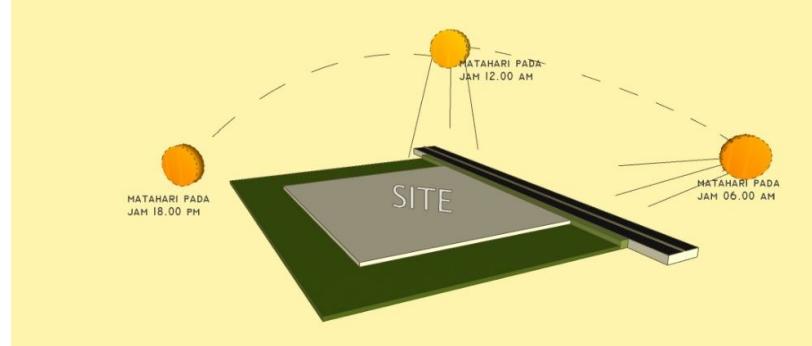
Lebar Daerah Milik Jalan (Damija) pada site adalah 12 Meter. Menurut ketentuan khususnya daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan untuk bangunan adalah setengah dari lebar Damija. Jadi GSB pada site adalah 6 Meter

#### 5.1.3 Pengolahan Tapak

##### 1. . Analisa zona pengembangan dan batasan-batasan site



- a. Sebelah timur : berhadapan dengan jalan trans
  - b. Sebelah selatan : berhadapan dengan persawahan
  - c. Sebelah utara : berhadapan dengan rumah warga
  - d. Sebelah barat : berhadapan dengan persawahan
2. Orientasi matahari



Gambar 5.11 Analisa matahari  
(Sumber Analisa Penulis 2021)

Potensi:

Site memiliki orientasi yang baik, karena belum ada pembangunan di sekitar site sehingga tidak terdapat bangunan yang berpotensi menghalangi pencahayaan alami kedalam site. sehingga dari segi pencahayaan pada pagi hari bisa maksimal sehingga mengehmat penggunaan pencahayaan buatan.

Masalah :

untuk Analisa matahari , perlu adanya mengatasi cahaya matahari yang berlebihan masuk kedalam bangunan untuk matahari pada siang dan sore hari.

Tanggapan :

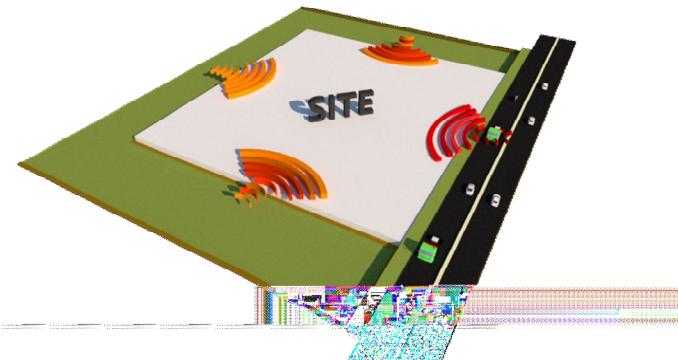
untuk pencahayaan pada site pada bangunan tertentu yang membutuhkan

pencahyaan alami juga sebaliknya pada bangunan yang tidak terlalu mementingkan pencahyaan alami.

### 3. Analisa kebisingan

Analisa kebisingan biasanya digunakan untuk mendeteksi seberapa besar intensitas suara yang digunakan sesuai dengan batas yang ditentukan dengan fungsi kawasan untuk tingkat kebisingannya. Berikut jenis kebisingan:

- a. Kebisingan tinggi
- b. Kebisingan sedang
- c. Kebisingan rendah



Gambar 5.12 Analisa Kebisingan  
(Sumber Analisa Penulis 2021)

Masalah :

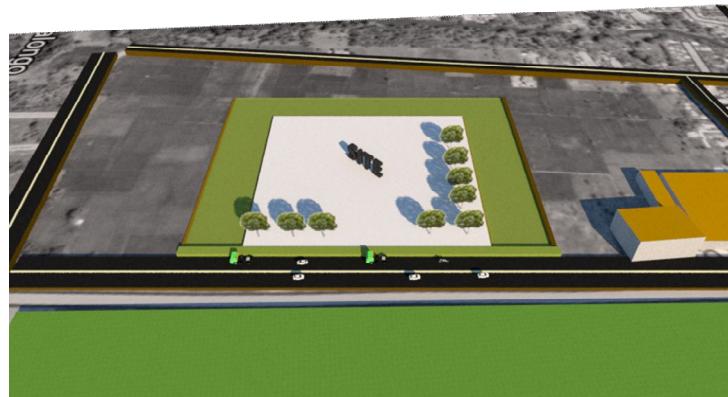
kebisingan dari arah timur merupakan tingkat kebisingan paling tinggi karena berhadapan dengan jalur transportasi umum Kebisingan dari arah utara tingkat kebisingan sangat rendah karena berhadapan dengan lahan kosong.

Kebisingan dari arah selatan tingkat kebisingan sangat rendah karena

berhadapan dengan persawahan Kebisingan dari arah barat tingkat kebisingan sangat rendah karena berhadapan dengan lahan kosong.

Tanggapan :

kebisingan yang di timbulkan dari arah timur atau suara kendaraan beroda dua mapun empat di buatkan vegetasi yang mampu meminimalisir suara yang timbul dari kendaraan umum Hasil.



Gambar 5.13 Analisa Kebisingan  
(Sumber Analisa Penulis 2021)

Keterangan :

kebisingan berasal dari suara kendaraan dengan volume tinggi , yang mengahsilkan kebisingan karena merupakan jalur utama kendaraan Kebisingan berasal dari suara akivitas rumah warga yang mengahsilkan kebisingan rendah Kebisingan berasal dari suara persawahan merupakan kebisingan yang sangat rendah

4. Analisa penzooningan

a. Tujuan

Sebagai peletakan ruang bangunan berdasarkan fungsinya.

b. Dasar pertimbangan

Setiap fungsi memiliki kebutuhan akan privasi dan nilai ekspose yang berbeda – beda. Berikut yang perlu di pertimbangkan.

- 1) Tingkat pencapaian
- 2) Keamanan aktivitas
- 3) Keterkaitan antar jenis kegiatan dalam suatu area
- 4) Kondisi dan potensi tapak

c. Analisa

Dalam proses analisa zonifikasi ini, zona di kelompokkan berdasarkan fungsi kegiataanya yaitu :

1. Kegiatan penerimaan.

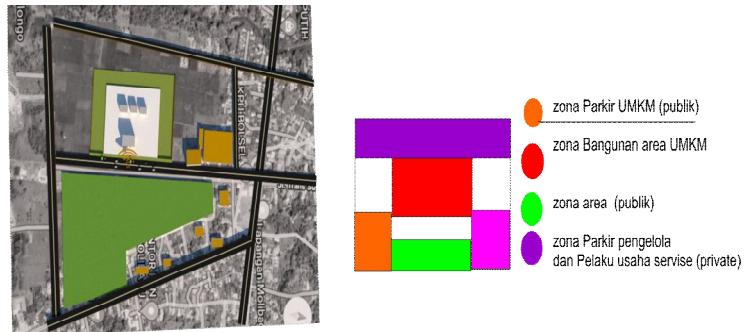
Merupakan area yang umum dan berhubungan dengan lingkungan luar. Zona ini menjadi area pertama di kunjungi sehingga pencapaian menuju zona publik harus terlihat jelas yaitu dekat dengan main entrance dari jalan utama.

2. Kegiatan pelaku UMKM.

Area ini merupakan tempat dimana kegiatan umum pelaku , maupun masyarakat di jangkau , area ini bersifat publik, semi publik dan privat.

3. Kegiatan pelatihan pelaku UMKM

- d. Area ini merupakan tempat dimana orang bertujuan dalam halam kegiatan yang bersifat edukasi maupun pengembangan SDM , area ini bersifat semi publik.
- e. Kegiatan pameran.
- f. Zona ini merupakan tempat pameran ataupun kegiatan marketing area ini bersifat publik.
- g. Kegiatan pengelola.
- h. Zona ini merupakan zona yang bersifat private dan semi private dan keberadaannya terap harus di pisahkan dari zona publik. Pengelola ini berfungsi dalm mengelola seluruh aspek yang berhubungan dengan koleksi ruang publik , atau pemeliharaan gedung.
- i. Kegiatan penunjang.
- j. Zona ini merupakan zona publik yang memungkinkan untuk masyarakat untuk beraktivitas secara bebas, berupa amphiteate, café, taman , sona ini di latakan pada site yang strategis afar mudah di akses.
- k. Kegiatan service.
- l. Merupakan kegiatan zoana yang berisi kegiatan yang bersifat pelayanan mendukung kegiatan utama, kegiatan tersebut antara lain, kegiatan sitkulasi barang masuk keluar. Kegiatan MEE, kegiatan dapur Dll. Sehingga site , pelatakan zona ini berada do bagian paling belakang atau berjauhan dengan kegiatan utama, karena kegiatan ini bukan merupakan kegiatan yang perlu di ekspose.



Gambar 5.14 Analisa penzoningan  
(Sumber Analisa Penulis 2021)

## 5.2 Acuan Perancangan Mikro

### 5.2.1 Kebutuhan Ruang

Kebutuhan ruang atau penentuan fasilitas dapat dipertimbangkan dari karakteristik lokasi, tuntutan kebutuhan pengguna dan pengunjung lainnya. Berdasarkan tuntutan kebutuhan dapat menentukan program ruang seperti pada tabel berikut.

Tabel 5. 2 perilaku dan kebutuhan ruang Pengelola

	<b>Jenis aktivitas</b>	<b>Perilaku aktivitas</b>	<b>Kebutuhan ruang</b>
<b>Pengelola</b>			
	Direktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Ibadah</li> <li>• Makan</li> <li>• Istirahat</li> <li>• pulang</li> </ul>	Parkir R. direktur R. istirahat R. pertemuan Mushola
	Manager	<ul style="list-style-type: none"> <li>• datang</li> <li>• Mengontrol kegiatan pelaku usaha</li> <li>• Melakukan rapat</li> <li>• Ibadah</li> <li>• Makan</li> </ul>	Parkir R. Manager  R.rapat Mushola Coffe shop

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Istirahat Pulang</li> </ul>	
	Sekretaris	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Ibadah</li> <li>• Makan</li> <li>• Istirahat Pulang</li> </ul>	Parkir R. Sekretaris Mushola coffe shop
	Kepala staff	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Mengontrol kegiatan pelaku usaha</li> <li>• Melakukan pertemuan / Rapat</li> <li>• Makan</li> <li>• Istirahat Pulang</li> </ul>	Parkir kendaraan R. Kepala staff - R.rapat Coffe shop
	Staff perindustrian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Istirahat/Makan</li> <li>• Sholat (Muslim)</li> <li>• Buang Air</li> <li>• Pulang</li> </ul>	Parkir kendaraan R.Staff administrasi Coffe shop mushola Toilet
	Staff perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Istirahat/Makan</li> <li>• Sholat (Muslim)</li> <li>• Buang Air</li> <li>• Pulang</li> <li>•</li> </ul>	Parkir kendaraan R.Staff Informasi\ R. tunggu Display Gudang Toilet
	Staff kepegawaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Istirahat/Makan</li> <li>• Sholat (Muslim)</li> <li>• Buang Air</li> <li>• Pulang</li> <li>•</li> </ul>	Parkir kendaraan Staff Bagian kepegawaian Coffe shop Mushola Toilet

	Staf pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Istirahat/Makan</li> <li>• Sholat (Muslim)</li> <li>• Buang Air</li> <li>• Pulang</li> <li>•</li> </ul>	Parkir kendaraan Staf pengembangan Coffe shop Mushola Toilet
	Sub stabilitas harga kebutuhan Barang Pokok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Istirahat/Makan</li> <li>• Sholat (Muslim)</li> <li>• Buang Air</li> <li>• Pulang</li> <li>•</li> </ul>	Parkir kendaraan Sub stabilitas harga kebutuhanBarang Pokok Coffe shop Mushola Toilet
	SUB Bagian pelindung konsumen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Istirahat/Makan</li> <li>• Sholat (Muslim)</li> <li>• Buang Air</li> <li>• Pulang</li> <li>•</li> </ul>	Parkir kendaraan SUB Bagian pelindung konsumen Coffe shop Mushola Toilet
	Seksi Bina Usaha UMKM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Istirahat/Makan</li> <li>• Sholat (Muslim)</li> <li>• Buang Air</li> <li>• Pulang</li> <li>•</li> </ul>	Parkir kendaraan Seksi Bina Usaha UMKM Coffe shop Mushola Toilet
	Seksi Kelembagaan Promosi UKM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Istirahat/Makan</li> <li>• Sholat (Muslim)</li> <li>• Buang Air</li> <li>• Pulang</li> <li>•</li> </ul>	Parkir kendarran Seksi Bina Kelembagaan Dan Promosi UKM Coffe shop Mushola Toilet
	Staff kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Istirahat/Makan</li> <li>• Sholat (Muslim)</li> <li>• Buang Air</li> <li>• Pulang</li> <li>•</li> </ul>	Parkir kendaraan Staff kebersihan Coffe shop Mushola Toilet

	Staff keamanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Istirahat/Makan</li> <li>• Sholat (Muslim)</li> <li>• Buang Air</li> <li>• Pulang</li> <li>• </li> </ul>	Parkir kendaraan Staff keamanan Coffe shop Mushola Toilet
<b>Pelaku usaha</b>			
	Pelaku usaha biang kerajinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Memproduksi produk</li> <li>• Melakukan pelatihan</li> <li>• Istrihatat</li> <li>• Ibadah</li> <li>• Pulang</li> </ul>	Parkir kendaraan R.produksi kerajinan R.tunggu R.kerja Produksi R. pelatihan/workshop kerajinan R.produsen R.penyimpanan bahan mentah R.bahan Produk Jadi R. display R.finshing R.istirahat Gudang Toilet
	Pelaku usaha bidang kuliner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Memproduksi produk</li> <li>• Melakukan pelatihan</li> <li>• Menjal produk kuliner</li> <li>• Istrihatar</li> <li>• Ibadah</li> <li>• Pulang</li> </ul>	Parkir kendaraan R.produksi kerajinan R.kerja Produksi R.produsen R.penyimpanan bahan mentah R.bahan Produk Jadi R. display R.finshing R.istirahat Gudang Toilet
	Pelaku usaha bidang IT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Memproduksi produk</li> </ul>	Parkir kendaraan R.produksi kerajinan R.tunggu

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pelatihan</li> <li>• Menjula beli produk IT</li> <li>• Istrihatat</li> <li>• Ibadah</li> <li>• Pulang</li> </ul>	R.kerja Produksi R.produsen R.penyimpanan bahan mentah R.bahan Produk Jadi R. studio desain R.konsultasi R. display R.istirahat Gudang Toilet
	Pelaku usaha bidang pembuat kaos	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Memproduksi produk</li> <li>• Melakukan pelatihan</li> <li>• Menjual beli produk</li> <li>• Istrihatat</li> <li>• Ibadah</li> <li>• Pulang</li> </ul>	Parkir kendaraan R.produksi kerajinan R.tunggu R. pelatihan/workshop membuat kasos R.kerja Produksi R.produsen R.penyimpanan bahan mentah R.bahan Produk Jadi R. display R.finshing R.istirahat Gudang Toilet
	Pelaku usaha Bidang Cinderamata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Memproduksi produk</li> <li>• Melakukan pelatihan</li> <li>• Istrihatat</li> <li>• Ibadah</li> <li>• Pulang</li> </ul>	Parkir kendaraan R.produksi kerajinan R.tunggu R.kerja Produksi R.produsen R.penyimpanan bahan mentah R.bahan Produk Jadi R. display R.finshing R.istirahat Gudang Toilet
<b>Pengunjung</b>			

	Peserta workshop	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Melakukan kunjungan pameran</li> <li>• Bersantai</li> <li>• Buang air kecil/besar</li> <li>• Ibadah</li> <li>• Istirahat</li> <li>• pulang</li> </ul>	Parkir kendaraan R. informasi Auditorium R. baca Restaurant Atm center R. pameran galeri Mushola Coffee shop Gazebo
	Masyarakat umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• datang</li> <li>• Menikmati</li> <li>• Mencari informasi seputar produk UMKM</li> <li>• Berbelanja</li> <li>• Makan</li> <li>• Buang air kecil/besar</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Bersantai</li> <li>• Ibadah</li> <li>• pulang</li> </ul>	Parkir kendaraan R. informasi Compone mikro UMKM Coffe shop Taman Ruang terbuka Mushola

Tabel 5. 2 Kelompok Aktivitas

No	Kelompok Fasiltas	Aktivitas	Kebutuhan ruang
1	R. Pelatihan dan Pengembangan Pelaku usaha produksi Bidang Kuliner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• datang</li> <li>• mencari informasi</li> <li>• belajar seputar UMKM</li> <li>• makan</li> <li>• pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• R. Tunggu</li> <li>• R. Kelas</li> <li>• R. Kelas Praktek</li> <li>• R. Diskusi</li> <li>• R. Baca</li> <li>• Gudang</li> <li>• Toilet</li> </ul>
2	R. Pelatihan Pelaku usaha Bidang Kerajinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• datang</li> <li>• mencari informasi</li> <li>• memasuki bangunan</li> <li>• belajar seputar UMKM</li> <li>• makan</li> <li>• pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• R. Tunggu</li> <li>• R. Kelas</li> <li>• R. Kelas Praktek</li> <li>• R. R. Diskusi</li> <li>• Gudang</li> <li>• Toilet</li> </ul>
3	R. Pelatihan Pelaku usaha Bidang IT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• datang</li> <li>• mencari informasi</li> <li>• memasuki bangunan</li> <li>• belajar seputar UMKM</li> <li>• makan</li> <li>• pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• R. Tunggu</li> <li>• R. Kelas</li> <li>• R. Kelas Praktek</li> <li>• R. Diskusi</li> <li>• R. Baca</li> <li>• Gudang</li> <li>• Toilet</li> </ul>
4	R. Pelatihan Pelaku usaha Bidang pembuatan Kaos	<ul style="list-style-type: none"> <li>• datang</li> <li>• mencari informasi</li> <li>• memasuki bangunan</li> <li>• belajar seputar UMKM</li> <li>• makan</li> <li>• pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• R. Tunggu</li> <li>• R. Kelas</li> <li>• R. Kelas Praktek</li> <li>• R. Diskusi</li> <li>• R. Baca</li> <li>• Gudang</li> <li>• Toilet</li> </ul>
5	R. Pelatihan Pelaku usaha Bidang pembuatan cinderata mata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• datang</li> <li>• mencari informasi</li> <li>• memasuki bangunan</li> <li>• belajar seputar UMKM</li> <li>• makan</li> <li>• pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• R. Tunggu</li> <li>• R. Kelas</li> <li>• R. Kelas Praktek</li> <li>• R. Diskusi</li> <li>• Gudang</li> <li>• Toilet</li> </ul>

### 5.2.2 besaran ruang

Tabel 5.3 besaran Tempat parkir UMUM

No	Ruang	standar	unit	Sumber	Luas / total	Dibulatkan
1	Ruang parkir Mobil	15m	40 unit		15x40	600 m <sup>2</sup>
2	Pengguna kendaraan beroda 2	10 m <sup>2</sup>	70		10x 70	700 m <sup>2</sup>
3	Pengguna bus	20 m <sup>2</sup>	5		20x5	100 m <sup>2</sup>
						1.400 m <sup>2</sup>
					flow	700 m <sup>2</sup>
						2.100 m <sup>2</sup>

Sumber : analisa 2021

Tabel 5.3 besaran gedung pengelola

No	Ruang	Kapasitas	Standar	Sumber	Luas / total	Dibulatkan
Pengelola						
1	R. direktur	4 Org	1.8 per orang m <sup>2</sup> 1 Meja	NAD	1.2 m <sup>2</sup> x 4 org x	30m <sup>2</sup>

			kerja 1.3 2 Lemari 2.4		1.3 x2.4 30% sirkulasi	
<b>2</b>	Wakil direktur	2 Org	1.8 per orang m <sup>2</sup> Meja kerja 1.3 Lemari 2.4	NAD	1.2 m <sup>2</sup> x 2 org x 1.3 x2.4 30% sirkulasi	30 m <sup>2</sup>
<b>3</b>	Sekretaris	2 Org	1.2 per orang m <sup>2</sup> Meja kerja 1.3 Lemari 2.4	NAD	1.2 m <sup>2</sup> x 5 org x 1.3 x2.4 30% sirkulasi	30 m <sup>2</sup>
<b>5</b>	Kepala staff	1 Org	1.2 per orang m <sup>2</sup> Meja kerja 1.3 Lemari 2.4	NAD	1.2 m <sup>2</sup> x 5 org x 1.3 x2.4 30% sirkulasi	30 m <sup>2</sup>
<b>6</b>	Staff perindustrian	1 Org	1.2 per orang m <sup>2</sup> Meja kerja 1.3	NAD	1.2 m <sup>2</sup> x 5 org x 1.3 x2.4 30%	30 m <sup>2</sup>

			Lemari 2.4		sirkulasi	
7	Staff perdagangan	1 Org	1.2 per orang m <sup>2</sup> Meja kerja 1.3 Lemari 2.4	NAD	1.2 m <sup>2</sup> x 5 org x 1.3 x2.4 30% sirkulasi	36 m <sup>2</sup>
8	Staff Bagian kepegawaian	1 Org	1.2 per orang m <sup>2</sup> Meja kerja 1.3 Lemari 2.4	NAD	1.2 m <sup>2</sup> x 5 org x 1.3 x2.4 30% sirkulasi	36 m <sup>2</sup>
9	Staff adminisrasi	1 Org	1.2 per orang m <sup>2</sup> Meja kerja 1.3 Lemari 2.4	NAD	1.2 m <sup>2</sup> x 5 org x 1.3 x2.4 30% sirkulasi	36 m <sup>2</sup>
10	Staff pemasaran	1 Org	1.2 per orang m <sup>2</sup> Meja kerja 1.3 Lemari 2.4	NAD	1.2 m <sup>2</sup> x 5 org x 1.3 x2.4 30% sirkulasi	36 m <sup>2</sup>
11	Staf	1 Org	1.2 per	NAD	1.2 m <sup>2</sup> x	36 m <sup>2</sup>

	pengembangan		orang m <sup>2</sup> Meja kerja 1.3 Lemari 2.4		5 org x 1.3 x2.4 30% sirkulasi	
<b>13</b>	Staff informasi	1 Org	1.2 per orang m <sup>2</sup> Meja kerja 1.3 Lemari 2.4	NAD	1.2 m <sup>2</sup> x 5 org x 1.3 x2.4 30% sirkulasi	36 m <sup>2</sup>
<b>14</b>	Seksi Bina Usaha UMKM	1 Org	1.2 per orang m <sup>2</sup> Meja kerja 1.3 Lemari 2.4	NAD	1.2 m <sup>2</sup> x 5 org x 1.3 x2.4 30% sirkulasi	36 m <sup>2</sup>
<b>17</b>	Ruang rapat	15 org	2.5 m <sup>2</sup> / org	NAD	2.5 m <sup>2</sup> x 15 org x sirkulasi 20 %	45 m <sup>2</sup>
<b>18</b>	Pantry	5 Org	1.3 m <sup>2</sup> / org	NAD	1.3 m <sup>2</sup> x 5 x 20 %	8 m <sup>2</sup>

					sirkulasi	
<b>19</b>	Lobby	15 Org		AS		16 m <sup>2</sup>
<b>20</b>	Staff kebersihan	1 Org	6m <sup>2</sup>	AS	10 m <sup>2</sup> x 1 org	6m <sup>2</sup>
<b>21</b>	Staff keamanan	1 Org	6m <sup>2</sup>	AS	10 m <sup>2</sup> x 1 org	6m <sup>2</sup>
<b>22</b>	Toilet Pria	2 Org		A		9 m <sup>2</sup>
<b>23</b>	Toilet Wanita	2 Org		A		9 m <sup>2</sup>
					Sub total	266
					Sirkulasi 30%	
					Total	345m <sup>2</sup>

Sumber : analisa 2021

Tabel 5.4 besaran pelaku usaha

Sumber : analisa 2021

No	Ruang	Kapasitas	Standar	sumber	Luas total	Di bulatkn
<b>Pelaku usaha</b>						
<b>1</b>	Retail	80 ORG	1.2x2 retail umkm x 50 retail	AS	1.2x2 x 80 retail x 30% sikulasi	170 m <sup>2</sup>
<b>2</b>	R.kerja	25 org	6M <sup>2</sup> / ruang kerja		25 x	135 M <sup>2</sup>

	Produksi				6M <sup>2</sup> x 30%	
3	R.penyimpanan bahan	6 orang	1.2 per orang	AS	1.2 x 4x 30% sirkulasi	30M <sup>2</sup>
4	R.penyimpanan bahan jadi	6 orang	1.2 per orang	AS	1.2 x 4x 30% sirkulasi	30M <sup>2</sup>
5	Coffee shop	10 orang	0.8 per orang	Asumsi	0.8 x 10 x 20% sirkulasi	9.6 M <sup>2</sup>
6						
7	Gudang Peralatan	1 unit		AS		40M <sup>2</sup>
8	Wc laki laki	1 org	2.6 m <sup>2</sup> /org	NAD	( 1 X 2.6 m <sup>2</sup> ) X7 ruangan	18 m <sup>2</sup>
9	Wc perempuan	1 org	2.6 m <sup>2</sup> /orang	NAD	( 1 X 2.6 m <sup>2</sup> ) 7 ruanga	18 m <sup>2</sup>
					Sub total	354 m <sup>2</sup>
					Sirkulasi 30%	
					Total	450m <sup>2</sup>

Tabel 5.5 besaran gedung pengembangan dan pelatihan pelaku usaha

No	Ruang	Kapasitas	Standar	sumber	Luas total	Di bulatkna
<b>Bangunan pengembangan dan pelatihan UMKM</b>						
	R. Pelatihan dan Pengembangan Pelaku usaha					
1	Lobby	6 Org	1.5 per orang	AS	1.5x 10 orang x 30% sirkulasi	12 m <sup>2</sup>
	Ruang kelas	10 org	1.2 meja kursi kelas 10	AS	10 orang x 1.2 x 20 % sirkulasi	24m <sup>2</sup>
3	Ruang kelas praktek	10 org	1.2 org	AS	10 orang x 1.2 x 20 % sirkulasi	24m <sup>2</sup>
4	R.pameran	40 org	1.5	AS		48 m <sup>2</sup>
5	Ruang Baca	15		AS		25 m <sup>2</sup>
6	galery	20 org		AS		48 m <sup>2</sup>

7	Gudang	2 org	4 m <sup>2</sup>	NAD	4 m <sup>2</sup> x2 org	8 m <sup>2</sup>
8	Toilet pria	5 org		NAD	( 1 X 2.6 m <sup>2</sup> ) X7 ruangan	24 m <sup>2</sup>
9	Toilet Wanita	5 org	1.5m	NAD	( 1 X 2.6 m <sup>2</sup> ) X7 ruangan	24 m <sup>2</sup>
					Sub total	297 m <sup>2</sup>
					Sirkulasi	
					Total	485 m <sup>2</sup>

Sumber : analisa 2021

Tabel 5.6 besaran mesjid

No	Ruang	Kapasitas	Standar	sumber	Luas total	Di bulatkna
<b>Masjid</b>						
1	MIHRAB	1 Org	2 m <sup>2</sup> / Orang	NAD	12 m <sup>2</sup>	12 m <sup>2</sup>
2	R. TAHMIRUL	3 Org	2 m <sup>2</sup> / Orang	NAD	12 m <sup>2</sup>	12 m <sup>2</sup>

<b>3</b>	R. SAUD SISTEM	3 Org	2 m <sup>2</sup> / Orang	NAD	12 m <sup>2</sup>	12 m <sup>2</sup>
<b>4</b>	AREA SHOLAT	65 Org			225 m <sup>2</sup>	225 m <sup>2</sup>
					Sub total	261 m <sup>2</sup>
					Sirkulasi	78 m <sup>2</sup>
					Total	339 m <sup>2</sup>

Sumber : analisa 2021

Tabel 5.7 besaran ruang Gedung service

No	Ruang	Kapasitas	Standar	sumber	Luas total	Di bulatknna
<b>Gedung service</b>						
<b>1</b>	R. TRAVO		2.9 m <sup>2</sup> / orng	NAD	30 m <sup>2</sup>	20 m <sup>2</sup>
<b>2</b>	R. GENSET		2.9 m <sup>2</sup> / orng	NAD	60 m <sup>2</sup>	10 m <sup>2</sup>
<b>3</b>	GUDANG			AS	30 m <sup>2</sup>	10 m <sup>2</sup>
<b>4</b>	R. KONTROL PEMADAM	3 Org		AS	30 m <sup>2</sup>	30 m <sup>2</sup>
<b>5</b>	R. ME	3 Org			30 m <sup>2</sup>	15m <sup>2</sup>

6	WC	1 Org	6 m <sup>2</sup>	NAD	( 1 X 2.6 m <sup>2</sup> ) X 2 buah	6 m <sup>2</sup>
					Sub total	186 m <sup>2</sup>
					Sirkulasi	
					Total	75 m <sup>2</sup>

Sumber : analisa 2021

Tabel 5.8 Rekapitulasi ruang

No	Jenis ruang	Luas ruang
1	Besaran ruang pengelola	345m <sup>2</sup>
2	Besaran ruang pelatihan dan pengembangan	600 m <sup>2</sup>
3	Besaran ruang pelaku usaha	2000 m <sup>2</sup>
4	Besarn ruang parkir	<b>2.100</b>
5	Besaran ruang servise	75 m <sup>2</sup>
6	Besaran ruang mesjid	339 m <sup>2</sup>
	jumlah	5.460

Sumber : analisa penulis 2021

Luas lahan : 12000 M<sup>2</sup>

Luas lahan terbangun : 5.460 M<sup>2</sup>

Luas lahan tidak terbangun : 6.540 M<sup>2</sup>

GSB :  $\frac{1}{2} \times 8$  (lebar jalan ) = 4 m

Peruntukan lahan : sentra UMKM kabuaten Bolaang

MOngondow selatan

NAD : Neufert Data Architect

AS : Asumsi

### 5.2.3 Pola Hubungan Ruang

Perorganisasian ruang dapat di kelompokan menurut sifat dan klarifikasi ruang yaitu, ruang public , privat dan servise

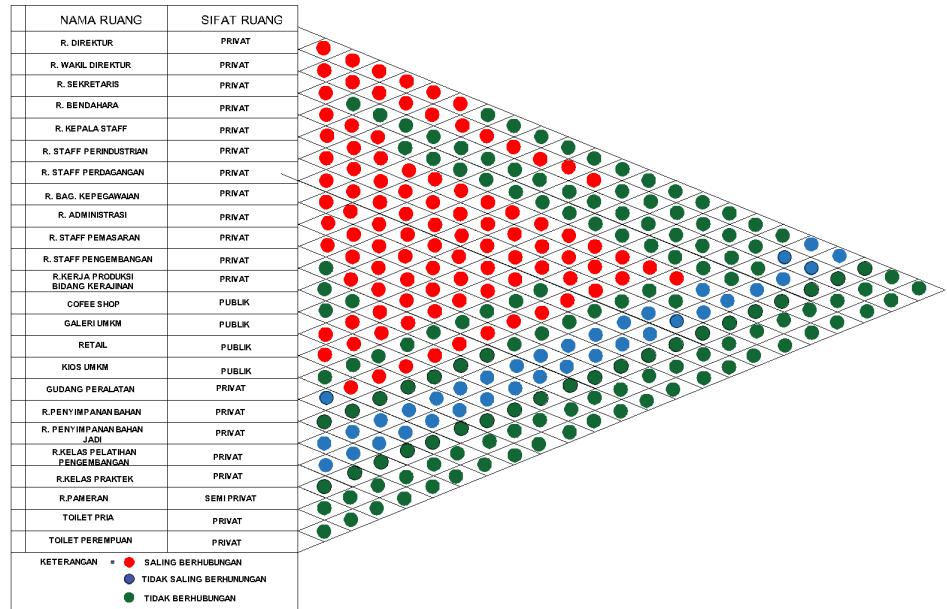
No	Nama ruang	Sifat ruang			
		private	Publik	Semi publik	Service
1.	Ruang direktur pengelola	✓			
2.	Ruang wakil direktur	✓			
3.	Ruang sekretaris	✓			
4.	Ruang kepala staff	✓			
5.	R.staf perindustrian	✓			
6.	R.perdagangan	✓			
7.					

	R.staff kepegawaian	✓			
8.	R. pemasaran	✓			
9.	R.stabilitas produk	✓			
10.	R. bina usaha UMKM	✓			
11.	R. bagian promosi UMKM	✓			
12.	R. Rapat	✓			
13.	R. Arsip	✓			
14.	Lobby		✓		
15.	Gudang				✓
16.	Gedung peralatan				✓
17.	Ruang genset				✓
18.					

	Pos pengamanan	✓			
19.	Gedung pelatihan dan pengembangan UMKM			✓	
20.	Gedung Pelaku usaha		✓		
21.	ATM		✓		
22.	Coffee shop		✓		
23.	Mesjid		✓		

Gambar 5.9 Skema hubungan ruang  
 Sumber analisis penulis 2021

## 1. Skema hubungan ruang pengelola, pengunjung , dan penunjang



Gambar 5.15 Skema hubungan ruang  
 (Sumber analisis penulis 2021)

## 2. Skema hubungan ruang Mesjid



Gambar 5.16 Skema hubungan ruang  
 (Sumber : analisis penulis 2021)

### 3. Skema hubungan ruang bangunan ME

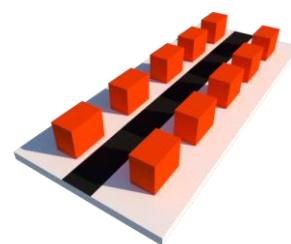


Gambar 5.17 Skema hubungan ruang bidang pelatihan IT  
 (Sumber : analisis penulis 2021)

### 5.3. Acuan Tata Masa Dan Penampilan Bangunan

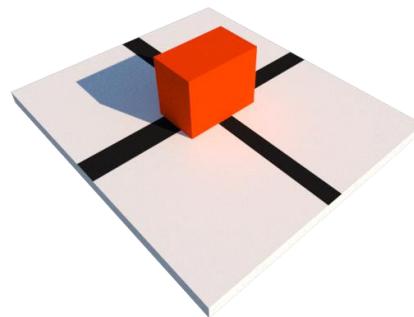
#### 5.3.1 Tata Masa

1. Fakor penentuan tata masa adalah
  - a. Efisien dalam penggunaan ruang
  - b. Efisien dalam penggunaan lahan
  - c. Pola bentuk yang dapat mendukung estetikan maupun struktur
  - d. Adanya kejelasan fungsi antara kegiatan



Gambar 5.18 Pola tata massa Linear  
 (Sumber : analisa Penulis 2021)

Bersifat fleksibel dan cepat tanggap terhadap bermacam macam kondisi tapak. Terdiri atas ruang ruang yang berulang dala hal ukuran dan fungsi dari tiap ruang di sepanjang deretan tersebut memiliki hubungan dengan luar



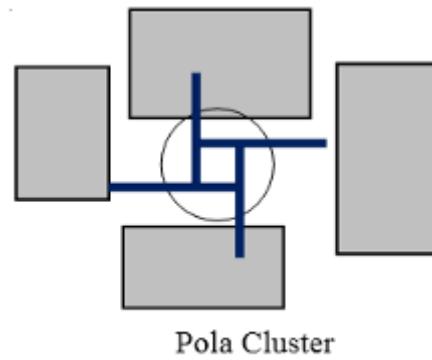
Gambar 5.19 Pola tata massa Terpusat  
(Sumber : analisa Penulis 2021)

Bentuk stabil merupakan komposisi terpusat yang terdiri atas sejumlah ruang sekunder yang di kelompokan mengelilingi sebuah ruang pusat yang besar



Gambar 5.20 Pola tata massa grid  
(Sumber : analisa Penulis 2021)

Terdiri atas ruang ruang dimana posisi ruang dan hubungan antara ruang di atur oleh grid



Gambar 5.20 Pola tata massa Cluster  
(Sumber : analisa Penulis 2021)

Menggabungkan ruang ruang yang berlainan bentuk tapi memiliki sifat yang sama dan berhubungan satu dengan lainnya. Berdasarkan tempat dan ukuran visua.

## 2. Bentuk dasar Perancangan

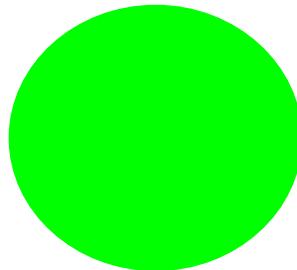
Bentuk bentuk yang dapat dijadikan alternatif bentuk massa adalah

- 1) Alternative 1 : bentuk pengembangan dari bentuk dasar segi empat



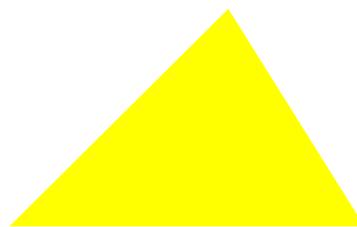
Statis , stabil dan formal yang cenderung kearah monoton cukup menarik, Mampu menjaga pola kegiatan dengan baik kerena arah yang jelas Efektivitas ruang yang sangat baik Fleksibilitas ruang tinggi

1) Bentuk massa lingkaran

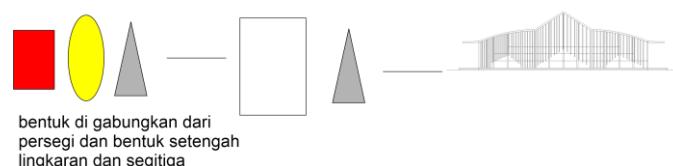


Lembut , intiim Menarik Patokan arah tidak jelas karena tidak ada patokan penunjuk arah sehingga pelaksanaan pola kegiatan rawan Fleksibilitas ruang cukup baik

2) Bentuk pengembangan dari segibentuk segitiga



Dinamis , aktif . Sangat menarik patokan arag yang tidak lazim dai 3 arahg menyebabkan rawannya pada pelaksanaan pola kegiatan Berdasarkan krteria di atas ang terilih ait entuk kotak dan setengah lingkaran



bentuk di gabungkan dari persegi dan bentuk setengah lingkaran dan segitiga

Penggambungkan atara persegi dan setengah segitiga dan setengah lingkaran

1. Analisis dan pengembangan pemilihan tata massa
  - a. ruang yang linear berkembang menurut jari jari
  - b. pola grid terdiri menciptakan area ruang bebentuk bujur sangkar atau persegi panjang
  - c. Berkembang ke segalah arah,dapatmenyesuaikan dengan kondisi tapak mengarah pada ruang yang dominan, tidak memiliki titik pusat ruang, tidak dapat dibentuk suatu pengakhiran, network terdiri dari jalur-jalur yang menghubungkan titik-titik yang terbentuk
  - d. Suatu jalan tunggumeneru yang berasal dari titik pusat ,yang mengelilingi pusatnya dengan jarak yang berubah, jalur tunggal yang dimiliki menerus berawal dari sebuah titik pusat bergerak melingkar atau berputar mengelilingi titik pusat tersebut dan semakin lama

### 5.3.2 Tampilan Bangunan

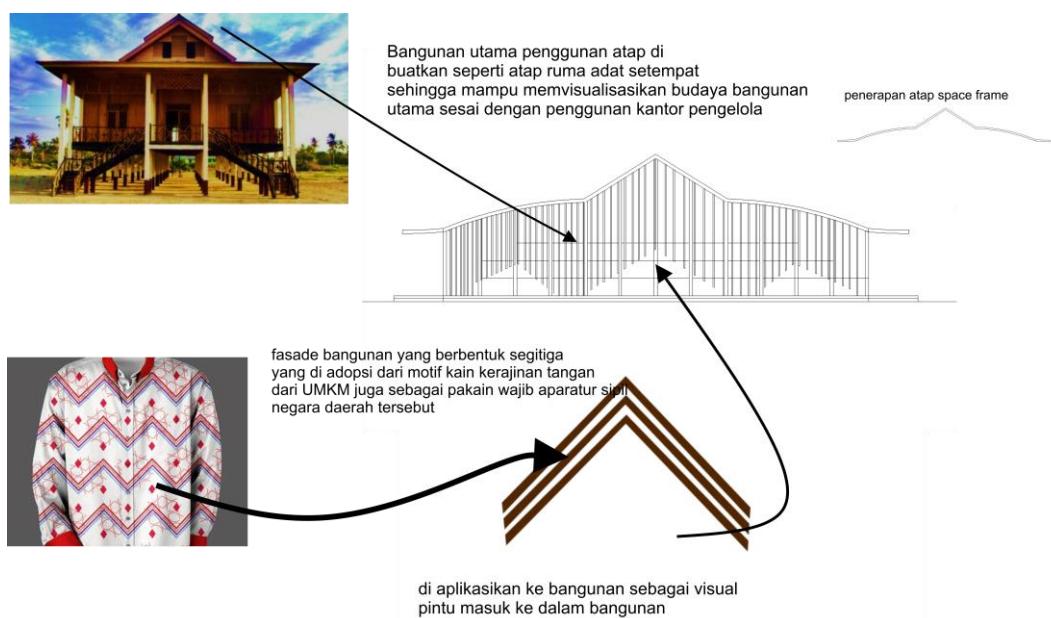
Penampilan bangunan ini di pengaruhi oleh beberapa hal antara lain adalah hasil Bentuk Bangunan yang disesuaikan kebutuhan bangunan.



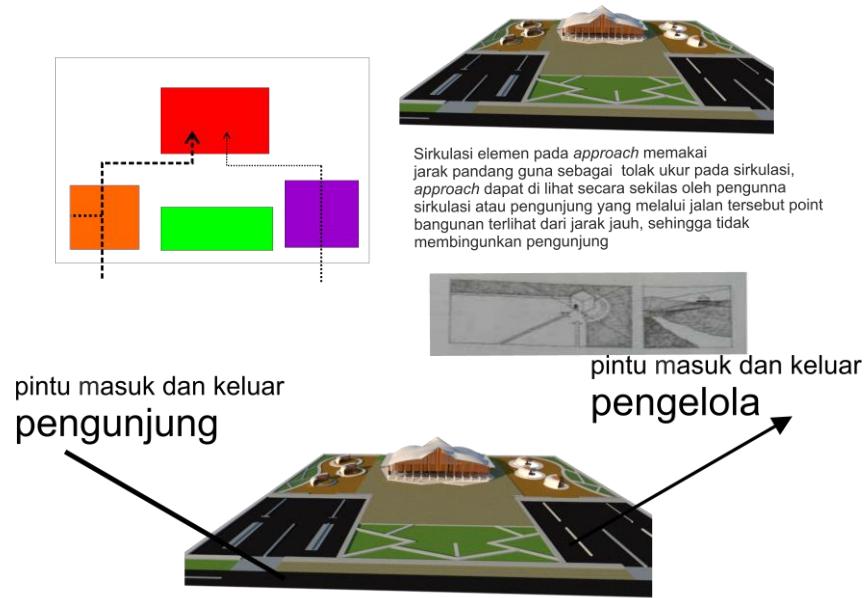
Gambar 5.21 Rumah adat Bolaang mongondow  
(Sumber : analisa penulis 2021)



Gambar 5.22 bangunan UMKM center  
(Sumber : analisa penulis 2021)



Gambar 5.23 Tampilan bangunan  
Sumber : analisa penulis 2021



Gambar 5.24 Pola sirkulasi dalam Pencapaian bangunan  
(Sumber : analisa penulis 2021)

## 5.4 Acuan Peryaratan Ruang

### 5.4.1 System pencahayaan yang di gunakan pada bangunan

1. System pencahayaan alami merupakan cahaya yang bersumber dari matahari, pencahayaan alami dapat meminimalisir penggunaan energi listrik. sehingga desain yang mengutamakan pemanfaatan cahaya alami harus dikembangkan. Pencayaan alami adalah sebagai berikut
  - a. Skylight adalah bukaan yang terdapat di langit langit ruangan bukaan ini berupa jendela horizontal , roof latern kaca yang di letakan pada palfon dan oculus ( bukaan berbentuk lingkaran . fungsi utama pencahayaan alami ialah menimbulkan kesan seperti di luar ruangan
  - b. Memperbesar bukaan

Memperbesar dimensi bukaan seperti jendela dan kaca secara otomatis akan memperbesar area masuknya cahaya yang masuk kedalam bangunan.

Berikut jenis jenis kaca dan kelebihan dan kekerangan

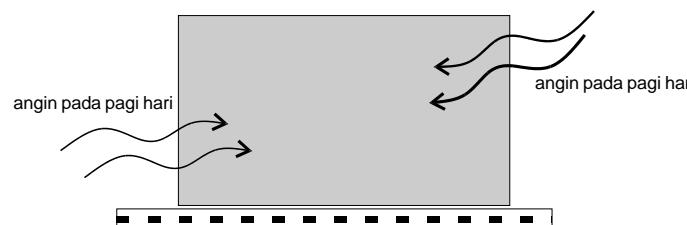
- 1) Kaca bening memaksimalkan masuknya cahaya dan pandangan yang lebih luas, namun kaca ini mengakibatkan panas radiasi sinar matahari yang dapat masuk Sebagian dalam ruangan
- 2) Kaca buram mengurangi panas radiasi, tetapi tidak memaksimalkan masuknya sinar matahari dan view ke dalam ruangan

## 2. Pencahayaan buatan

Pencahayaan buatan fungsi ialah memberikan cahaya yang menggantikan sinar matahari sehingga memberikan pencahayaan yang tertentu pada bangunan berikut adalah macam macam pencahayaan alami (garden dan molony 2011)

### 5.4.2 sistem penghawaan

1. System penghawaan alami . dalam perancangan Sentra UMKM , system penghawaan alami dapat di peroleh dengan pemanfatan sirkulasi udara yang dari bukaan jendela





Gambar 5.25 pencahayaan alami  
(Sumber : analisa penulis 2021)

1. System penghawaan buatan system buatan yang di pergunakan dalam perancaan bangunan yaitu dengan menggunakan air conditioner pengguna ac central yaitu agar :
  - a. Temperature ruang terkontrol
  - b. Kelembapan udara dapat diatur
  - c. Dapat mengatur sirkulasi udara dalm ruangan
  - d. Memiliki kapasitas pelayanan yang luas



Gambar 5.26 Gambar Penghawaan alami  
(Sumber : Internet 2021)

### 5.4.3 Sistem akustik

Akustik merupakan unsur penunjang dalam sebuah desain, karena akustik memberikan pengaruh luas dan dapat menimbulkan efek psikis dan emosional bagi orang yang mendengarnya. Pengendalian akustik yang baik membutuhkan penggunaan bahan dengan tingkat penyerapan yang tinggi seperti pada lapisan permukaan lantai, dinding, Plafound, luas ruang, fungsi ruang, isi ruang, tempat duduk dengan lapisan lunak, karpet, udara didalam ruang dan pengaruh lingkungan sekitarnya, akustik yang perlu diperhatikan dalam sebuah ruang untuk mampu meredam bunyi bising yang ditimbulkan dengan persyaratan tingkat kebisingan.

## 5.5 Acuan Tata Ruang Dalam

### 5.5.1 Pendekatan Interior

Interior merupakan cerminan dari suasana dalam ruangan hal-hal yang menjadi acuan dalam mendesain interior adalah:

1. Menciptakan suasana yang sesuai dengan sifat ruang
2. Mencerminkan nilai budaya

Dalam menata suatu ruangan dengan desain interior yang bagus, unik, dan nyaman ada beberapa hal yang harus diketahui dengan demikian dasar desain interior akan mempermudah dan menginspirasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kesatuan dan Harmonisasi

Setiap unsur-unsur desain harus saling menyatu dengan baik, saling mendukung, melengkapi, menyatu dan terlihat harmonis. Dengan adanya kesatuan dan harmonisasi dalam setiap unsur-unsur desain, maka akan terlihat sempurna dan sesuai dengan konsep yang sudah ditentukan. Misalnya keserasian antara warna, pola, bentuk dan material desain.

## 2. Keseimbangan

Desain interior yang baik adalah desain yang memiliki keseimbangan, setiap desain memiliki porsi yang sama dan tidak terlihat lebih condong pada salah satu unsur, hal ini harus diperhatikan agar semua unsur selaras dan seimbang.

Terdapat 3 jenis keseimbangan, yaitu:

- a. Simetris: keseimbangan yang sederhana sebagai suatu unsur yang berulang pada setiap sisinya, keseimbangan ini harus diperhatikan karena dapat memberikan kesan yang monoton dan membosankan, misalnya penataan kasur dengan 2 meja kecil pada setiap sisi nya.
- b. Asimetris: Segala warna, bentuk, dan tekstur terlihat serasi satu sama lain tanpa terlihat monoton, misalnya penataan suatu peralatan yang menarik seperti adanya Meja besar dan ditempatkannya meja-meja kecil disisi lainnya.
- c. Radial: Yaitu suatu keseimbangan dimana unsur terdapat pada satu titik tengah dan terdapat unsur lain yang memancar disekitarnya, misalnya meja makan bundar yang dikelilingi oleh 5 kursi disekitarnya.

### 3. Irama

Seperti musik yang memiliki irama, desain interior juga memiliki suatu irama, irama dalam hal ini yaitu adanya urutan dan penataan yang harmonis. Irama sangat penting dalam meningkatkan keindahan dan kenyamanan, misalnya pada dekorasi dinding dengan jarak dan peletakan yang berurutan secara rapi.

### 4. Komposisi

Hal yang sangat penting lainnya adalah komposisi, yaitu penataan unsur-unsur interior menjadi lebih nyaman. Misalnya pada denah komposisi suatu ruangan kerja, dilakukan komposisi penataan ruangan rapat, pegawai, dan ruang direktur.

### 5. Skala dan Proporsi

Setiap ruangan memiliki kesan yang berbeda, terkadang terasa sempit dan di beberapa ruangan lain terasa sangat luas. Hal ini lah yang menjadi faktor pentingnya skala dan proporsi dalam membuat desain interior.

### 6. Fokus

Merupakan titik fokus perhatian atau menjolkan suatu unsur yang akan menjadi sorotan utama bahkan memberi kesan baik pada saat pandangan pertama memasuki ruangan. Misalnya pada salah satu desain interior yang ingin menonjolkan hiasan dinding yang sangat indah, yaitu menjadi titik fokus pusat perhatian pada suatu ruangan.

### 7. Detail

Penyusunan unsur-unsur yang terdapat dalam interior suatu ruangan harus benar-benar diperhatikan secara serius, misalnya dilakukan pemilihan material ruangan yang cocok dengan desain interior nya, pengukuran jarak atau tata letak, dan pemilihan dekorasi hingga hiasan-hiasan dinding yang tepat agar mendapat hasil yang memuaskan. Segala unsur-unsur harus diperhatikan dengan detail agar mendapatkan kepuasan

#### 8. Warna

merupakan unsur yang sangat penting dalam prinsip desain interior, terciptanya ruangan yang indah dan nyaman akan sangat dipengaruhi oleh pemilihan warna yang tepat, karena warna selalu memberikan kesan-kesan tersendiri dalam segala situasi.

### 5.5.2 Sirkulasi Ruang

#### 1. Tujuan

Untuk mendapatkan pola sirkulasi yang baik pengunjung maupun pengelola dalam beraktivitas pada bangunan Sentra UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

#### 2. Dasar pertimbangan

System sirkulasi bangunan sangat mempengaruhi pada pola ruang yang ada. Dalam menentukan pola sirkulasi terdapat hal-hala yang perlu di pertimbangkan yaitu

- a. Pola sirkulasi yang aman dan memudahkan pengguna
- b. Pola sirkulasi yang memperhatikan alur kegiatan

- a. Pola sirkulasi yang memudahkan pengguna dalam berorientasi secara social maupun individual
- b. Pola sirkulasi yang memberikan kelancaran sehingga tidak menimbulkan crowded.

### 1. Analisa

- a. Jenis sirkulasi dan Pengembangannya dalam Sentra UMKM

Gambar 5.10 Tabel penerapan Pola Sirkulasi

no	Jenis pola sirkulasi	Kegunaan sirkulasi	Output
1	Pola organisasi space on space	Suatu ruang dominan dimana pengelompokan sejumlah ruang sekunder di hadapkan	Di gunakan ada sirkulasi manusia Digunakan ada bangunan retail UMKM dan pelatihan
2	Pola organisasi terpusat	Pola sirkulasi dapat berupa satu atau dua arah, polannya sangat sederhana, pencapaian mudah dan statis terhadap tapak. Jalur ini dapat berbentuk kurva linier atau terpotong potong, berlimpanagn dengan jalur lain atau bercabang.	Di gunakan ada sirkulasi pada site

Sumber : analisa penulis 2021

- b. Sirkulasi luar bangunan dan dalam bangunan

Gambar 5.11 Tabel penerapan Pola Sirkulasi

No	Jenis sirkulasi	Penggunaan sirkulasi
1	Sirkulasi kendaraan	Sirkulasi kendaraan menuju bangunan di bagi menjadi dua bagian , yakini sirkulasi

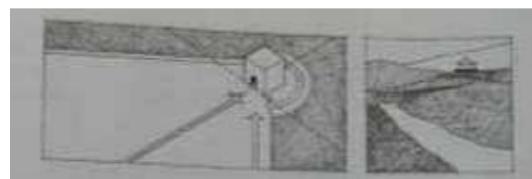
		kendaraan untuk pengelola dan pengunjung yang telah disediakan parkir khusus Selain parkir mobil juga kendaraan beroda dua
2	Sirkulasi manusia	Sirkulasi manusia sebagai berikut Badan atau perorangan yang datang untuk melakukan kunjungan kerja , pengunjung staff atau karyawan pengelola yang melakukan kegiatan administrasi
3	Sirkulasi barang	Sebaiknya terpisah dari sirkulasi manusia , mudah dicapai , tidak mengganggu sirkulasi di luar tapak , tersedia untuk kendaraan muat.

Sumber : analisa penulis 2021

## 2. Hasil

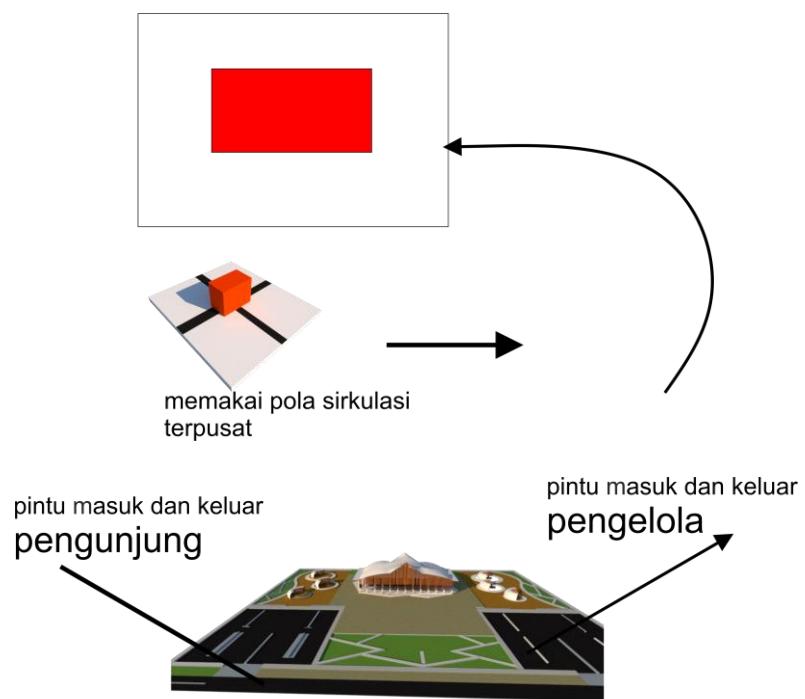
Berdasarkan hasil analisa di atas, maka dapatkan sebuah kesimpulan bahwa bangunan Sentra UMKM menggunakan sirkulasi

Sirkulasi yang digunakan dalam site sirkulasi terpusat



Sirkulasi elemen pada *approach* memakai jarak pandang guna sebagai tolak ukur pada sirkulasi, *approach* dapat di lihat secara sekilas oleh

pengguna sirkulasi atau pengunjung yang melalui jalan tersebut point bangunan terlihat dari jarak jauh, sehingga tidak membingungkan pengunjung



Gambar 5.27 sirkulasi terpusat site  
Sumber : analisa penulis 2021

## 5.6 Acuan Tata Ruang luar

Acuan perancangan luar mempunyai peran penting dalam perancanaan desain karena pada dasarnya rancangan tata ruang luar yang efisien adalah lebih menyatu dengan alam

### 1. Gerbang

Gerbang berguna untuk mencegah atau mengendalikan arus keluar-masuknya orang. Gerbang dapat bersifat sederhana hanya berupa bukaan sederhana pada

sebuah pagar, maupun dekoratif dan bahkan monumental.



Gambar 5.28 Gerbang masuk  
(Sumber : geoogle 2021)

## 2. Sirkulasi

alur sirkulasi dapat diartikan sebagai “tali” yang di artikan suatu alur jalan pejalan kaki maupun kendaraan, menjadi saling berhubungan.

## 3. Kolam air

Dapat memberi nilai tambah bagi kawasan dan juga memberikan nuansa alami bagi para pengunjung.



Gambar 5.29 Taman air  
(Sumber : geoogle 2021)

#### 4. Taman

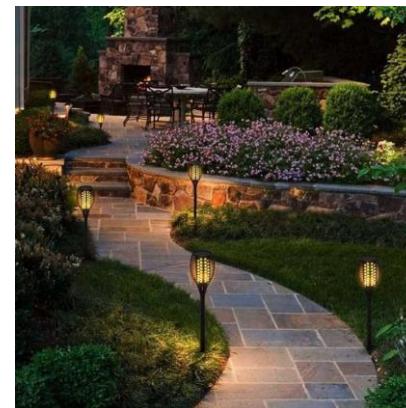
Merupakan karea bersantai bagi para pengunjung, maka dari itu pada penataan ini juga harus dimaksimalkan sesuai dengan karakter Kawasan.



Gambar 5.30 Taman  
(Sumber : geoole 2021)

#### 5. Lampu taman

Sebagai elemen penerang pada malam hari dengan ketinggian 2 M.



Gambar 5.31 lampu taman  
(Sumber : geoole 2021)

#### 6. Lampu perendsetrian

Sebagai elemen pencahayaan sekaligus menambah estetika pada malam hari dengan ketinggian 3 M.

#### 7. Scluptur

Satu elemen yang merupakan ciri khas dan bisa dijadikan sebagai landmark suatu kawasan

## 5.7 Acuan Sistem Struktur

### 5.7.1 Sistem Struktur

System struktur adalah gabungan atau rangkaian dari Sebagian macam elemen yang di rakit sedemikian rupa hingga menjadi satu kesatuan yang utuh. Dalam pemilihan penggunaan system struktur dalam sebuah bangunan dirancang maupun di kontruksikan untuk dapat menahan beban.

#### 1. Sub struktur

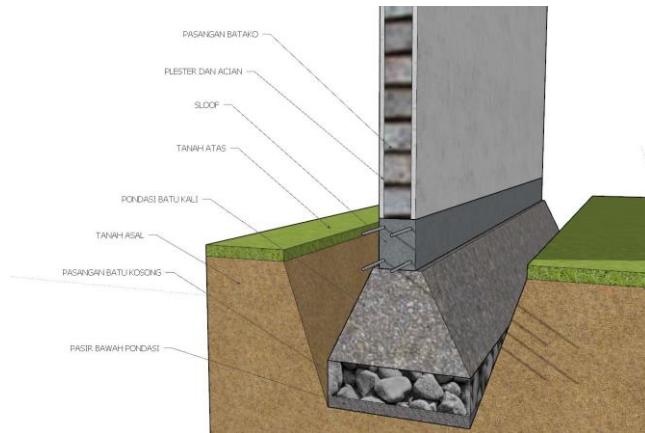
Sub struktur atau struktur bagian bawah bangunan adalah landasan utama berdirinya sebuah bangunan yang terdiri dari beberapa jenis yaitu :

##### a. Pondasi

Pondasi merupakan bagian bangunan yang menghubungkan bangunan dengan tanah. Pondasi tersebut kestabilan bangunan jenis jenis pondasi dan spesifikasi pemakaian :

###### 1) Pondasi umpak dan menerus

Pondasi ini di gunakan untuk bangunan berlantai tunggal dengan beban kontruksi supper struktur ringan



Gambar 5.32 Gambar pondasi footplat  
(Sumber : Google 2021)

### 3) Pondasi *footplate*

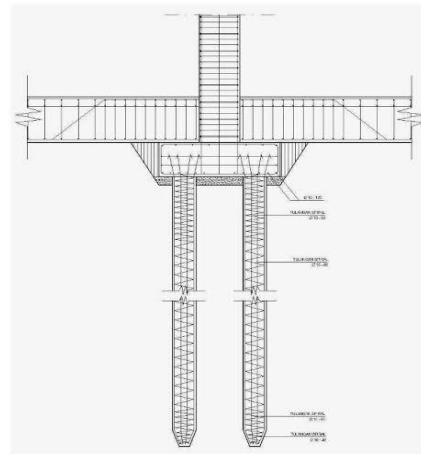
Jenis pondasi ini di gunakan untuk berlantai tunggal dengan beban kontruksi supper struktur berat, mengingat kondisi tanah perairan dan kemungkinan tanah berpasir



Gambar 5.33 Gambar pondasi footplat  
(Sumber : Google 2021)

### 2) Pondasi tiang pancang

Jenis pondasi ini di gunakan pada bangunan dengan jumlah lantai banyak atau lebih dari 2 dan kurang dari 4 lantai , di gunakana di tanah berpasir



Gambar 5. 34 Gambar pondasi tiang Pancang  
(Sumber : Googgle 2021)

## 2. Super struktur

Super struktur adalah sebuah bangunan kontruksi yang mencakup semua bagian bagian yang terletak di atas pondasi dan komponen struktur , lantai , kolom, dinding. Komponen super struktur terdiri atas :

### a. Kolom

Kolom adalah batang tekan vertical dari rangka struktur yang memikul beban dari balok.kolom merupakan suatu elemen struktur tekan yang memegang peranan penting dalam suatu bangunan. Adapun kolom yang digunakan adalah

### b. Lantai

Lantai adalah permukaan bawah dari sebuah ruangan lantai dapat terbuat dari batu, kayu, bamboo, metal, keramik dan marmer dan bahan lainnya.

Berikut fungsi dari lantai

c. Dinding

Dinding adalah suatu struktrus padat yang membatasi dan juga melindungi suatu bangunan dsn menyokong struktur lainnya. Membatasi ruang dalam bangunan menjadi ruangan ruangan. Dinding memiliki fungsi sebagai pembatas luar dan ruang dalam juga sebagai penahan cahaya, angin , hujan yang bersumber dari alam. Jenis dinding yaitu (sahid 2010)

1) Dinding non-struktural

Dinding ini adalah dinding yang tidak menopang beban , hanya sebagai pembatas , beberapa material dinding non struktural diantarnya bata merah, batako, bata ringan , dan kaca

2) Dinding partisi dan penyekat

Dinding penyekat adalah batas vertical yang ada di dalam ruangan (interior) . bahan bahan yang di gunakan partisi antara lain gypsum, papan kalsium, triplek ,dan kayu dan bahan lainnya

d. Balok

Jenis balok yang di gunakan adalah sebagai berikut

1) Balok utama

Yaitu balok yang berfungsi sebagai mengikat kolom kolom agar berdiri kokoh agar stabil juga sebagai pendistribusian beban horizontal juga merupakan komponen lain.

2) Balok anak

Yaitu balok yang berfungsi untuk memperkecil bentangan balok induk terhadap lantai dan sebagai penompang beban langsung dari lantai

3) Ring Balok

yaitu balok yang berada di bawah kontruksi atap dan berfungsi sebagai untuk mengikat kolom dan pendistribusi beban atap ke kolom.

e. Upper struktur

Komponen ini merupakan bagian dari system struktur yang terletak pada bagian atas supeer struktur yang berfungsi sebagai penutup bangunan dan menyalurkan beban beban yang ada seperti beban angin , beban air dan bebanya sendiri. Yaitu Mendukung karakter dan fungsi bangunan ,Mendukung penampilan bangunan yang di terapkan dalam Kawasan,selaras dengan lingkungan Ekonomis Dari pertimbangan dia yang ada , struktur yang di gunakan dalam bangunan Sentra UMKM dengan system struktur.sesuai kebutuhan yang sesuai dengan bangunan yang di rencanakan Sentra UMKM

### 5.7.2 Material bangunan

Pemakain material strktr did sari oleh persyaratan utama yang berhbungan dengan kebutuhan sifat ruang dan menunjang karakter bangunan

1. Kemudahan memperoleh material
2. Kemudahan dalam pelaksanaan dan perawatan
3. Kuat dan tahan lama

1. Biaya pemeliharaan yang relatif murah
2. Kesesuaian material dengan struktur

Berikut adalah pemilihan material pada bangunan sentra UMKM Kabupaten bolaang Mongondow Selatan.



Gambar 5. 35 Gambar partisi kayu  
(Sumber : Google 2021)

penggunaan pada retail UMKM adalah material yang terbuat dari kayu



Gambar 5. 36 Gambar material Batu Bata  
(Sumber : Google 2021)



Gambar 5. 37 Gambar material Batu Bata  
(Sumber : Google 2021)

material gypsum untuk penggunaan ruang yang terutama atau sesuai kegunaan bangunan.



Gambar 5. 38 Gambar material keramik  
(Sumber : Google 2021)

pengguna material keramik pada lantai ruang ruang yang sesuai dengan penggunaan dan kebutuhan

## 5.8 Acuan perlengkapan Bangunan

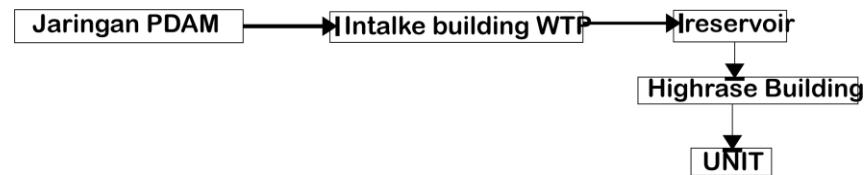
### 5.8.1 Sistem Plumbing

Sistem Plumbing merupakan suatu sistem penyediaan atau pengeluaran air (baik air bersih maupun air kotor) yang dikehendaki tanpa ada gangguan atau pencemaran terhadap daerah-daerah yang dilaluinya. Jenis peralatan plumbing meliputi peralatan untuk penyediaan air bersih, air panas, air kotor, pemadam kebakaran, gas, oksigen, udara, dll. Sistem Plumbing adalah sistem penyediaan air bersih dan sistem pembuangan air kotor yang saling berkaitan serta merupakan paduan yang memenuhi syarat; yang berupa peraturan dan perundangan, pedoman pelaksanaan, standar peralatan dan standar instalasinya.

#### 1. Jaringan Air Bersih

Perancangan kebutuhan Air Bersih - Kebutuhan keseharian. Penggunaan

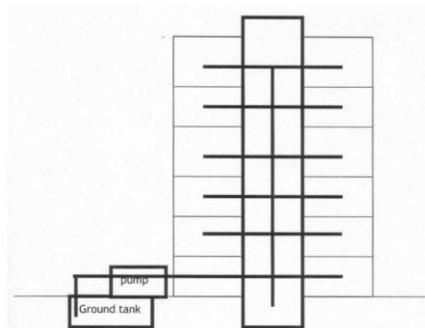
air bersih pada tiap-tiap gedung berbeda tergantung jumlah penghuninya dan luas dari bangunan tersebut. Berikut table kebutuhan keseharian air bersih.



Gambar 5. 39 jaringan air bersih  
(Sumber : Analisa Penulis 2021)

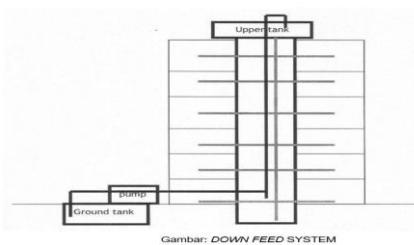
## 2. Distribusi air bersih

### a. Up Feed System



Gambar 5. 39 jaringan air bersih  
(Sumber : Analisa Penulis 2021)

### b. Down feed system



Gambar 5. 40 jaringan air bersih  
(Sumber : Analisa Penulis 2021)

### 5.8.2 Sistem Keamanan

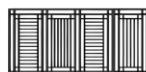
System keamanan untuk menangulangi masalah tentang keamanan pada bangunan yaitu menggunakan CCTV (*central circuit Television*) yang di control langsung oleh para petugas keamanan melalui *room CCTV*.



**Satpam (satuan Pengamanan)**



**CCTV (close Circuit Television)**



**Pagar Pembatas**

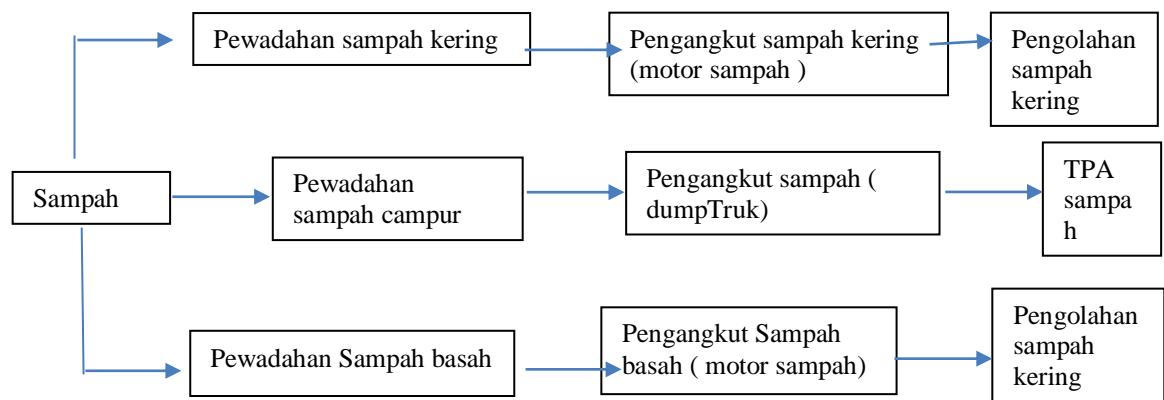
### 5.8.3 Sistem Komunikasi

System komunikasi pada bangunan system komunikasi yaitu :

1. Telepon , system komunikasi pembicara dua arah
2. PABX ( private automatic branch exchange ) sebagai pengendali hubungan keluar masuk
3. Jaringan computer LAN ( local area network ) system komunikasi data , yaitu sebagai pertukaran informasi dari data antar computer dalam satu bangunan untuk kepentingan pengelola bangunan
4. Jaringan internet sebagai media informasi baik pengunjung , maupun pengelola.

#### 5.8.4 Sistem Pembuangan Sampah

Untuk sistem pembuangan sampah ini digunakan sistem pemisahan antara sampah kering dan basah sehingga sampah yang ada tidak saling bercampur dan bisa dikelolah



Gambar 5.41 sistem pembunagan sampah  
(Sumber : analisi penulis 2021)

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Perancangan tugas akhir ‘*Perancangan Sentra Umkm di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Dengan Penekanan Pola Sirkulasi*’ dihadirkan sebagai wadah yang berfungsi sebagai sarana pelayanan, dengan konsep menarik dan menyenangkan, baik kegiatan *indoor* maupun kegiatan *outdoor* sekaligus sebagai fasilitas yang disediakan untuk masyarakat, ‘*Perancangan Sentra Umkm di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Dengan Penekanan Pola Sirkulasi*’.

Karena secara umum *Perancangan Sentra Umkm di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Dengan Penekanan Pola Sirkulasi*” merupakan salah satu wadah untuk para pelaku usaha untuk Pemasaran Produk Produk UMKM, Dan juga seagai wadah peningkatan kualitas SDM (pelaku Usaha),yang bernuansa kenyamanan. Perancangan Sentra Umkm yang coba di hadirkan sebagai rancangan memiliki fungsi sebagai berikut, Ruang Bagi para pelaku usaha, serta menyediakan fasilitas. untuk dimanfaatkan dan gunakan oleh penggunanya yang kemudian diolah dan dikemas dalam nuansa Ekonomi kreatif. Nuansa Ekonomi kreatif diberikan guna membuat pengunjung mendapatkan nuansa yang menyenangkan dalam kegiatan yang diwadahi di Sentra umkm. Sekalipun beberapa ruang akan diolah tetap dalam suasana formal. Sehingga bangunan yang mampu mewadahi kegiatan mengenal budaya sekitar pun oleh masyarakat dapat dihadirkan, namun mempunyai sarana Pelayanan di dalamnya.

## 6.2 Saran

Pengembangan perancangan objek ini tidak terhenti ketika perancangan konsep fungsi dan konsep arsitektural dipadukan. Dengan adanya *Perancangan Sentra Umkm di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Dengan Penekanan Pola Sirkulasi*' diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, Untuk itu perlu adanya peningkatan kualitas baik dari sarana dan prasarana di bidang ekonomi Kreatif yang di naungi Pemerintahan, sehingga dapat meningkatkan kualitas ekonomi daerah di mata dunia.

Demikian yang dapat penulis rangkum dalam studi perancangan tugas akhir arsitektur dalam mengelolah sebuah Perancangan sebagai sarana penunjang pasca sarjana strata satu, Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur, Universitas Ichsan Gorotalo.

## DAFTAR PUSTAKA

Arsitektur : bentuk ruang dan susunannya / Francis D.K. Ching

June 5, 2017 | Author: Calisto Miranda | Category: Architecture

Badan Pusat Statistik. Bps.go.id. Published 2011. Accessed April 1, 2021.  
<https://www.bps.go.id/subject/35/usaha-mikro-kecil.html>

Bolselkab.go.id. Published 2020. Accessed April 1, 2021.  
<https://perindako.bolselkab.go.id/>

*Definisi Perancangan, Pengembangan Dan Inovasi Produk.*  
*2.1.1 Pengertian Perancangan.*  
<https://core.ac.uk/download/pdf/19209778.pdf>

Ebta Setiawan. Arti kata pusat –

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Kbbi.web.id.  
Published 2012. Accessed April 1, 2021.

Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Bolselkab.go.id.  
Published 2021 Accessed April 1, 2021. <https://bolselkab.go.id>

MMufidLuthfi,. Pengertian UMKM Menurut Undang-Undang, Kriteria, dan Ciri-Ciri UMKM |

IDCloudHost. IDCloudHost. Published 22, 2020. Accessed April 1, 2021. <https://idcloudhost.com/pengertian-umkm-menurut-undang-undang-kriteria-dan-ciri-ciri-umkm>

Muhammad zahrul mutaqin. 2020. Perancangan pusat usaha mikro kecil dan menengah dikabupaten gresik dengan pendekatan *biophilic ARCHITECTURE*

Rohana veramyta “Perpustakaan Anak Sebagai Sarana Sendukung Tumbuh Kembang Anak di

Kota Yogyakarta” hal 49-57

Mbak Jhe. Yuk Mampir ke Mall Outdoor, The Breeze BSD City. Genpi.

Published October 19, 2020. Accessed April 4, 2021.

<https://genpi.id/yuk-mampir-ke-mall-outdoor-the-breeze-bsd-city/>



# Perancangan SENTRA UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan  
Penekanan Pola Sirkulasi

## STUDIO Perancangan akhir



## C O N S E P

### MAKRO

latar Belakang  
pemilihan lokasi  
penentuan tapak  
Pengolahan Tapak

Kebutuhan Ruang  
Pola hubungan Ruang  
Besaran Ruang

Acuan Persyaratan Ruang  
Sistem Pencahayaan  
Sistem Penghawaan

Acuan Tata Ruang Luar  
sistem Ruang  
Material Bangunan

Konsep Aplikasi Tematik  
konse pemilihan bentuk massa  
konsep tata letak massa

Konsep perancangan Bangungan  
Gubahan massa  
sistem struktur  
sistem utilitas bangunan

### MIKRO

Acuan Tata massa  
dan Penampilan Bagunan  
Tata masa  
Tampilan Bangunan

Acuan Tata Ruang dalam  
Pendekatan Interior  
Sirkulasi Ruang

Acuan Perlengkapan  
Bangunan  
Sistem keamanan  
Sistem Komunikasi  
Sistem Pembuangan sampah

Konsep Perancangan Tapak  
dan Ruang Luar  
penzoninan Tata letak massa  
konsep ruang luar  
konsep sirkulasi



Program Setara Satu  
Universitas Ichsan Gorontalo

Ujian Semester	Nama Pembimbing	Mengetahui	Nama	Judul Konsep	Judul Tugas Akhir	Menyetujui
----------------	-----------------	------------	------	--------------	-------------------	------------

Semester Ganjil  
2021-2022

Amru Siola, ST.,MT.  
NIDN.0922027502  
MOH.Muhrim Tamrin,  
ST.,MT.  
NIDN.0903078702

Amru Siola, ST.,MT.  
NIDN.0922027502

Renaldy Kombu  
T11 14017

Perancangan Sentra UMKM  
Di Kabupaten  
Bolaang Mongondow Selatan

# Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirkulasi

konsep Makro

INPUT

## TUJUAN

Untuk mendapatkan Lokasi yang sesuai dengan Bangunan Sentra UMKM

## Dasar Pertimbangan

- 1 Berada di Lokasi yang sesuai dengan wilayah pengembangan
- 2 kota dan sesuai Peruntukannya Sarana Dan Prasarana yang menunjang
- 3 Jaringan dan Infrastruktur Kota Yang Baik
- 4 Topografi dan View yang Baik
- 5 Terjangkau Oleh Sarana Transportasi

## Kriteria

- 1 Aksesibilitas Mudah di jangkau dari segala arah oleh Kendaraan umum maupun pejalan kaki
- 2 di lalui oleh saran dan prasarana utilitas seperti air bersih, listrik , telepon , banyaknya lahan yang cukup menunjang aktivitas bangunan kondisi lingkungan sekitar mendukung faktor keamanan dan kenyamanan

ANALISA

## PETA

WILAYAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN



PKL Momalia sebagai wilayah perdesaan berkelanjutan dan fungsi lainnya kawasan wisata, dan industri



PKL Molibagu Sebagai wilayah Utama Pemukiman Perkotaan ,wisata Budaya , kawasan lindung , dan Kawasan pembangunan



PKL Pinolosian Berfungsi utama sebagai wilaya industri dan fungsi penunjang lainnya, kawasan Perkotaan , kawasan Pemukiman pusat perdagangan jasa , perkantoran kawasan industri pertanian berkelanjutan , kawasan suaka alam laut

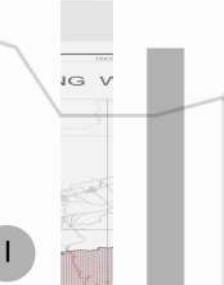
N	Kriteria	Alt 1	Alt 2	Alt 3
1	Sesuai dengan RTRW	2	2	2
2	Aksesibilitas mudah di jangkau	3	3	2
3	Kondisi lingkungan	1	2	2
4	Tersedianya jaringan utilitas	3	3	3
	Jumlah	9	10	9

OUTPUT

## WILAYAH TERPILIH



PKL Molibagu Sebagai wilayah Utama Pemukiman Perkotaan ,wisata Budaya , kawasan lindung , dan Kawasan pembangunan



I



Program Setara Satu  
Universitas Ichsan Gorontalo

Ujian Semester

Nama Pembimbing

Mengetahui

Nama

Judul Konsep

Judul Tugas Akhir

Menyetujui

Semester Ganjil  
2021-2022

Amru Siola, ST.,MT.  
NIDN.0922027502

MOH.Muhrim Tamrin,  
ST.,MT.  
NIDN.0903078702

Amru Siola, ST.,MT.  
NIDN.0922027502

Renaldy Kombu  
T11 14017

Pemilihan  
lokasi

Perancangan Sentra UMKM  
Di Kabupaten  
Bolaang Mongondow Selatan  
dengan Penekanan pola sirkulasi

# Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirkulasi

konsep Makro

INPUT

## TUJUAN

Untuk mendapatkan Lokasi yang sesuai dengan Bangunan Sentra UMKM

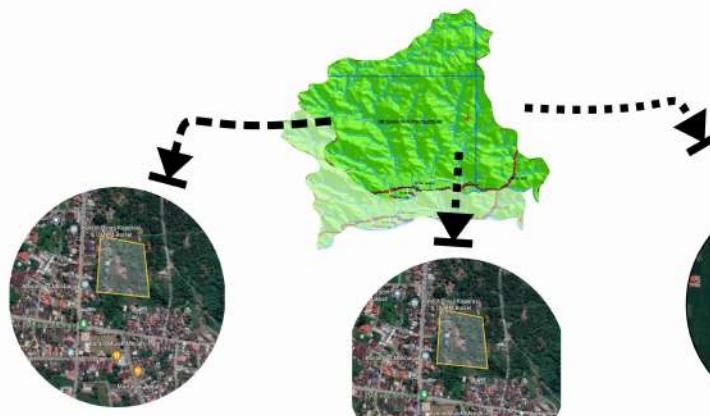
## Dasar Pertimbangan

- 1 Berada di Lokasi yang sesuai dengan wilayah pengembangan
- 2 kota dan sesuai Peruntukannya Sarana Dan Prasarana yang menunjang
- 3 Jaringan dan Infrastruktur Kota Yang Baik
- 4 Topografi dan View yang Baik
- 5 Terjangkau Oleh Sarana Transportasi

## Kriteria

- 1 Aksesibilitas Mudah di jangkau dari segala arah oleh Kendaraan umum maupun pejalan kaki
- 2 di lalui oleh saran dan prasarana utilitas seperti air bersih, listrik , telepon , banyaknya lahan yang cukup menunjang
- 3 aktivitas bangunan kondisi lingkungan sekitar mendukung faktor keamanan dan kenyamanan

ANALISA



ALT II BERADA DI  
KEC BOLAANG UKI DESA POPODU

Memiliki lahan cukup  
topografi tanah yang baik  
Berada di kawasan strategis

Kawasan ini berada tidak langsung  
dengan jalur kendaraan karena adanya  
beberapa rumah yang masih berada di  
sekitaran lokasi kawasan

ALT III BERADA DI  
KEC BOLAANG UKI DESA POPODU

Kawasan ini berada di kec. Bolaang  
Uki Desa Molibagu yang memiliki lahan  
cukup luas. Berada di Kawasan  
pusat kegiatan peradangan kecil maupun  
besar

ALT 1 BERADA DI  
KEC BOLAANG UKI DESA  
POPODU

Kawasan memiliki lahan  
kosong terdapat jalan utama  
dan utilitas yang memadai

Kawasan ini berada di  
kawasan persawahan  
sehingga memiliki  
tanah yang berair

No	Kriteria	Alternatif 1	Alternatif 2	Alternatif 3
1	Tersedianya sarana dan prasarana pemungang	2	2	3
2	Topografi dan view yang baik	1	3	3
3	Terjangkau oleh sarana dan prasarana	3	3	3
4	Jaringan dan utilitas yang baik	3	3	3
5	Berada di lokasi yang sesuai dengan wilayah pengembangan kota dan sesuai peruntukannya	1	3	2
Jumlah		9	12	14

OUTPUT

## Site Terpilih



ALT 1 BERADA DI  
KEC BOLAANG UKI DESA  
POPODU

Ujian Semester      Nama Pembimbing      Mengetahui      Nama      Judul Konsep      Judul Tugas Akhir      Menyetujui

Semester Ganjil  
2021-2022

Amru Siola, ST.,MT.  
NIDN.0922027502  
MOH.Muhrim Tamrin,  
ST.,MT.  
NIDN.0903078702

Amru Siola, ST.,MT.  
NIDN.0922027502

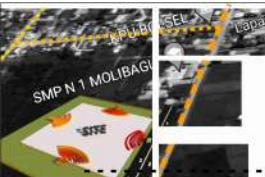
Renaldy Kombu  
T11 14017

Pemilihan  
Site

Perancangan Sentra UMKM  
Di Kabupaten  
Bolaang Mongondow Selatan  
dengan Penekanan pola sirkulasi



Program Setara Satu  
Universitas Ihsan Gorontalo



# Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirkulasi

konsep Mikro

INPUT

ANALISA

OUTPUT

## TUJUAN



Untuk Mengoptimalkan perancangan yang selaras dengan data situasi lokasi dengan mengacu pada pertimbangan-pertimbangan teknis yang mempengaruhi objek perancangan

## Dasar Pertimbangan

- 1 aksesibilitas yang mudah dijangkau
- 2 Tersediannya jaringan Utilitas
- 3 Tersediannya lahan yang cukup
- 4 Kondisi lingkungan yang kondusif
- 5 Klimatologi

## Kriteria



- 1 Aksesibilitas mudah dijangkau oleh kendaraan umum maupun pejalan kaki
- 2 Harus di lalui oleh sarana dan prasarana utilitas
- 3 seperti air bersih listrik, riol kota
- 4 banyaknya lahan yang cukup menunjang aktivitas bangunan
- 5 iklim yang mendukung proses perencanaan

Eksisting

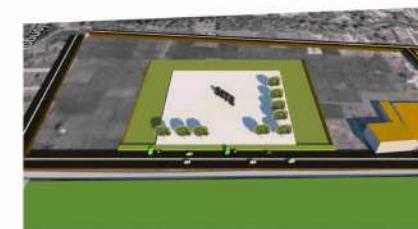


view



Berhadapan langsung dengan jalan trans sulawesi terdapat bangunan warga dan sekolah area persawahan area persawahan

Tanggapan



kawasan ini akan di kembangkan secara visualisasi menghadap kepada site yang di lihat secara langsung di akses dengan mudah

Tanggapan



visualisasi ke site sangat baik  
visualisasi terhalang oleh bangunan sekolah  
visualisasi yang sangat baik dengan menikmati pemandangan persawahan alam terbuka  
visualisasi yang sangat baik dengan menikmati pemandangan persawahan alam terbuka

Ujian Semester

Nama Pembimbing

Mengetahui

Nama

Judul Konsep

Judul Tugas Akhir

Menyetujui



Program Setara Satu  
Universitas Ihsan Gorontalo

Semester Ganjil  
2021-2022

Amru Siola, ST.,MT.  
NIDN.0922027502  
MOH.Muhrim Tamrin,  
ST.,MT.  
NIDN.0903078702

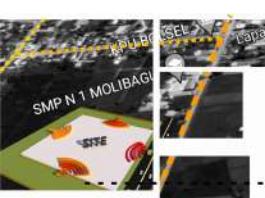
Amru Siola, ST.,MT.  
NIDN.0922027502

Renaldy Kombu  
T11 14017

UTILITAS\|

Perancangan Sentra UMKM  
Di Kabupaten  
Bolaang Mongondow Selatan





# Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirku

konsep Mikro

INPUT

ANALISA

OUTPUT

## TUJUAN

Untuk Mengoptimalkan perancangan yang selaras dengan data situasi lokasi dengan mengacu pada pertimbangan-pertimbangan teknis yang mempengaruhi objek perancangan

## Dasar Pertimbangan

- 1 aksesibilitas yang mudah dijangkau
- 2 Tersediannya jaringan Utilitas
- 3 Tersediannya lahan yang cukup
- 4 Kondisi lingkungan yang kondusif
- 5 Klimatologi

## Kriteria

- 1 Aksesibilitas mudah dijangkau oleh kendaraan umum maupun pejalan kaki
- 2 Harus di lalui oleh sarana dan prasarana utilitas seperti air bersih listrik, riel kota
- 3 banyaknya lahan yang cukup menunjang aktivitas bangunan
- 4 iklim yang mendukung proses perencanaan

### Kebisingan



### Orientasi matahari



fasade Bangunan menghadap ke sisi Timur sehingga akan terkena sinar matahari pagi

### Tanggapan



kebisingan yang paling tinggi masuk ke dalam tapak melalui suara kendaraan sehingga di buatkan vegetasi yang meminimalisir kebisingan

### Tanggapan



fasade bangunan bangunan utama tidak menghadap langsung ke matahari pagi sehingga meminimalisir sinar matahari berlebihan

I

Ujian Semester

Nama Pembimbing

Mengetahui

Nama

Judul Konsep

Judul Tugas Akhir

Menyetujui



Program Setara Satu  
Universitas Ichsan Gorontalo

Semester Ganjil  
2021-2022

Amru Siola, ST.,MT.  
NIDN.0922027502  
MOH.Muhrim Tamrin,  
ST.,MT.  
NIDN.0903078702

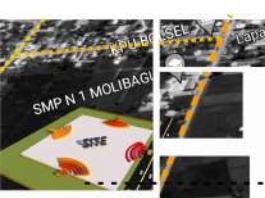
Amru Siola, ST.,MT.  
NIDN.0922027502

Renaldy Kombu  
T11 14017

UTILITAS\|

Perancangan Sentra UMKM  
Di Kabupaten  
Bolaang Mongondow Selatan





# Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirkulasi

konsep Mikro

INPUT

ANALISA

OUTPUT

## TUJUAN



Untuk Mengoptimalkan perancangan yang selaras dengan data situasi lokasi dengan mengacu pada pertimbangan-pertimbangan teknis yang mempengaruhi objek perancangan

## Dasar Pertimbangan

- 1 aksesibilitas yang mudah dijangkau
- 2 Tersediannya jaringan Utilitas
- 3 Tersediannya lahan yang cukup
- 4 Kondisi lingkungan yang kondusif
- 5 Klimatologi

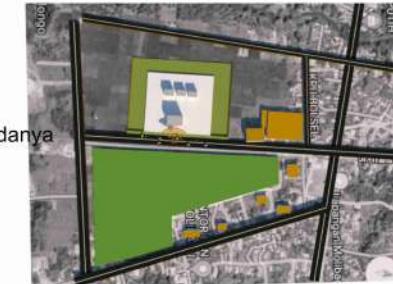
## Kriteria



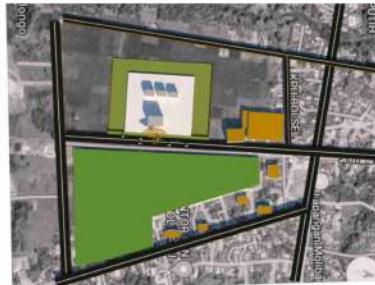
- 1 Aksesibilitas mudah dijangkau oleh kendaraan umum maupun pejalan kaki
- 2 Harus di lalui oleh sarana dan prasarana utilitas seperti air bersih listrik, riol kota
- 3 banyaknya lahan yang cukup menunjang aktivitas bangunan
- 4 iklim yang mendukung proses perencanaan

## Sirkulasi

arah selatan tidak adanya sirkulasi kendaraan maupun pejalan kaki



sirkulasi kendaraan dari arah timur merupakan jalan utama

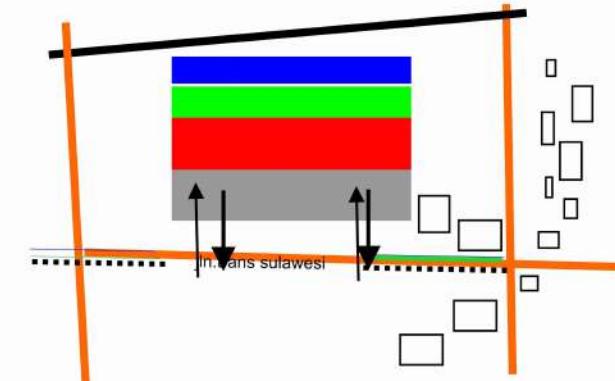


## Penzooningan

sirkulasi kendaraan dari arah barat merupakan jalan yang kurang di lewati pengguna kendaraa umum

arah selatan tidak adanya sirkulasi kendaraan maupun pejalan khaki

## Tanggapan



sirkulasi kendaraan di buatkan 2 pintu masuk dan pintu keluar

## Tanggapan



I

Ujian Semester

Nama Pembimbing

Mengetahui

Nama

Judul Konsep

Judul Tugas Akhir

Menyetujui



Program Setara Satu  
Universitas Ichsan Gorontalo

Semester Ganjil  
2021-2022

Amru Siola, ST.,MT.  
NIDN.0922027502

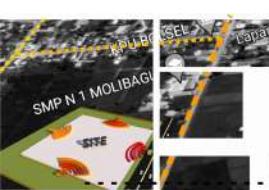
MOH.Muhrim Tamrin,  
ST.,MT.  
NIDN.0903078702

Amru Siola, ST.,MT.  
NIDN.0922027502

Renaldy Kombu  
T11 14017

Perancangan Sentra UMKM  
Di Kabupaten  
Bolaang Mongondow Selatan





# Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirkulasi

konsep Mikro

INPUT

ANALISA

OUTPUT

## TUJUAN



Untuk Mengoptimalkan perancangan yang selaras dengan data situasi lokasi dengan mengacu pada pertimbangan-pertimbangan teknis yang mempengaruhi objek perancangan

## Dasar Pertimbangan

- 1 aksesibilitas yang mudah dijangkau
- 2 Tersediannya jaringan Utilitas
- 3 Tersediannya lahan yang cukup
- 4 Kondisi lingkungan yang kondusif
- 5 Klimatologi

## Kriteria



- 1 Aksesibilitas mudah dijangkau oleh kendaraan umum maupun pejalan kaki
- 2 Harus di lalui oleh sarana dan prasarana utilitas seperti air bersih listrik, riol kota
- 3 banyaknya lahan yang cukup menunjang aktivitas bangunan
- 4 iklim yang mendukung proses perencanaan

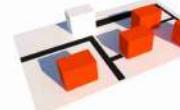
## TATA masa BAngunan



pola GRID



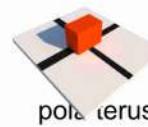
pola Linear



pola cluster



pola radial



pola terusat

## Transormasi Bentuk



statis , stabil dan formal yang cenderung ke arah monoton yang cukup baik  
mampu menjaga pola dengan baik karena  
patokan arah yang jelas  
efektivitas ruang yang sangat baik  
flexibilitas ruang tinggi

lembut, intim  
menarik  
patokan arah tidak jelas  
flexibilitas ruang cukup baik

dinamis  
sangat menarik  
patokan arah yang tidak lazim



memakai pola sirkulasi  
terpusat



bentuk di gabungkan dari  
persegi dan bentuk setengah  
lingkaran dan segitiga



## Tanggapan

Ujian Semester	Nama Pembimbing	Mengetahui	Nama	Judul Konsep	Judul Tugas Akhir	Menyetujui
Semester Ganjil 2021-2022	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502  MOH.Muhrim Tamrin, ST.,MT. NIDN.0903078702	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502	Renaldy Kombu T11 14017	UTILITAS\	Perancangan Sentra UMKM Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	



Program Setara Satu  
Universitas Ichsan Gorontalo

# Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirkulasi

konsep Makro

INPUT

ANALISA

OUTPUT

## TUJUAN

Untuk mendapatkan bentuk tampilan bangunan yang sesuai dengan Perancangan

## Dasar Pertimbangan

- 1 menampilkan kesan kreatif dan dinamis
- 2 keselarasan penampian bangunan yang mendukung
- 3 keselarasan dengan bentuk perancangan bangunan

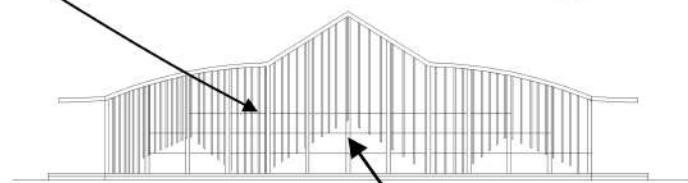


Bangunan utama pengguna atap di buatkan seperti atap rumah adat setempat sehingga mampu memvisualisasikan budaya bangunan utama sesuai dengan penggunaan kantor pengelola

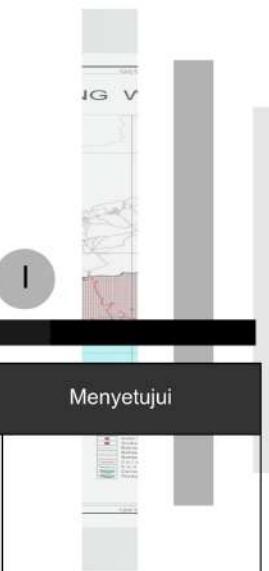
penerapan atap space frame



fasade bangunan yang berbentuk segitiga yang di adopsi dari motif kain kerajinan tangan dari UMKM juga sebagai pakaian wajib aparatur siul negara daerah tersebut



di aplikasikan ke bangunan sebagai visual pintu masuk ke dalam bangunan



Ujian Semester

Nama Pembimbing

Mengetahui

Nama

Judul Konsep

Judul Tugas Akhir

Menyetujui

Semester Ganjil  
2021-2022

Amru Siola, ST.,MT.  
NIDN.0922027502  
  
MOH.Muhrim Tamrin,  
ST.,MT.  
NIDN.0903078702

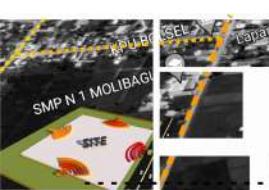
Amru Siola, ST.,MT.  
NIDN.0922027502

Renaldy Kombu  
T11 14017

Perancangan Sentra UMKM  
Di Kabupaten  
Bolaang Mongondow Selatan  
dengan Penekanan pola sirkulasi



Program Setara Satu  
Universitas Ihsan Gorontalo



# Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirkulasi

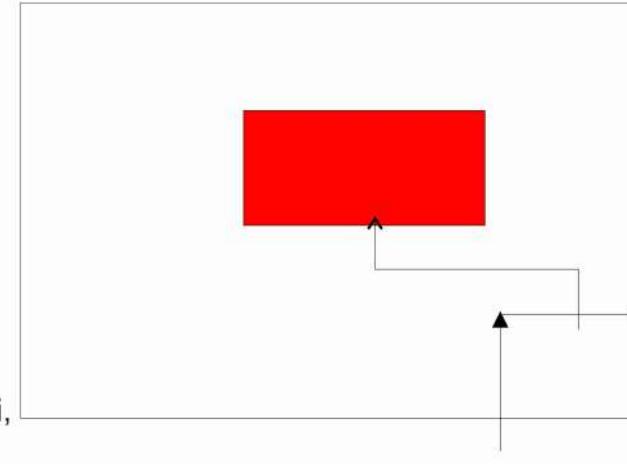
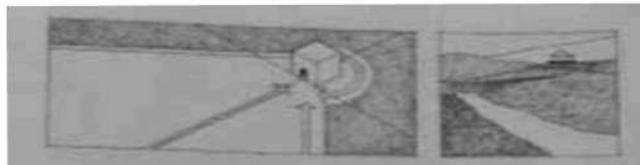
konsep Mikro

INPUT

ANALISA



Sirkulasi elemen pada *approach* memakai jarak pandang guna sebagai tolak ukur pada sirkulasi, *approach* dapat di lihat secara sekilas oleh pengguna sirkulasi atau pengunjung yang melalui jalan tersebut point bangunan terlihat dari jarak jauh, sehingga tidak membingungkan pengunjung



sirkulasi pengelola luar tapak  
di pisahkan dengan jalur sirkulasi lain



I

Ujian Semester	Nama Pembimbing	Mengetahui	Nama	Judul Konsep	Judul Tugas Akhir	Menyetujui
Semester Ganjil 2021-2022	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502  MOH.Muhrim Tamrin, ST.,MT. NIDN.0903078702	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502	Renaldy Kombu T11 14017	Perancangan Sentra UMKM Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan		



Program Setara Satu  
Universitas Ichsan Gorontalo



# Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirkulasi

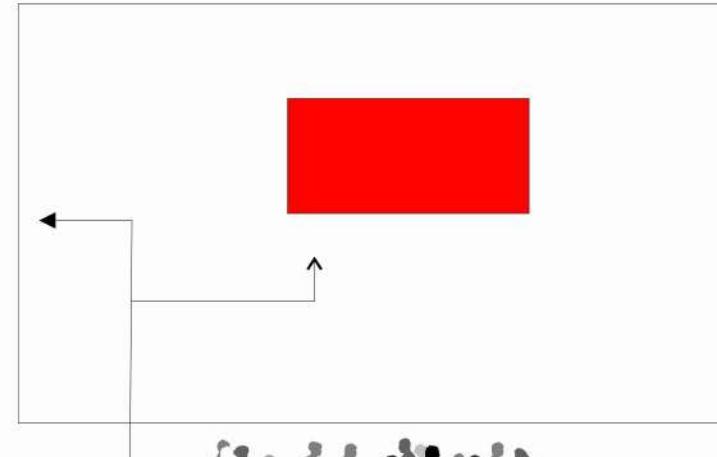
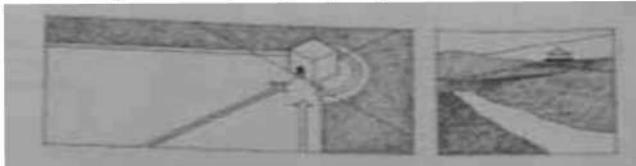
konsep Mikro

INPUT

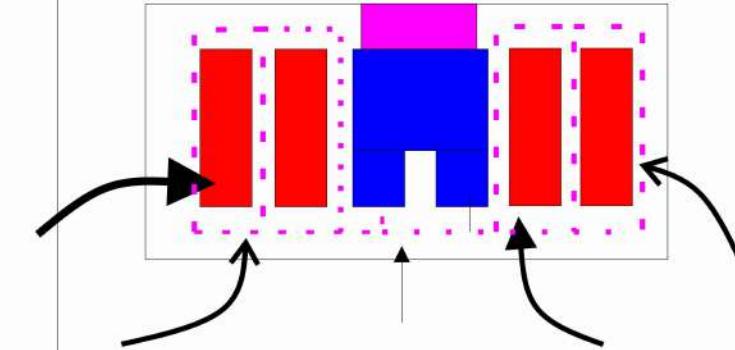
ANALISA



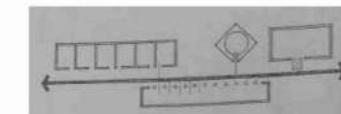
Sirkulasi elemen pada *approach* memakai jarak pandang guna sebagai tolak ukur pada sirkulasi, *approach* dapat di lihat secara sekilas oleh pengunjung sirkulasi atau pengunjung yang melalui jalan tersebut point bangunan terlihat dari jarak jauh, sehingga tidak membingungkan pengunjung



SIRKULASI PENGUNJUNG  
sirkulasi pengunjung



Pass by spaces memberikan pengunjung melewati macam macam tempat dengan space ruang yang terpisah jarak lebih jelas, dan menuju ruang lain yang di tuju oleh penunjun.



Ujian Semester

Nama Pembimbing

Mengetahui

Nama

Judul Konsep

Judul Tugas Akhir

Menyetujui



Program Setara Satu  
Universitas Ichsan Gorontalo

Semester Ganjil  
2021-2022

Amru Siola, ST.,MT.  
NIDN.0922027502

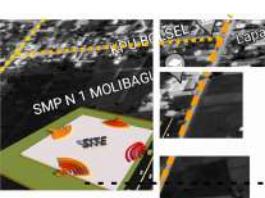
MOH.Muhrim Tamrin,  
ST.,MT.  
NIDN.0903078702

Amru Siola, ST.,MT.  
NIDN.0922027502

Renaldy Kombu  
T11 14017

UTILITAS\|

Perancangan Sentra UMKM  
Di Kabupaten  
Bolaang Mongondow Selatan



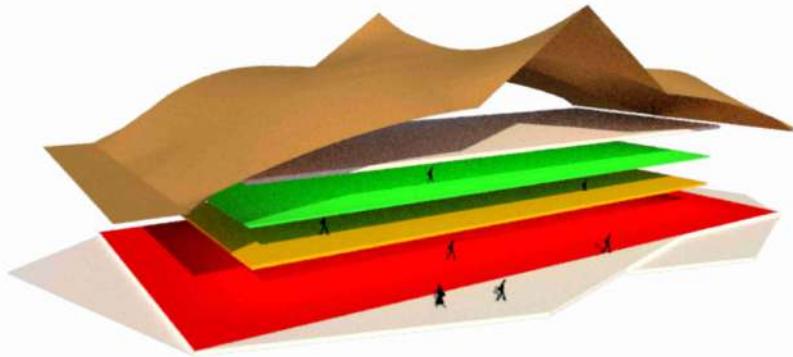
# Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirkular

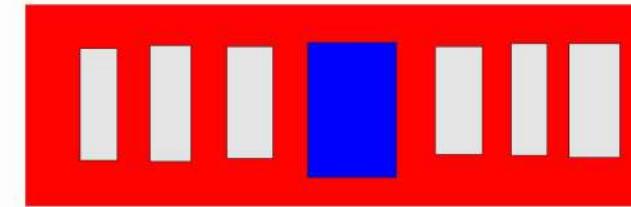
konsep Mikro

INPUT

ANALISA



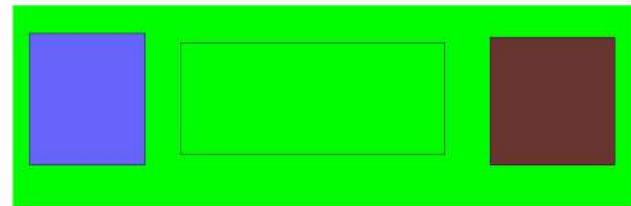
zonasi dalam bangunan



It 1 - Retail umkm  
R.produksi



It 2 - Kios umkm  
R.bidang IT  
( desain, elektronik, Studio Foto)



It 3 - Pengelola  
Pelatihan  
Pameran

Ujian Semester	Nama Pembimbing	Mengetahui	Nama	Judul Konsep	Judul Tugas Akhir	Menyetujui
Semester Ganjil 2021-2022	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502  MOH.Muhrim Tamrin, ST.,MT. NIDN.0903078702	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502	Renaldy Kombu T11 14017	Perancangan Sentra UMKM Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan		



Program Setara Satu  
Universitas Ichsan Gorontalo



# Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirkulasi

konsep Mikro



## INPUT

## ANALISA

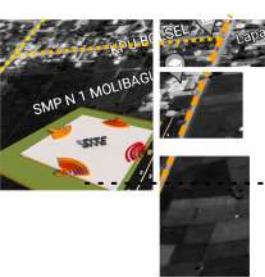
### BESARAN. Ruang

#### BESARAN RUANG 'pelaku usaha UKM

No	Ruang	Kapasitas	Standar	sumber	Luas total	Di bulatkna
<b>Bangunan Pelaku usaha Bidang IT</b>						
	R. tunggu		3,7m <sup>2</sup>			15m
	R.kerja Produksi IT		14,48m <sup>2</sup>			25m
	R.penyimpanan bahan	5 set lemari	1,3m <sup>2</sup> / lemari	AS	1,8m <sup>2</sup> x5set lemari 20% sirkulasi	9M <sup>2</sup>
	R.penyimpanan bahan jadi	10 set lemari	1,3m <sup>2</sup> / lemari	AS	1,8m <sup>2</sup> x10 set x20% sirkulasi	15,M <sup>2</sup>
	R. display	1 unit		AS		12M <sup>2</sup>
	R. istirhat	2 org	2,25M <sup>2</sup> / org	NAD	2 org x 2,25M <sup>2</sup>	6,15M <sup>2</sup>
	R.konsultasi		3,37m <sup>2</sup>			15
	R. studio desain	10 org	5,8/	AS		30
	Gudang peralatan	7	1,5m		7 org x 1,5m	12,6 m
	Wc laki laki					
					Sub total	146M
					Sirkulasi 30%	
					Total	189m2

#### BESARAN RUANG 'pelaku usaha BUSANA

No	Ruang	Kapasitas	Standar	sumber	Luas total	Di bulatkna
<b>Bangunan Pelaku usaha Bidang pembuat busana</b>						
	R. tunggu					15
	R.kerja Produksi kuliner					30
	R.penyimpanan bahan	1 unit			Asumsi	25M <sup>2</sup>
	R.penyimpanan bahan jadi	1 unit				16M <sup>2</sup>
	R. ganti					12
	R. display	1 unit			Asumsi	12M <sup>2</sup>
	R. istirhat	2 org	2,25M <sup>2</sup> / org	NAD	2 org x 2,25M <sup>2</sup>	6,15M <sup>2</sup>
	Gudang peralatan	7	1,5m	AS	7 org x 1,5m	12m2
	Wc laki laki	1 org	2.6 m <sup>2</sup>	NAD	( 1 x 2.6 m <sup>2</sup> ) X2buah	6 m <sup>2</sup>
	Wc perempuan	1 org	2.6 m <sup>2</sup>	NAD	( 1 x 2.6 m <sup>2</sup> )	6 m <sup>2</sup>
						140
						182



# Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirkular

konsep Mikro

## HUB. Ruang

### BESARAN RUANG PENGEMBANGAN

No	Ruang	Kapasitas	Standar sumber	Luas total	Dibulatkan
<b>Bangunan Pelaku usaha Bidang kuliner</b>					
1	R. tunggu	7 ORG	3,7M <sup>2</sup>		26m <sup>2</sup>
2	R.kerja Produksi kuliner	65 ORG ( 1 unit )	6M <sup>2</sup> / ruang kerja	NAD	65 org x 6m <sup>2</sup> = 390m <sup>2</sup>
3	R.penyimpanan bahan	5 set lemari	1,3m <sup>2</sup> / lemari	AS	1,8m <sup>2</sup> x 5 set lemari = 9m <sup>2</sup> 20% sirkulasi
4	R.penyimpanan bahan jadi	10 set lemari	1,3m <sup>2</sup> / lemari	AS	1,8m <sup>2</sup> x 10 set = 18m <sup>2</sup> 20% sirkulasi
5	R. display	1 unit		AS	12m <sup>2</sup>
6	R. istirahat	2 org	2,25M <sup>2</sup> / org	NAD	2 org x 2,25M <sup>2</sup> = 4,5M <sup>2</sup>
7	Gudang peralatan	3 org	4 m <sup>2</sup>	NAD	12m <sup>2</sup>
8	Wc laki laki	1 org	2.6 m <sup>2</sup>	NAD	( 1 X 2.6 m <sup>2</sup> ) x 2 buah = 5,2m <sup>2</sup>
9	Wc perempuan	1 org	2.6 m <sup>2</sup>	NAD	( 1 X 2.6 m <sup>2</sup> ) = 2,6m <sup>2</sup>
				Sub total Sirkulasi 30%	170 m <sup>2</sup>
				Total	221 m <sup>2</sup>

### Rekapitulasi besaran ruang

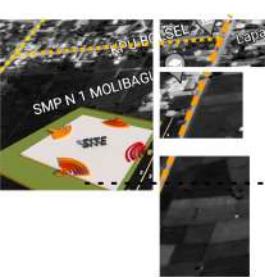
No	Jenis ruang	Luas ruang
	Besaran ruang pengelola	345m <sup>2</sup>
	Besaran ruang pelatihan dan pengembangan	600 m <sup>2</sup>
	Besaran ruang pelaku usaha	2000 m <sup>2</sup>
	Besaran ruang parkir	2.100
	Besaran ruang servise	75 m <sup>2</sup>
	Besaran ruang mesjid	339 m <sup>2</sup>
	jumlah	5.460

Luas lahan : 12000 M<sup>2</sup>  
 Luas lahan terbangun : 5.460 M<sup>2</sup>  
 Luas lahan tidak terbangun : 6.540 M<sup>2</sup>  
 GSB :  $\frac{1}{2} \times 8$  (lebar jalan) = 4 m  
 Peruntukan lahan : sentra UMKM kabupaten Bolaang Mongondow selatan  
 NAD : Neufert Data Architect

Ujian Semester	Nama Pembimbing	Mengetahui	Nama	Judul Konsep	Judul Tugas Akhir	Menyetujui
Semester Ganjil 2021-2022	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502  MOH.Muhrim Tamrin, ST.,MT. NIDN.0903078702	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502	Renaldy Kombu T11 14017	UTILITAS\	Perancangan Sentra UMKM Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	



Program Setara Satu  
Universitas Ichsan Gorontalo



# Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirkular

konsep Mikro

## HUB. Ruang

### BESARAN RUANG PENGEMBANGAN

No	Ruang	Kapasitas	Standar sumber	Luas total	Dibulatkan
<b>Bangunan Pelaku usaha Bidang kuliner</b>					
1	R. tunggu	7 ORG	3,7M <sup>2</sup>		26m <sup>2</sup>
2	R.kerja Produksi kuliner	65 ORG ( 1 unit )	6M <sup>2</sup> / ruang kerja	NAD	65 org x 6m <sup>2</sup> 78m <sup>2</sup>
3	R.penyimpanan bahan	5 set lemari	1,3m <sup>2</sup> / lemari	AS	1,8m <sup>2</sup> x 5 set lemari 20% sirkulasi 9M <sup>2</sup>
4	R.penyimpanan bahan jadi	10 set lemari	1,3m <sup>2</sup> / lemari	AS	1,8m <sup>2</sup> x 10 set x20% sirkulasi 15, M <sup>2</sup>
5	R. display	1 unit		AS	12M <sup>2</sup>
6	R. istirahat	2 org	2,25M <sup>2</sup> / org	NAD	2 org x 2,25M <sup>2</sup> 6,15M <sup>2</sup>
7	Gudang peralatan	3 org	4 m <sup>2</sup>	NAD	12m <sup>2</sup>
8	Wc laki laki	1 org	2.6 m <sup>2</sup>	NAD	( 1 X 2.6 m <sup>2</sup> ) x2buah 6 m <sup>2</sup>
9	Wc perempuan	1 org	2.6 m <sup>2</sup>	NAD	( 1 X 2.6 m <sup>2</sup> ) 6 m <sup>2</sup>
				Sub total Sirkulasi 30%	170 m <sup>2</sup>
				Total	221 m <sup>2</sup>

### Rekapitulasi besaran ruang

No	Jenis ruang	Luas ruang
	Besaran ruang pengelola	345m <sup>2</sup>
	Besaran ruang pelatihan dan pengembangan	600 m <sup>2</sup>
	Besaran ruang pelaku usaha	2000 m <sup>2</sup>
	Besaran ruang parkir	2.100
	Besaran ruang servise	75 m <sup>2</sup>
	Besaran ruang mesjid	339 m <sup>2</sup>
	jumlah	5.460

Luas lahan : 12000 M<sup>2</sup>  
 Luas lahan terbangun : 5.460 M<sup>2</sup>  
 Luas lahan tidak terbangun : 6.540 M<sup>2</sup>  
 GSB :  $\frac{1}{2} \times 8$  (lebar jalan) = 4 m  
 Peruntukan lahan : sentra UMKM kabupaten Bolaang Mongondow selatan  
 NAD : Neufert Data Architect

### Ujian Semester

### Nama Pembimbing

### Mengetahui

### Nama

### Judul Konsep

### Judul Tugas Akhir

### Menyetujui



Program Setara Satu  
Universitas Ichsan Gorontalo

Semester Ganjil  
2021-2022

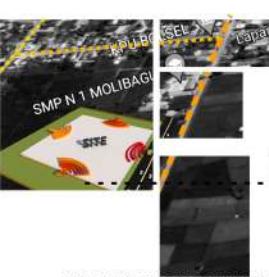
Amru Siola, ST.,MT.  
NIDN.0922027502  
MOH.Muhrim Tamrin,  
ST.,MT.  
NIDN.0903078702

Amru Siola, ST.,MT.  
NIDN.0922027502

Renaldy Kombu  
T11 14017

UTILITAS\

Perancangan Sentra UMKM  
Di Kabupaten  
Bolaang Mongondow Selatan



# Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirku

konsep Mikro

## Pelaku usaha

Pelaku usaha	biang kerajinan	
Pelaku usaha kerajinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Bekerja</li> <li>Memproduksi produk</li> <li>Melakukan pelatihan</li> <li>Istrihatat</li> <li>Ibadah</li> <li>Pulang</li> </ul>	Parkir kendaraan R.produksi kerajinan R.tunggu R.kerja Produksi R. pelatihan/workshop kerajinan R.produsen R.penyimpanan bahan mentah R.bahan Produk Jadi R. display R.finshing R.istirahat Gudang Toilet
Pelaku usaha bidang kuliner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Bekerja</li> <li>Memproduksi produk</li> <li>Melakukan pelatihan</li> <li>Menjual produk kuliner</li> <li>Istrihatat</li> <li>Ibadah</li> <li>Pulang</li> </ul>	Parkir kendaraan R.produksi kerajinan R.kerja Produksi R.produsen R.penyimpanan bahan mentah R.bahan Produk Jadi R. display R.finshing R.istirahat Gudang Toilet
Pelaku usaha bidang IT	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Bekerja</li> <li>Memproduksi produk</li> <li>Melakukan pelatihan</li> <li>Menjual beli produk IT</li> <li>Istrihatat</li> <li>Ibadah</li> <li>Pulang</li> </ul>	Parkir kendaraan R.produksi kerajinan R.tunggu R.kerja Produksi R.produsen R.penyimpanan bahan mentah R.bahan Produk Jadi R. studio desain R.konsultasi R. display R.istirahat Gudang Toilet

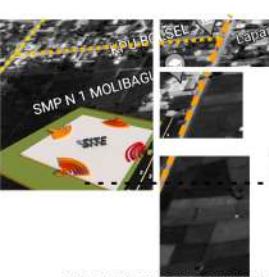
## Aktivitas Pelaku Usaha

Pelaku usaha	bidang pembuat kaos	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Bekerja</li> <li>Memproduksi produk</li> <li>Melakukan pelatihan</li> <li>Menjual beli produk</li> <li>Istrihatat</li> <li>Ibadah</li> <li>Pulang</li> </ul>	Parkir kendaraan R.produksi kerajinan R.tunggu R. pelatihan/workshop membuat kasos R.kerja Produksi R.produsen R.penyimpanan bahan mentah R.bahan Produk Jadi R. display R.finshing R.istirahat Gudang Toilet
Pelaku usaha	Bidang Cinderamata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Bekerja</li> <li>Memproduksi produk</li> <li>Melakukan pelatihan</li> <li>Istrihatat</li> <li>Ibadah</li> <li>Pulang</li> </ul>	Parkir kendaraan R.produksi kerajinan R.tunggu R.kerja Produksi R.produsen R.penyimpanan bahan mentah R.bahan Produk Jadi R. display R.finshing R.istirahat Gudang Toilet

Ujian Semester	Nama Pembimbing	Mengetahui	Nama	Judul Konsep	Judul Tugas Akhir	Menyetujui
Semester Ganjil 2021-2022	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502  MOH.Muhrim Tamrin, ST.,MT. NIDN.0903078702	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502	Renaldy Kombu T11 14017	UTILITAS\	Perancangan Sentra UMKM Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	



Program Setara Satu  
Universitas Ichsan Gorontalo



# Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirku

konsep Mikro



Jenis aktivitas	Perilaku aktivitas	Kebutuhan ruang	Aktivitas Pengelola	
<b>Pengelola</b>				
Direktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Ibadah</li> <li>• Makan</li> <li>• Istirahat</li> <li>• pulang</li> </ul>	Parkir R. direktur R. istirahat R. pertemuan Mushola	Kepala staff <ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Mengontrol kegiatan pelaku usaha</li> <li>• Melakukan pertemuan / Rapat</li> <li>• Makan</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Pulang</li> </ul>	Parkir kendaraan R. Kepala staff - R.rapat Coffe shop
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• datang</li> <li>• Mengontrol kegiatan pelaku usaha</li> <li>• Melakukan rapat</li> <li>• Ibadah</li> <li>• Makan</li> <li>• Istirahat</li> <li>Pulang</li> </ul>	Parkir R. Manager	Staff perindustrian <ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Istirahat/Makan</li> <li>• Sholat (Muslim)</li> <li>• Buang Air</li> <li>• Pulang</li> </ul>	Parkir kendaraan R. Staff administrasi Coffe shop mushola Toilet
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• datang</li> <li>• Mengontrol kegiatan pelaku usaha</li> <li>• Melakukan rapat</li> <li>• Ibadah</li> <li>• Makan</li> <li>• Istirahat</li> <li>Pulang</li> </ul>	R.rapat Mushola Coffe shop	Staff perdagangan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Istirahat/Makan</li> <li>• Sholat (Muslim)</li> <li>• Buang Air</li> <li>• Pulang</li> </ul>	Parkir kendaraan R. Staff Informasi R. tunggu Display Gudang Toilet
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Ibadah</li> <li>• Makan</li> <li>• Istirahat</li> <li>Pulang</li> </ul>	Parkir R. Sekretaris Mushola coffee shop	Staff kepegawaian Bagian <ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Istirahat/Makan</li> <li>• Sholat (Muslim)</li> <li>• Buang Air</li> <li>• Pulang</li> </ul>	Parkir kendaraan Staff Bagian kepegawai an Coffe shop Mushola Toilet
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Ibadah</li> <li>• Makan</li> <li>• Istirahat</li> <li>Pulang</li> </ul>	Parkir R. Sekretaris Mushola coffee shop	Staf pengembangan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Istirahat/Makan</li> <li>• Sholat (Muslim)</li> <li>• Buang Air</li> <li>• Pulang</li> </ul>	Parkir kendaraan Staf pengembangan Coffe shop Mushola Toilet

Sub stabilitas kebutuhan	harga Barang Pokok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Istirahat/Makan</li> <li>• Sholat (Muslim)</li> <li>• Buang Air</li> <li>• Pulang</li> </ul>	Parkir kendaraan Sub stabilitas harga kebutuhanBarang Pokok Coffe shop Mushola Toilet
SUB Bagian pelindung konsumen		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Istirahat/Makan</li> <li>• Sholat (Muslim)</li> <li>• Buang Air</li> <li>• Pulang</li> </ul>	Parkir kendaraan SUB Bagian pelindung konsumen Coffe shop Mushola Toilet
Seksi Bina Usaha	UMKM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Istirahat/Makan</li> <li>• Sholat (Muslim)</li> <li>• Buang Air</li> <li>• Pulang</li> </ul>	Parkir kendaraan Seksii Bina Usaha UMKM Coffe shop Mushola Toilet
Seksi Kelembagaan	Bina Dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Istirahat/Makan</li> <li>• Sholat (Muslim)</li> <li>• Buang Air</li> <li>• Pulang</li> </ul>	Parkir kendarran Seksii Kelembagaan Bina Dan Promosi UKM Coffe shop Mushola Toilet
Staff kebersihan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Istirahat/Makan</li> <li>• Sholat (Muslim)</li> <li>• Buang Air</li> <li>• Pulang</li> </ul>	Parkir kendaraan Staff kebersihan Coffe shop Mushola Toilet
Staff keamanan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Istirahat/Makan</li> <li>• Sholat (Muslim)</li> <li>• Buang Air</li> <li>• Pulang</li> </ul>	Parkir kendaraan Staff keamanan Coffe shop Mushola Toilet

Ujian Semester	Nama Pembimbing	Mengetahui	Nama	Judul Konsep	Judul Tugas Akhir	Menyetujui
Semester Ganjil 2021-2022	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502  MOH.Muhrim Tamrin, ST.,MT. NIDN.0903078702	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502	Renaldy Kombu T11 14017	Pelaku aktivitas	Perancangan Sentra UMKM Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	



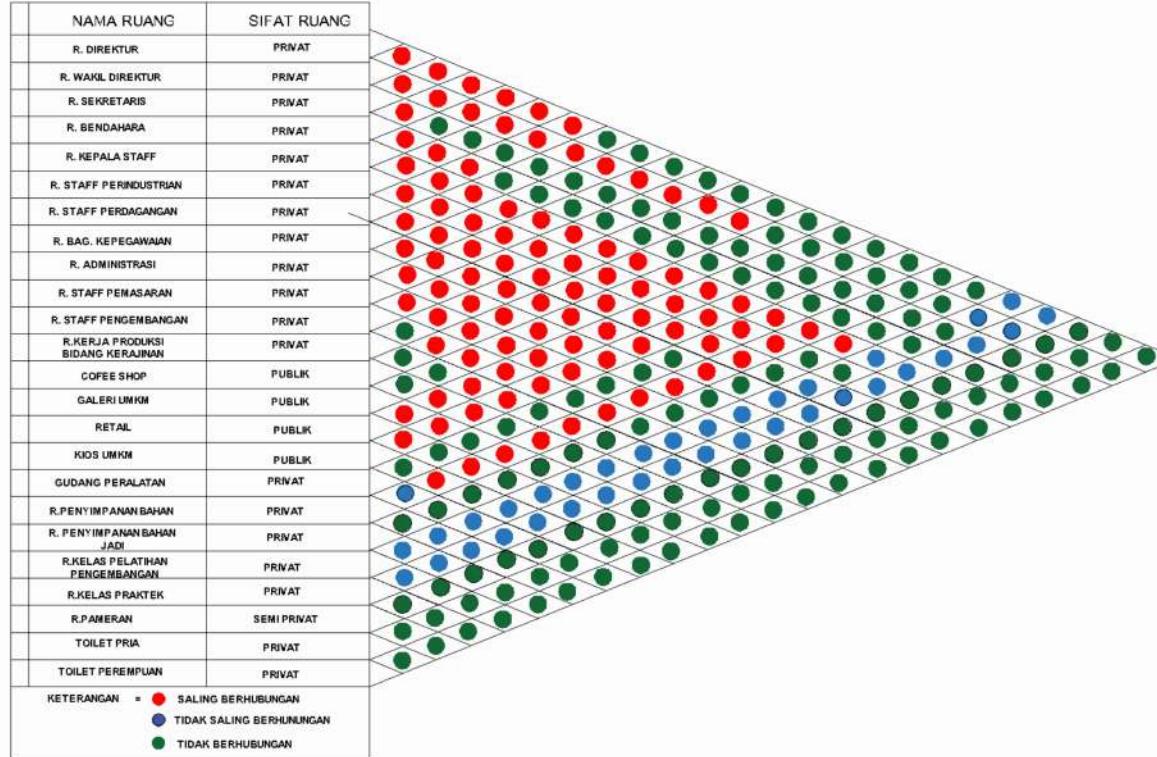
Program Setara Satu  
Universitas Ichsan Gorontalo



# Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirku

konsep Mikro



Hubungan Ruang Bangunan Utama

Ujian Semester	Nama Pembimbing	Mengetahui	Nama	Judul Konsep	Judul Tugas Akhir	Menyetujui
Semester Ganjil 2021-2022	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502  MOH.Muhrim Tamrin, ST.,MT. NIDN.0903078702	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502	Renaldy Kombu T11 14017	Perancangan Sentra UMKM Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan		



Program Setara Satu  
Universitas Ichsan Gorontalo



# Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirku

konsep Mikro

INPUT

ANALISA

Pencahayaan alami

Pencahayaan buatan

TUJUAN

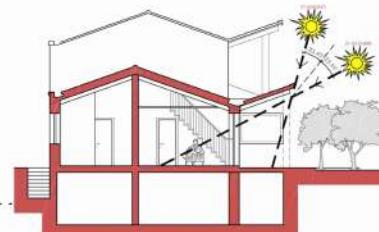
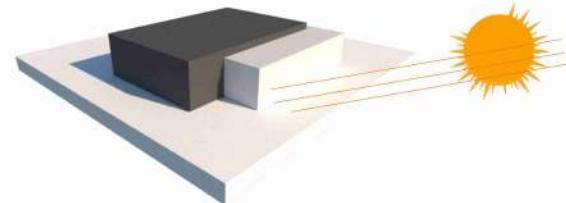
Untuk Mengoptimalkan perancangan yang selaras dengan data situasi lokasi dengan mengacu pada pertimbangan-pertimbangan teknis yang mempengaruhi objek perancangan

Dasar Pertimbangan

- 1 aksesibilitas yang mudah dijangkau
- 2 Tersediannya jaringan Utilitas
- 3 Tersediannya lahan yang cukup
- 4 Kondisi lingkungan yang kondusif
- 5 Klimatologi

Kriteria

- 1 Bagaimana menciptakan penghawaan alami pada bangunan
- 2 bagaimana menciptakan pencayaan alami dan mengoptimalkan cahaya matahari
- 3 bagaimana agar sistem akustik dapat mendukung aktivitas dalam bangunan serta dapat mereduksi suara suara bising yang masuk ke dalam bangunan



Pencahayaan alami di sebabkan dari bukaan dan elemen dinding kaca bangunan dan Material lainnya



task light



general lighting



accent light

pencahayaan buatan di gunakan pada ruang ruang yang sulit mendapatkan pencahayaan



Program Setara Satu  
Universitas Ichsan Gorontalo

Ujian Semester

Nama Pembimbing

Mengetahui

Nama

Judul Konsep

Judul Tugas Akhir

Menyetujui

Semester Ganjil  
2021-2022

Amru Siola, ST.,MT.  
NIDN.0922027502

MOH.Muhrim Tamrin,  
ST.,MT.  
NIDN.0903078702

Amru Siola, ST.,MT.  
NIDN.0922027502

Renaldy Kombu  
T11 14017

Perancangan Sentra UMKM  
Di Kabupaten  
Bolaang Mongondow Selatan



# Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirkulasi

konsep Mikro

INPUT

ANALISA

Penghawaan alami

Penghawaan buatan

TUJUAN

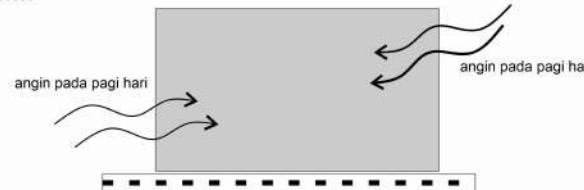
Untuk Mengoptimalkan perancangan yang selaras dengan data situasi lokasi dengan mengacu pada pertimbangan-pertimbangan teknis yang mempengaruhi objek perancangan

Dasar Pertimbangan

- 1 aksesibilitas yang mudah dijangkau
- 2 Tersediannya jaringan Utilitas
- 3 Tersediannya lahan yang cukup
- 4 Kondisi lingkungan yang kondusif
- 5 Klimatologi

Kriteria

- 1 Bagaimana menciptakan penghawaan alami pada bangunan
- 2 bagaimana menciptakan pencayaan alami dan mengoptimalkan cahaya matahari
- 3 bagaimana agar sistem akustik dapat mendukung aktivitas dalam bangunan serta dapat mereduksi suara suara bising yang masuk ke dalam bangunan



intensitas angin yang masuk ke dalam site sangat di perlukan untuk penghawaan alami untuk meminimalisir angin yang karena adanya kondisi alam



jenis penghawaan alami dan buatan yang di terapkan di dalam bangunan



untuk mendapatkan kenyamanan bagi penghuni yang berada di dalam ruangan



jenis ac standing floor sistem pendinginan yang di letakan di bagian dasar bawah

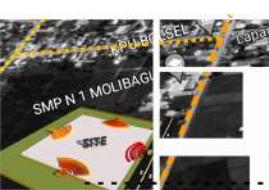
penghawaan buatan di lakukan pada teMpat tertentu yang MeMbutuhkan penghawaan MaksiMal peMilih ac di sesuaikan dengan kebutuhan ruang

I

Ujian Semester	Nama Pembimbing	Mengetahui	Nama	Judul Konsep	Judul Tugas Akhir	Menyetujui
Semester Ganjil 2021-2022	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502  MOH.Muhrim Tamrin, ST.,MT. NIDN.0903078702	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502	Renaldy Kombu T11 14017	Perancangan Sentra UMKM Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan		



Program Setara Satu  
Universitas Ichsan Gorontalo



# Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirku

konsep Mikro



## INPUT

## ANALISA

### TUJUAN

Untuk Mengoptimalkan perancangan yang selaras dengan data situasi lokasi dengan mengacu pada pertimbangan-pertimbangan teknis yang mempengaruhi objek perancangan

### Dasar Pertimbangan

- 1 SOFT SPACE
- 2 HAND SACE
- 3 STREET fURNITURE

### Kriteria

- 1 memperhatikan keselamatan
- 2 tidak membahayakan keselamatan
- 3 ramah terhadap lingkungan
- 4 tidak menimbulkan polusi dan radiasi
- 5 tidak merusak perlengkapan bangunan lain

### SOFT space



Pohon Palem  
manfaat tanaman hias  
penyejuk udara



Pohon glodokan tinggi  
tanaman evergreen serta penghijauan  
tanaman pelindung matahari  
tanaman penyejuk  
produsen oksigen

### HARD space



plaza  
sebagai area teruka  
tempat orang berkegiatan  
santai berkumpul



pameran outdoor  
yang mampu menarik  
perhatian banyak pengunjung

### STREET fURNITURE



Bangku Taman  
berfungsi sebagai tempat duduk  
bersantai dan berbincang bincang



lampu taman  
berfungsi sebagai penerang  
luar bangunan

### Ujian Semester

### Nama Pembimbing

### Mengetahui

### Nama

### Judul Konsep

### Judul Tugas Akhir

### Menyetujui



Program Setara Satu  
Universitas Ichsan Gorontalo

Semester Ganjil  
2021-2022

Amru Siola, ST.,MT.  
NIDN.0922027502

MOH.Muhrim Tamrin,  
ST.,MT.  
NIDN.0903078702

Amru Siola, ST.,MT.  
NIDN.0922027502

Renaldy Kombu  
T11 14017

Perancangan Sentra UMKM  
Di Kabupaten  
Bolaang Mongondow Selatan





# Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirku

konsep Mikro

INPUT

ANALISA

## TUJUAN



Untuk Mengoptimalkan perancangan yang selaras dengan data situasi lokasi dengan mengacu pada pertimbangan-pertimbangan teknis yang mempengaruhi objek perancangan

## Dasar Pertimbangan

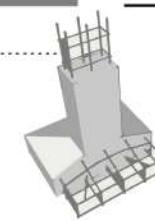
- 1 Sub Struktur
- 2 Midle Struktur
- 3 Upper struktur
- 4
- 5

## Kriteria

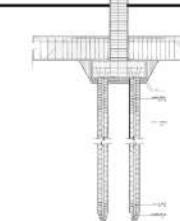


- 1 memperhatikan keselamatan tidak membahayakan keselamatan
- 2 ramah terhadap lingkungan
- 3 tidak menimbulkan polusi dan radiasi
- 4 tidak merusak perlengakapan bangunan lain sesuai dengan ketahanan tanah

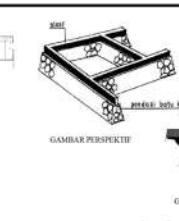
### Sub Struktur



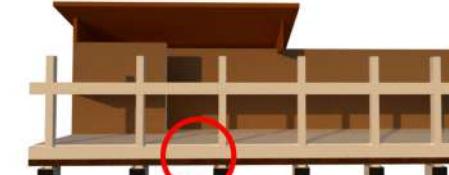
pondasi forplat



pondasi borpile

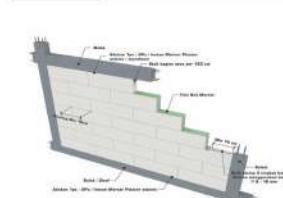


pondasi menerus



poorplat merupakan pilihan pondasi bangunan sentra UMKM

### Midle Struktur



rangka diding pas. batu bata

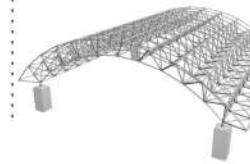


rangka diding baja

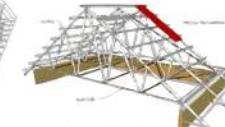


Dinding batu bata sebagai midle strukut bangunan sentra UMKM dan juga sebagai penyekat antar dinding

### Upper struktur



space frame



rangka baja ringan



rangka plat beton



space frame adalah pilihan untuk upper struktur

1

Ujian Semester

Nama Pembimbing

Mengetahui

Nama

Judul Konsep

Judul Tugas Akhir

Menyetujui



Program Setara Satu  
Universitas Ichsan Gorontalo

Semester Ganjil  
2021-2022

Amru Siola, ST.,MT.  
NIDN.0922027502

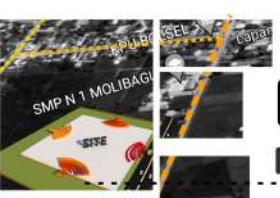
MOH.Muhrim Tamrin,  
ST.,MT.  
NIDN.0903078702

Amru Siola, ST.,MT.  
NIDN.0922027502

Renaldy Kombu  
T11 14017

Perancangan Sentra UMKM  
Di Kabupaten  
Bolaang Mongondow Selatan





# Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirku

konsep Mikro



## INPUT

## ANALISA

### TUJUAN



Untuk Mengoptimalkan perancangan yang selaras dengan data situasi lokasi dengan mengacu pada pertimbangan-pertimbangan teknis yang mempengaruhi objek perancangan

#### Material



material kayu yang di susun sebagai penyekat dinding juga sebagai ornamen



enamel steel panel sebagai atap space frame

### Dasar Pertimbangan

- 1 MATERIAL
- 2 FURNITURE
- 3 INTERIOR



#### keramik



Kayu ulin sebagai material skin secondary bangunan atau fasad

### Kriteria



- 1 tidak membahayakan keselamatan
- 2 ramah terhadap lingkungan
- 3 tidak merusak perlengakapan bangunan lain
- 4 kenyamanan pengguna

#### Dinding Batubata



dinding sebagai bagian pembatas



gypsum sebagai material plafon

1

#### Ujian Semester

#### Nama Pembimbing

#### Mengetahui

#### Nama

#### Judul Konsep

#### Judul Tugas Akhir

#### Menyetujui



Program Setara Satu  
Universitas Ichsan Gorontalo

Semester Ganjil  
2021-2022

Amru Siola, ST.,MT.

NIDN.0922027502

MOH.Muhrim Tamrin,

ST.,MT.

NIDN.0903078702

Amru Siola, ST.,MT.

NIDN.0922027502

Renaldy Kombu

T11 14017

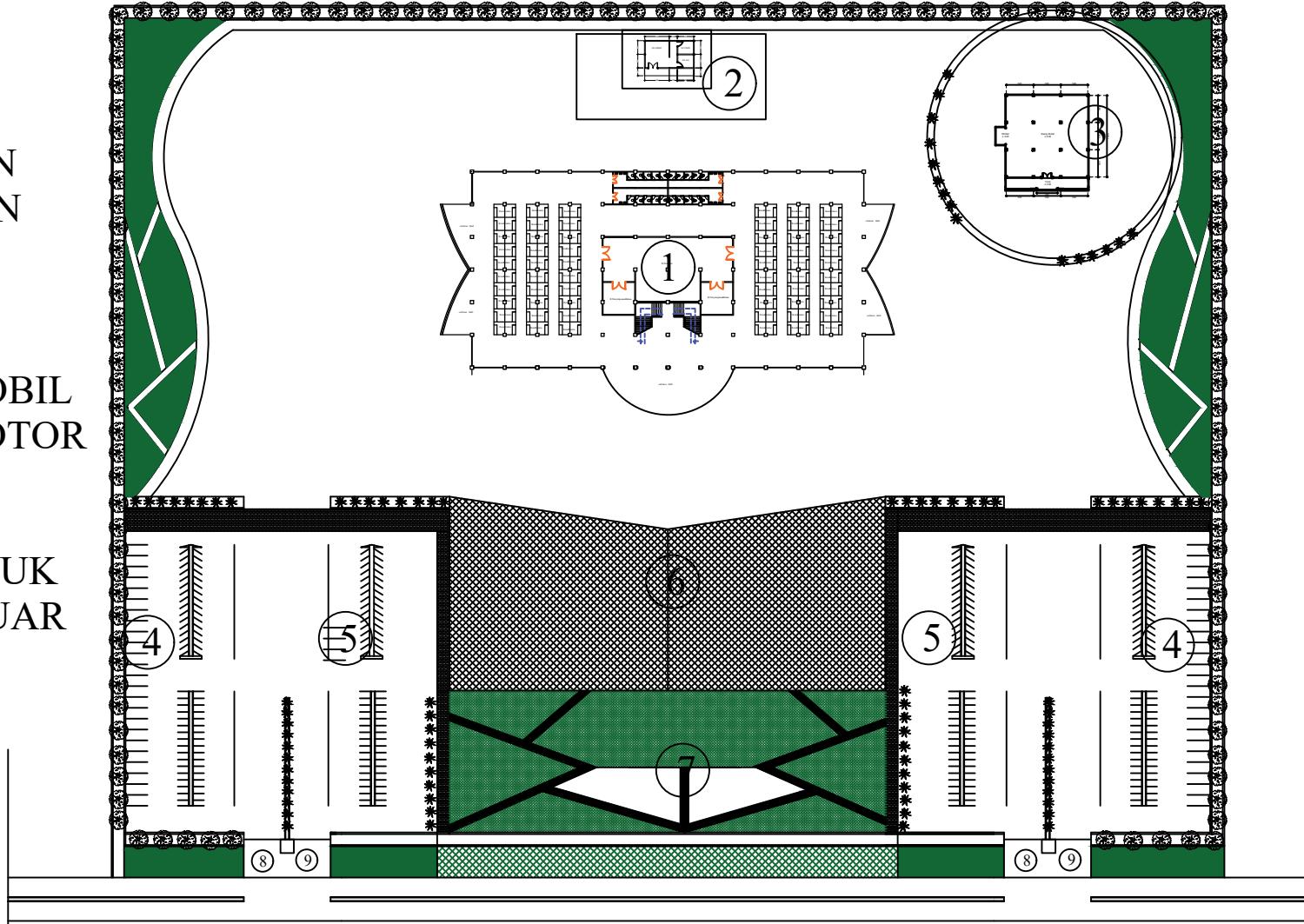
UTILITAS\

Perancangan Sentra UMKM  
Di Kabupaten  
Bolaang Mongondow Selatan

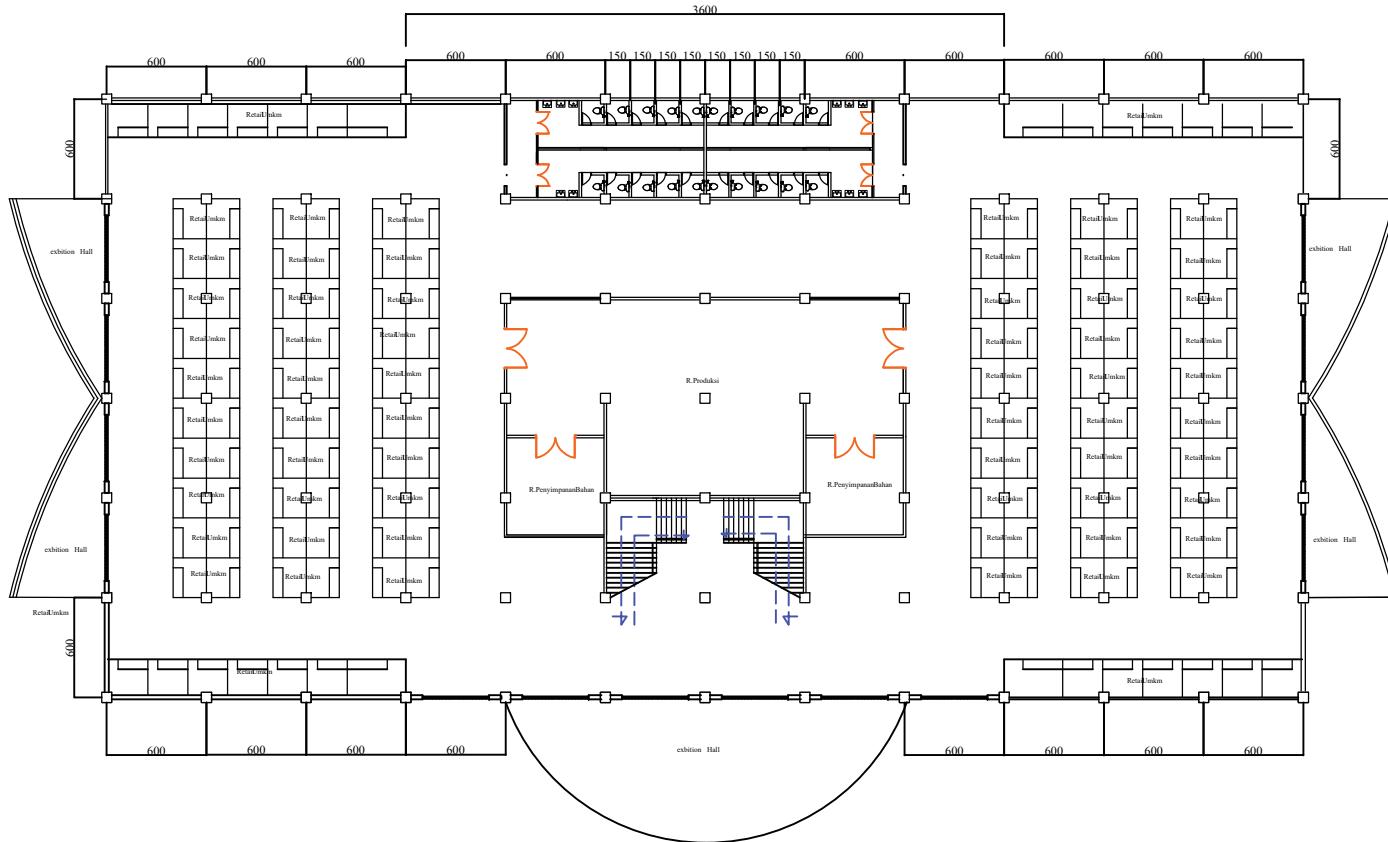




- KETERANGAN
- 1 - BANGUNAN UTAMA  
 2 - ME  
 3- MESJID  
 4- PARKIR MOBIL  
 5- PARKIR MOTOR  
 6- PLAZA  
 7- TAMAN  
 8- PINTU MASUK  
 9- PINTUKELUAR

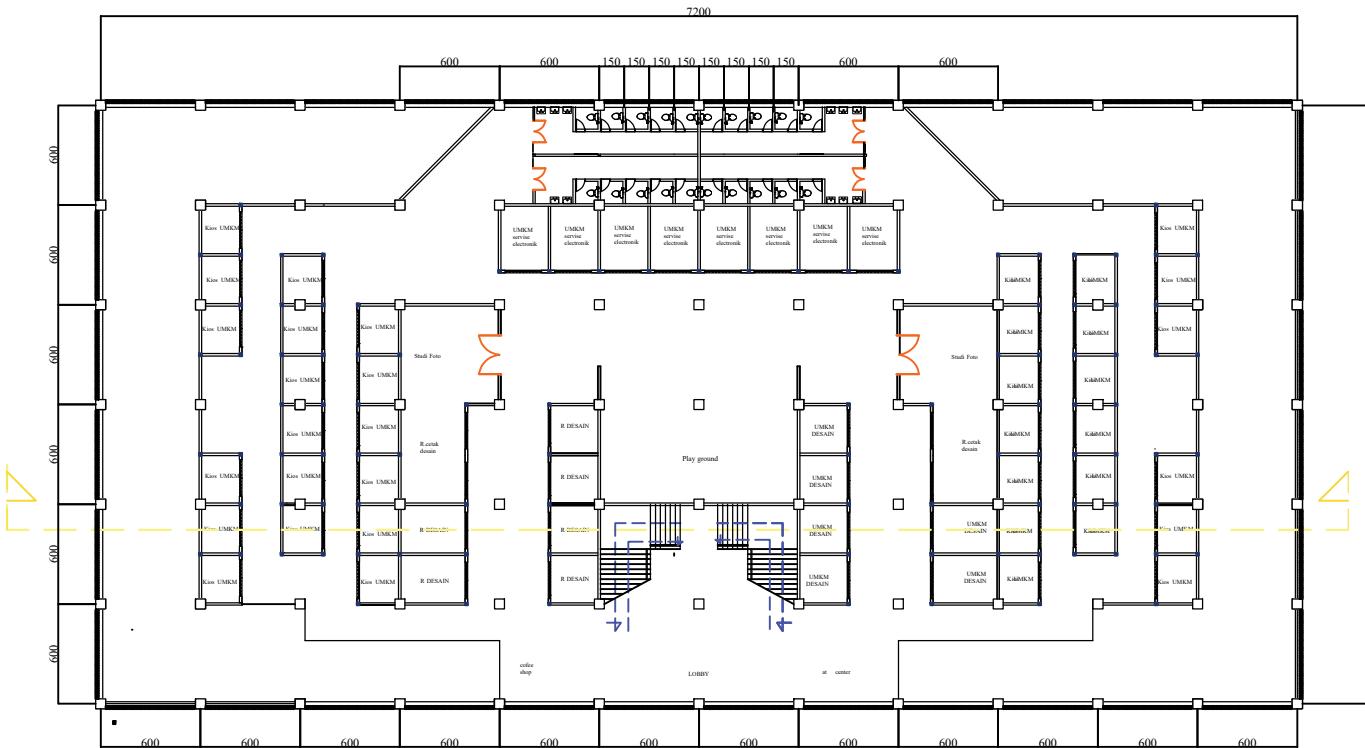


DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	S KALA	NO LEMBAR	MENTUJUI
AMRU SIOLA, ST., MT NIDN:0922027502			PERANCANGAN SENTRA UMKH DI KABUPATEN BOLANG MONGONDOW SELATAN DENGAN PENEFKAN PADA POLA SIRKULASI				KEPALA STUDIO AKHIR
MOH. MUHRIM ST., MT NIDN:	MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT NIDN:0903078702					JML LEMBAR	



DENAH LANTAI 1  
SKALA: 1-100

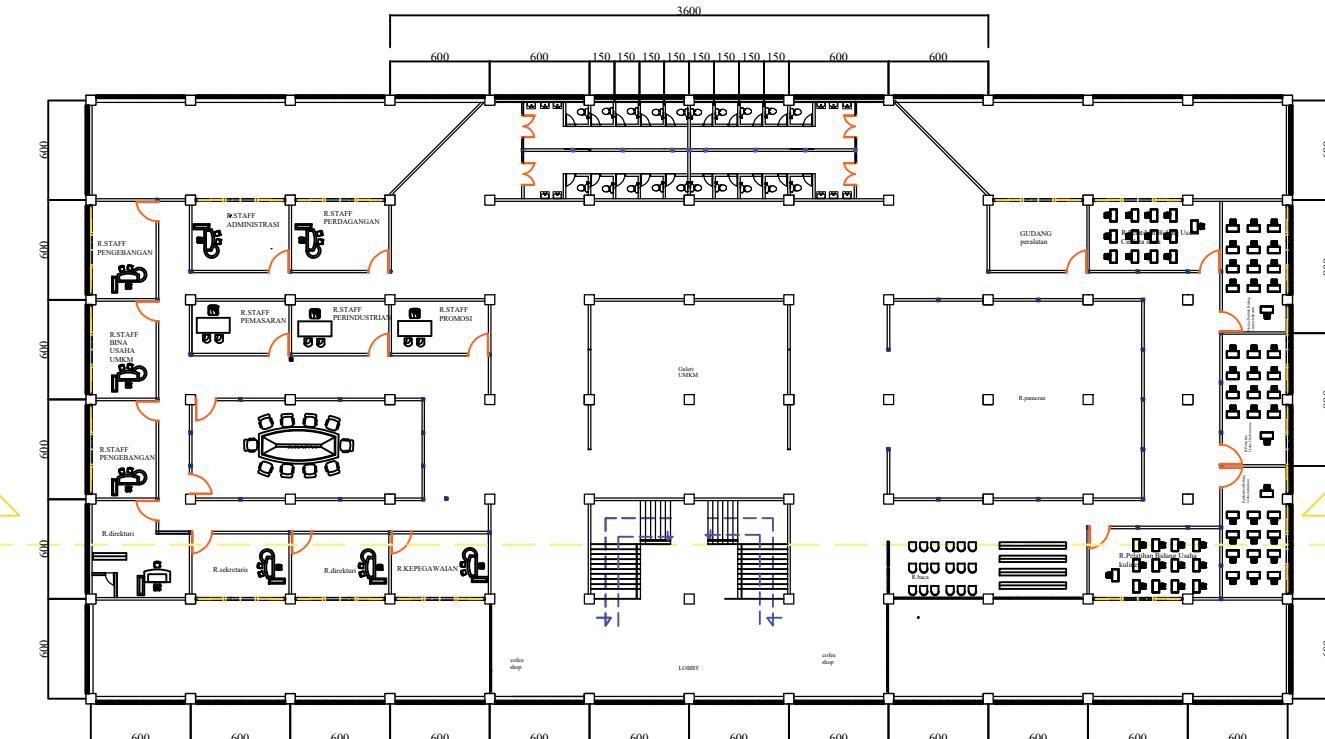
DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	S KALA	NO LEMBAR	MENTUJUI
AMRU SIOLA, ST., MT NIDN:0922027502			PERANCANGAN SENTRA UJUHAN DI KABUPATEN BOLANG PUNGKODOW SELATAN DENGAN PENEKANAN PADA POLA Sirkulasi				KEPALA STUDIO AKHIR
MOH. MUHRIM ST., MT NIDN:	MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT NIDN:0903078702					JML LEMBAR	





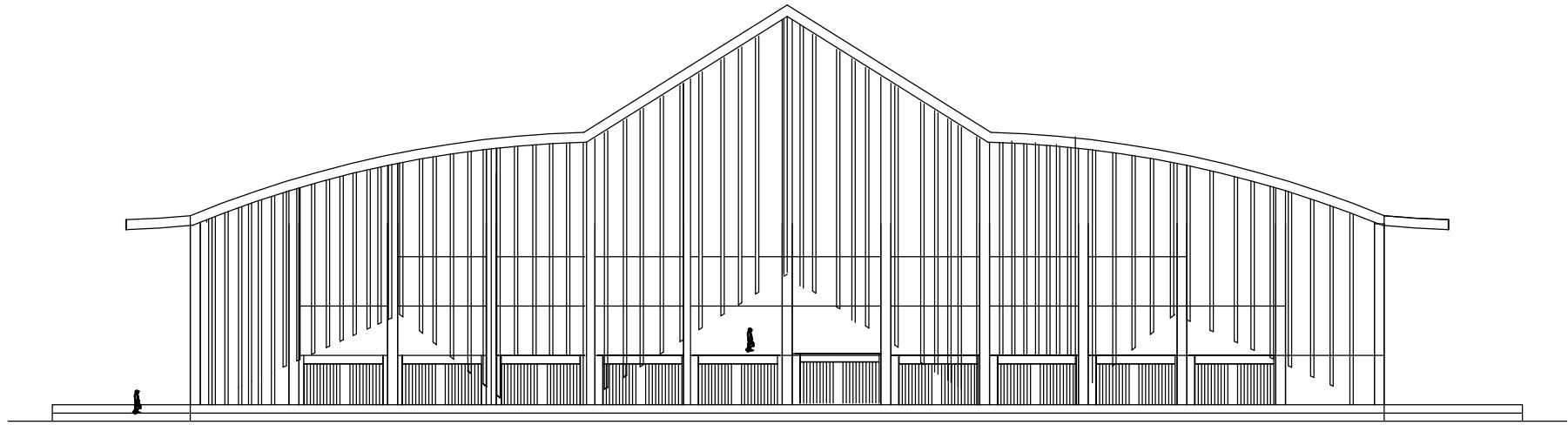
DENAH LANTAI 11  
SKALA: 1-100

 <p><b>PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</b></p>	<p><b>UJIAN SARJANA SEMESTER ..... 2020/2021</b></p>	<b>DOSEN PEMBIMBING</b>	<b>MENGETAHUI</b>	<b>NAMA / NIM</b>	<b>JUDUL TUGAS AKHIR</b>	<b>NAMA GAMBAR</b>	<b>S K A L A</b>	<b>NO LEMBAR</b>	<b>MENTYUJUI</b>
		<b>AMRU SIOLA, ST.,MT</b> NIDN:0922027502	<b>MOH.MUHRIM ST.,MT</b> NIDN:	<b>MOH. MUHRIM TAMIRIN ST., MT</b> NIDN:0903078702	<b>PERANCANGAN SENTRA UMKM DI KABUPATEN GORONTALO DENGAN SELEKSI DAN PENETAPAN PADA POLA SIRKULASI</b>			<b>JML LEMBAR</b> _____	<b>KEPALA STUDIO AKHIR</b> _____ NIDN: _____

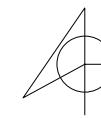
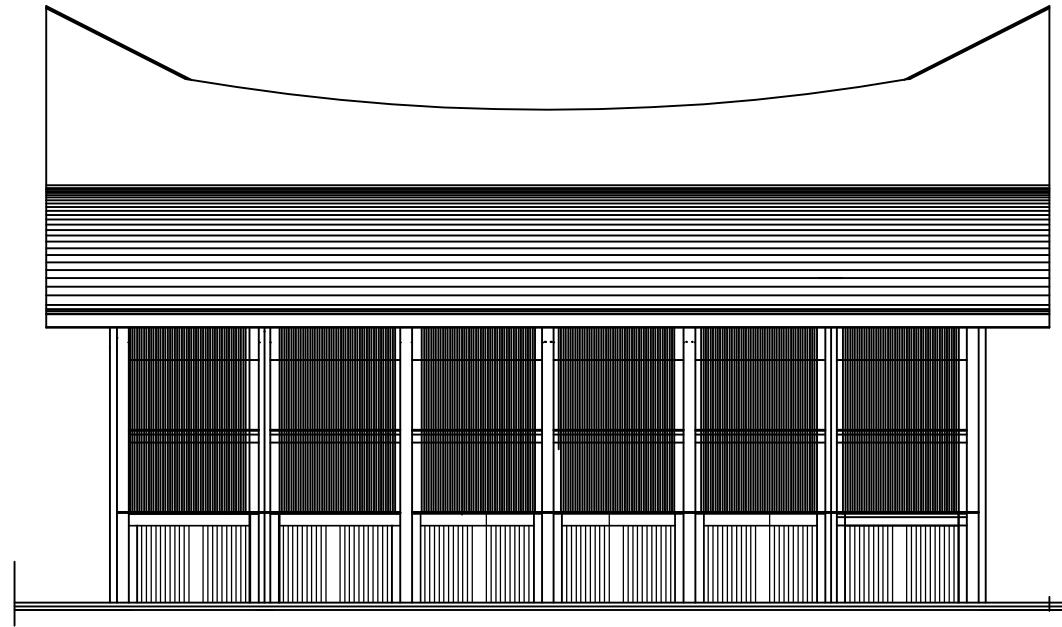



**DENAH LANTAI 111**  
 SKALA: 1-100

DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	S K A L A	N O L E M B A R	MENYETUJUI
<b>AMRU SIOLA, ST., MT</b> NIDN:0922027502			<b>PERANCANGAN SENTRA UMKM DI KABUPATEN BOLANG MONGONDOW SELATAN DENGAN PENEKANAN PADA POLA SIRKULASI</b>				<b>KEPALA STUDIO AKHIR</b> NIDN:
<b>MOH.MUHRIM ST.,MT</b> NIDN:	<b>MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT</b> NIDN:0903078702					<b>JML LEMBAR</b> NIDN:	

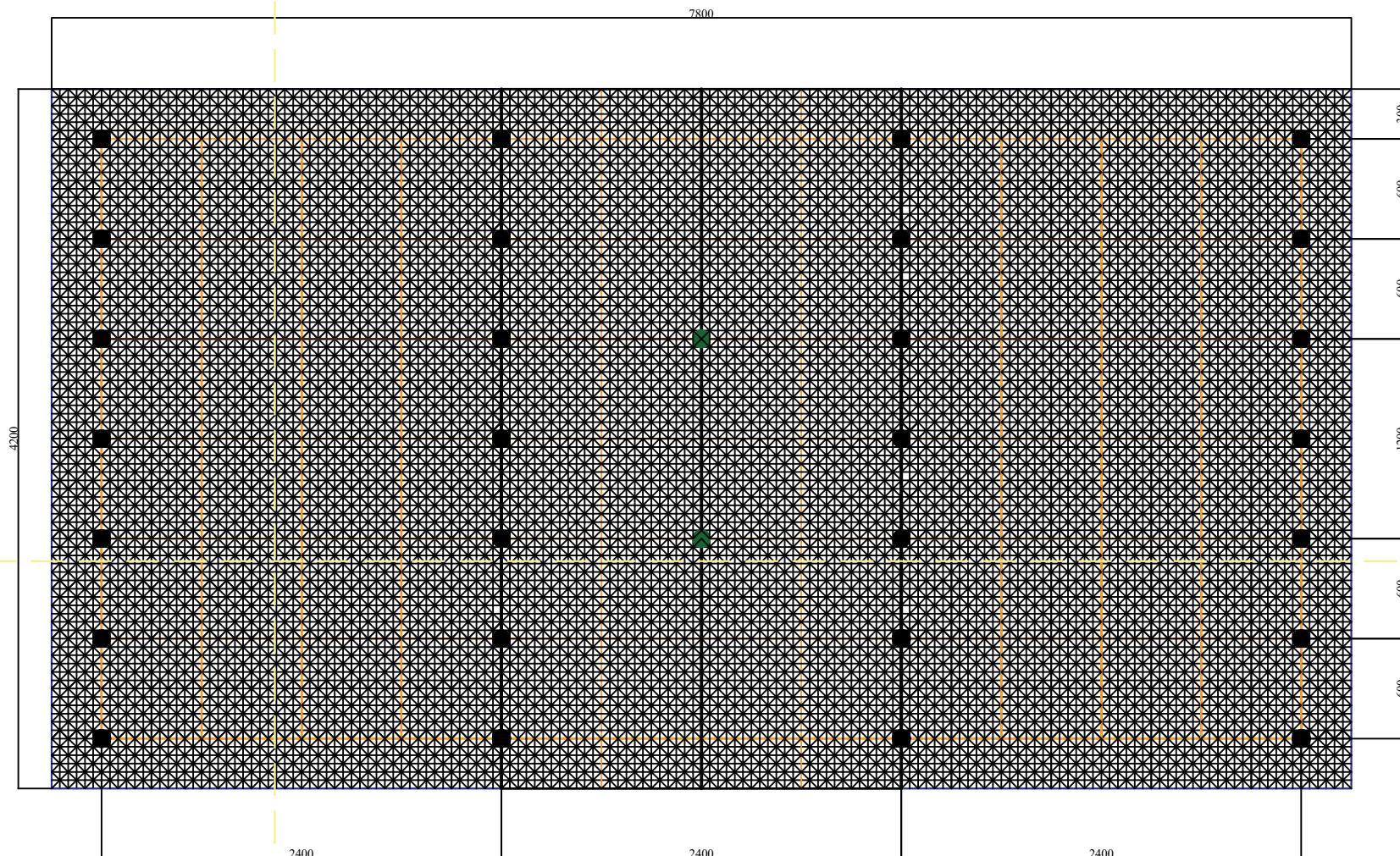


DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	S KALA	NO LEMBAR	MENTUJUI
AMRU SIOLA, ST., MT NIDN:0922027502			PERANCANGAN SENTRA UMKH di KABUPATEN BOLANG MONGONDOW SELATAN DENGAN PENEKANAN PADA POLA SIRKULASI				KEPALA STUDIO AKHIR
MOH.MUHRIM ST.,MT NIDN:	MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT NIDN:0903078702					JML LEMBAR NIDN:	



TAMPAK KIRI  
SKALA:

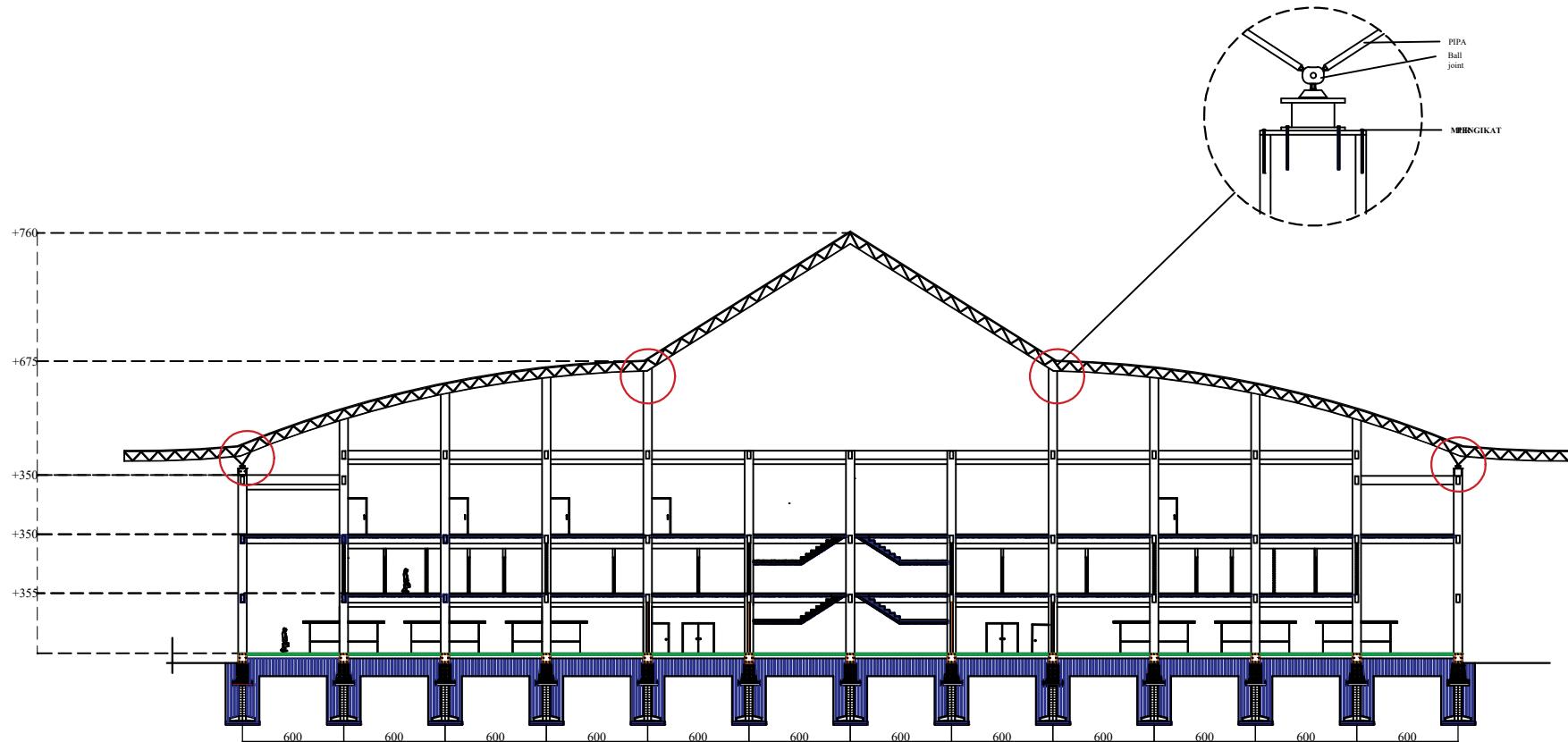
DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	S KALA	NO LEMBAR	MENTUJUI
AMRU SIOLA, ST., MT NIDN:0922027502			PERANCANGAN SENTRA UMKH DI KABUPATEN BOLANG MONGONDOW SELATAN DENGAN PENEFKANAN PADA POLA SIRKULASI				KEPALA STUDIO AKHIR
MOH. MUHRIM ST., MT NIDN:	MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT NIDN:0903078702					JML LEMBAR NIDN:	



RENCANA ATAP

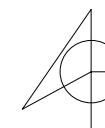
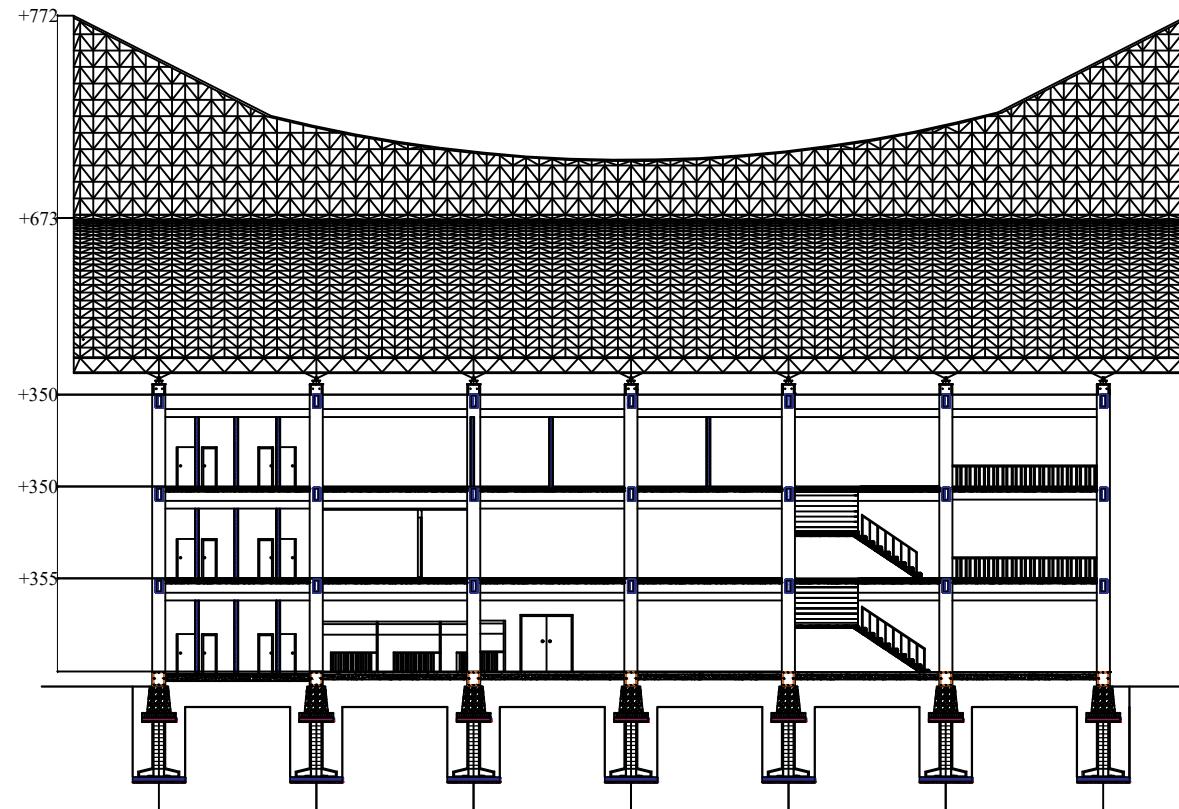
SKALA: 1-100

DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	S KALA	NO LEMBAR	MENTUJUI
AMRU SIOLA, ST., MT NIDN:0922027502			PERANCANGAN SENTRA UMKH di KABUPATEN BOLANG MONGONDOW SELATAN DENGAN PENEKANAN PADA POLA SIRKULASI				KEPALA STUDIO AKHIR
MOH. MUHRIM ST., MT NIDN:	MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT NIDN:0903078702					JML LEMBAR	



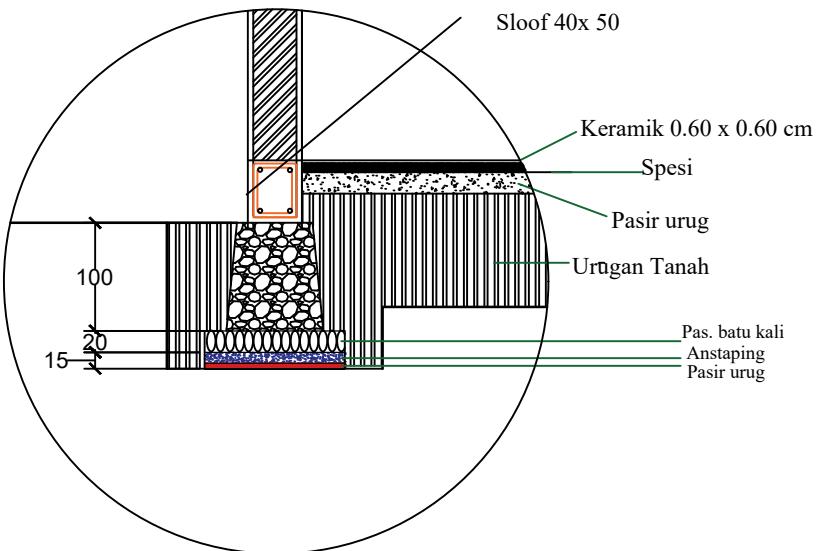
POTONGAN A-A  
SKALA: 1-100

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA SEMESTER ..... 2020/2021	DOSEN PEMBIMBING AMRU SIOLA, ST., MT NIDN:0922027502	MENGETAHUI MOH. MUHRIM ST., MT NIDN:	NAMA / NIM RENALDY KOMB T11 14 017	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN SENTRA LURAH DI KABUPATEN BOLANG MONGONDOW SELATAN DENGAN PENEKANAN PADA POLA SIRKULASI	NAMA GAMBAR	S K A L A	NO LEMBAR	MENYETUJUI KEPALA STUDIO AKHIR JML LEMBAR NIDN:
---	---	--	--	--	---	-------------	-----------	-----------	---

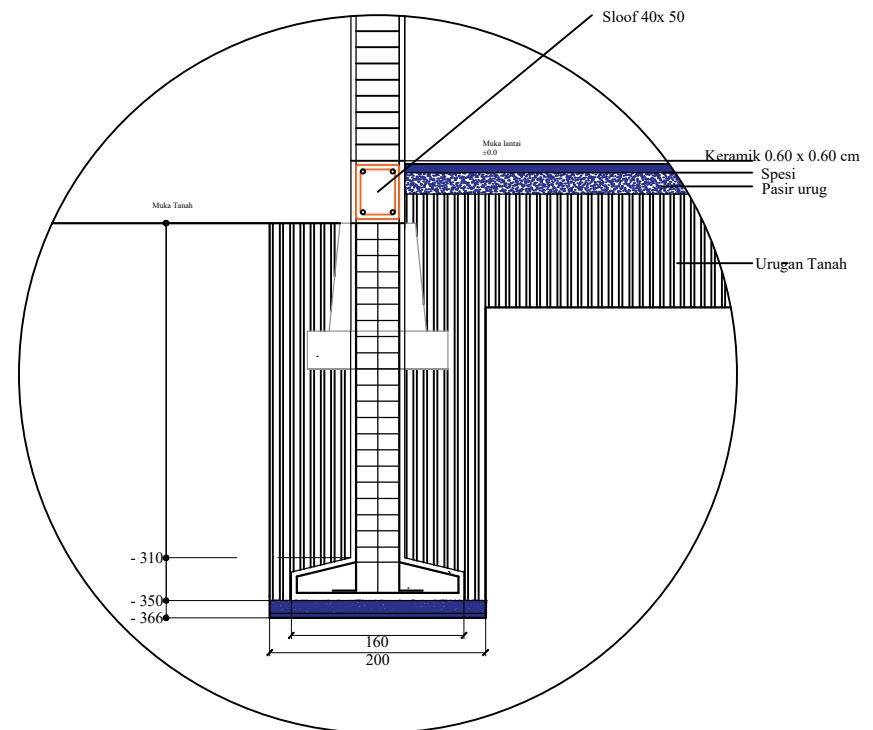


POTONGAN B-B  
SKALA: 1-100

DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	S K A L A	N O L E M B A R	MENYETUJUI
AMRU SIOLA, ST., MT NIDN:0922027502			PERANCANGAN SENTRA UMKH di KABUPATEN BOLANG MONGONDOW SELATAN DENGAN PENEFKANAN PADA POLA SIRKULASI				KEPALA STUDIO AKHIR
MOH.MUHRIM ST.,MT NIDN:	MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT NIDN:0903078702					JML LEMBAR	



POTONGAN PONDASI BATU KALI



 POTONGAN PONDASI POER PLAT  
SKALA: 1-100

PROGRAM STUDI STRATA SATU  
TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

UJIAN  
SARJANA  
SEMESTER  
..... 2020/2021

DOSEN PEMBIMBING

AMRU SIOLA, ST., MT  
NIDN:0922027502

MOH.MUHRIM ST.,MT  
NIDN:

MENGETAHUI

MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT  
NIDN:0903078702

NAMA / NIM

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN SENTRA UMKH di  
KABUPATEN BOLANG MONGONDOW  
SELATAN DENGAN PENEFKANAN PADA  
POLA SIRKULASI

NAMA GAMBAR

S K A L A

N O L E M B A R

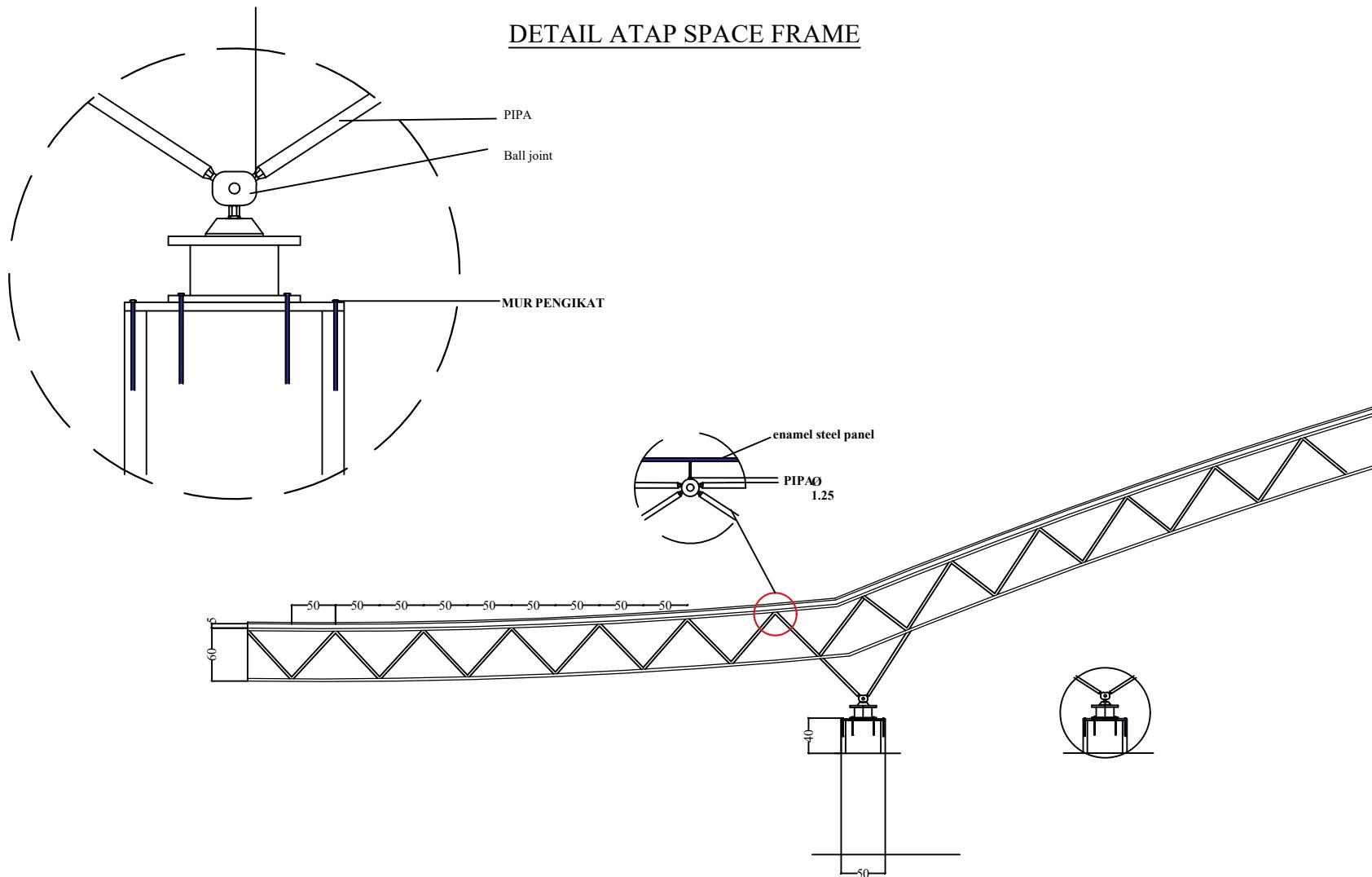
M E N Y E T U J U I

K E P A L A      S T U D I O  
A K H I R

J M L L E M B A R

NIDN:

### DETAIL ATAP SPACE FRAME



 POTONGAN ATAP SPACE FRAME  
SKALA: 1-100

PROGRAM STUDI STRATA SATU  
TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

UJIAN  
SARJANA  
SEMESTER  
..... 2020/2021

DOSEN PEMBIMBING

AMRU SIOLA, ST., MT  
NIDN:0922027502

MOH. MUHRIM ST., MT  
NIDN:

MENGETAHUI

MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT  
NIDN:0903078702

NAMA / NIM

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN SENTRA LURAH DI  
KABUPATEN BOLANG MONGONDOW  
SELATAN DENGAN PENEFKANAN PADA  
POLA SIRKULASI

NAMA GAMBAR

S K A L A

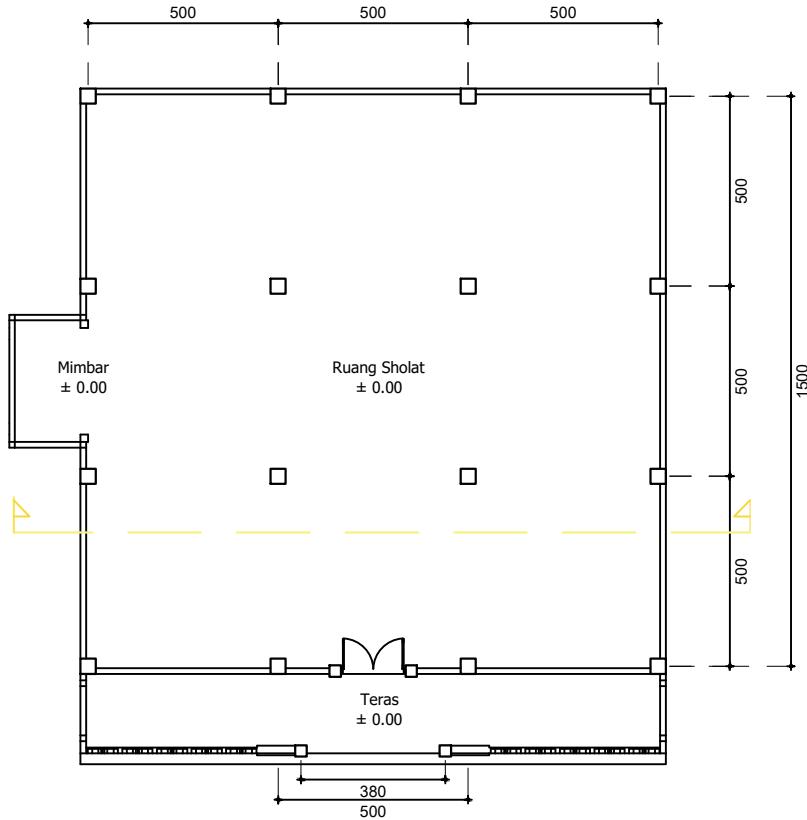
N O L E M B A R

MENYETUJUI

KEPALA STUDIO  
AKHIR

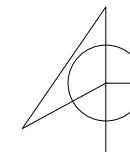
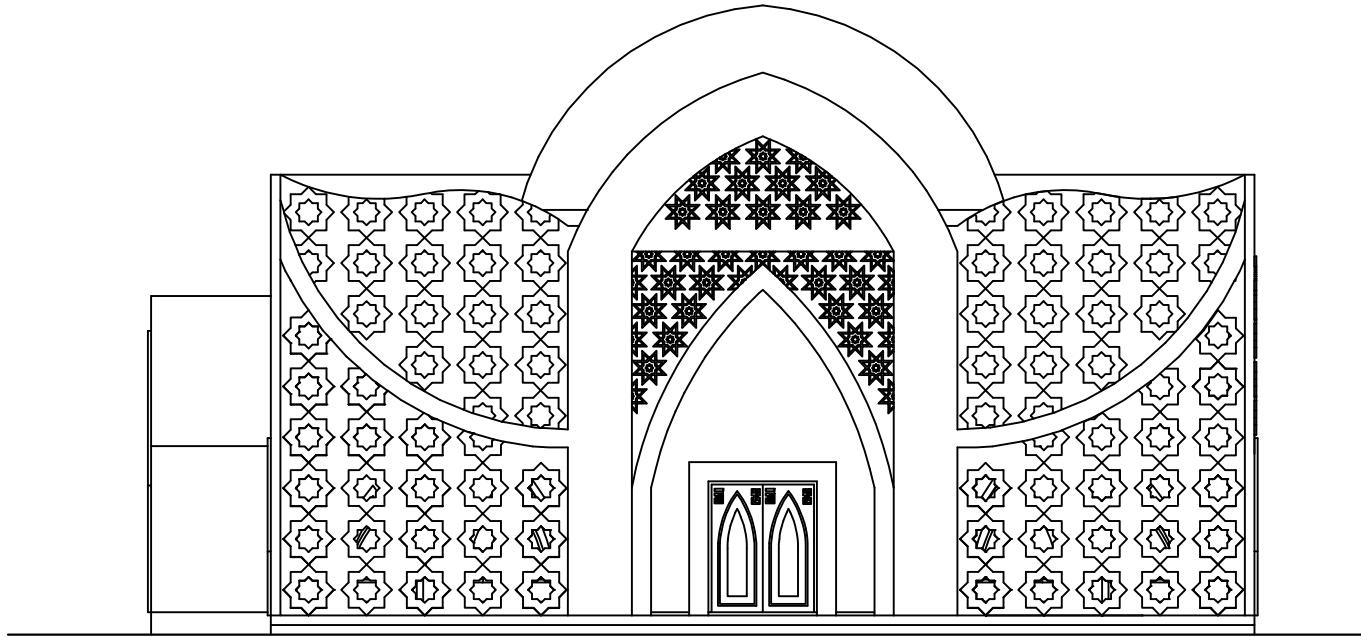
JML LEMBAR

NIDN:



DENAH  
SKALA: 1-100

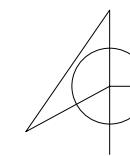
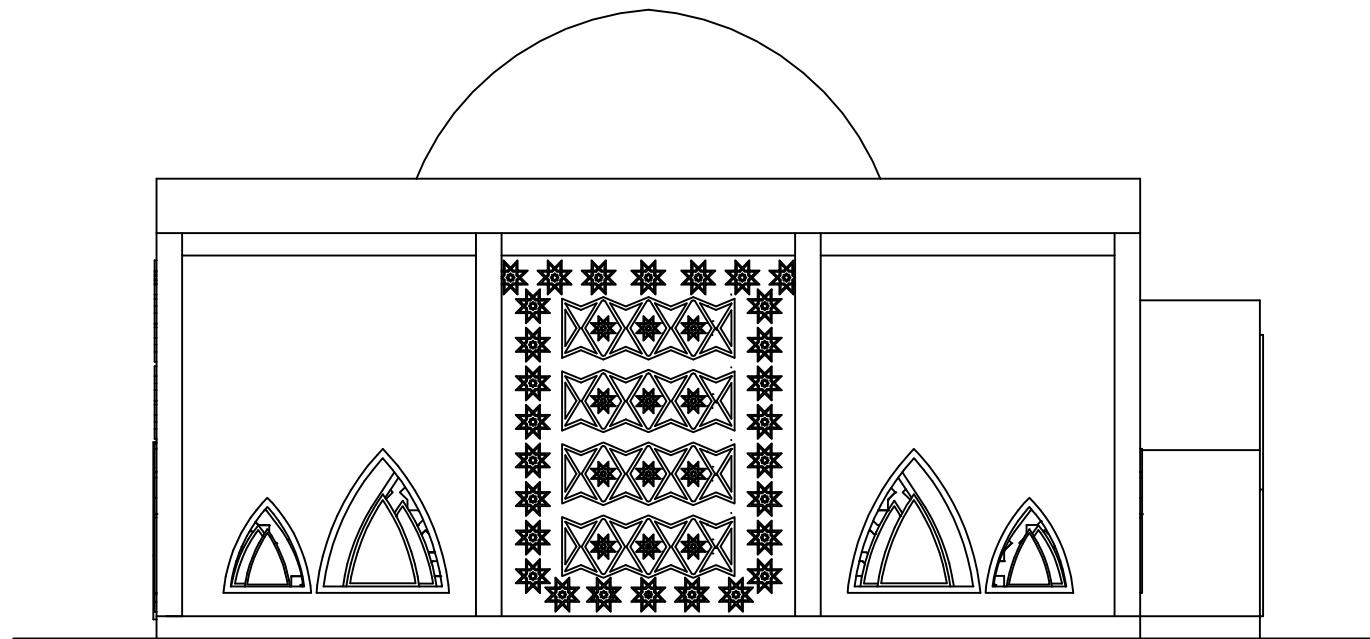
DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	S K A L A	N O L E M B A R	MENYETUJUI
AMRU SIOLA, ST., MT NIDN:0922027502			PERANCANGAN SENTRA UMKH DI KABUPATEN BOLANG MONGONDOW SELATAN DENGAN PENEFKANAN PADA POLA SIRKULASI				KEPALA STUDIO AKHIR
MOH.MUHRIM ST.,MT NIDN:	MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT NIDN:0903078702					JML LEMBAR	NIDN:



**TAMPAK DEPAN**

SKALA: 1-100

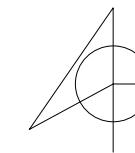
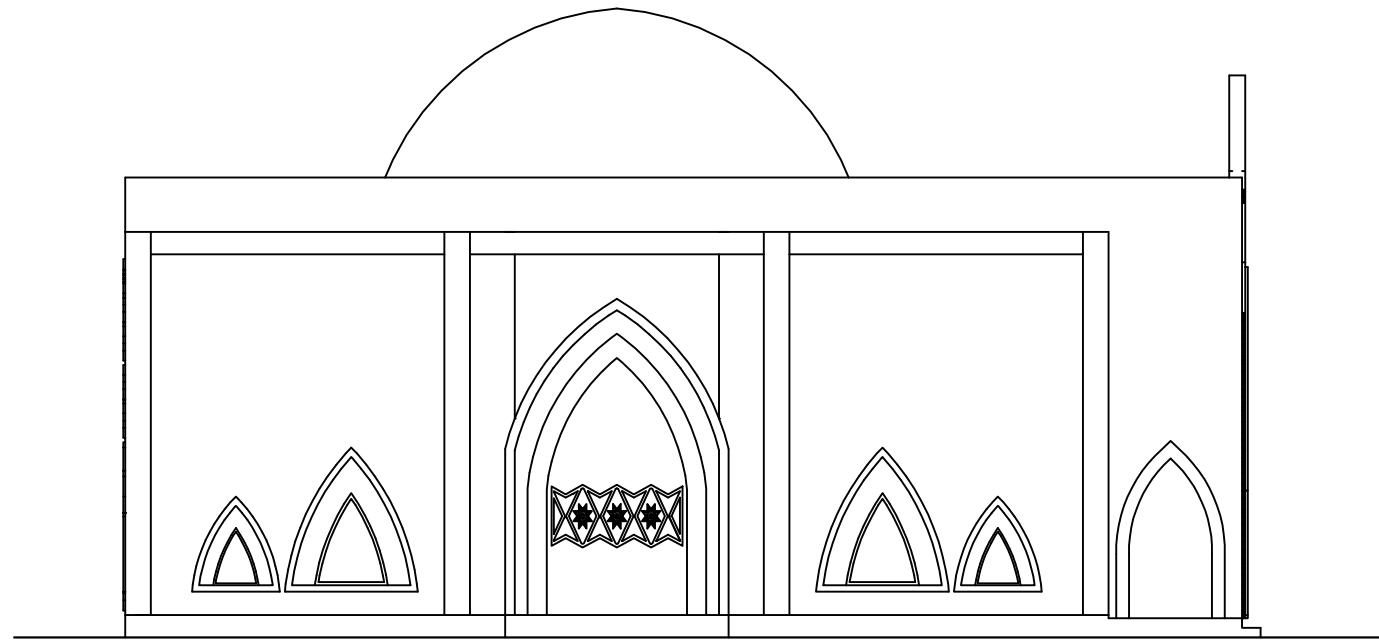
DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	S KALA	NO LEMBAR	MENTUJUI
AMRU SIOLA, ST., MT NIDN:0922027502				PERANCANGAN SENTRA UMKHAR DI KABUPATEN BOLANG MONGONDOW SELATAN DENGAN PENEFKANAN PADA POLA SIRKULASI			KEPALA STUDIO AKHIR
MOH.MUHRIM ST.,MT NIDN:	MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT NIDN:0903078702					JML LEMBAR NIDN:	



TAMPAK SAMPING KIRI

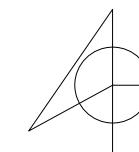
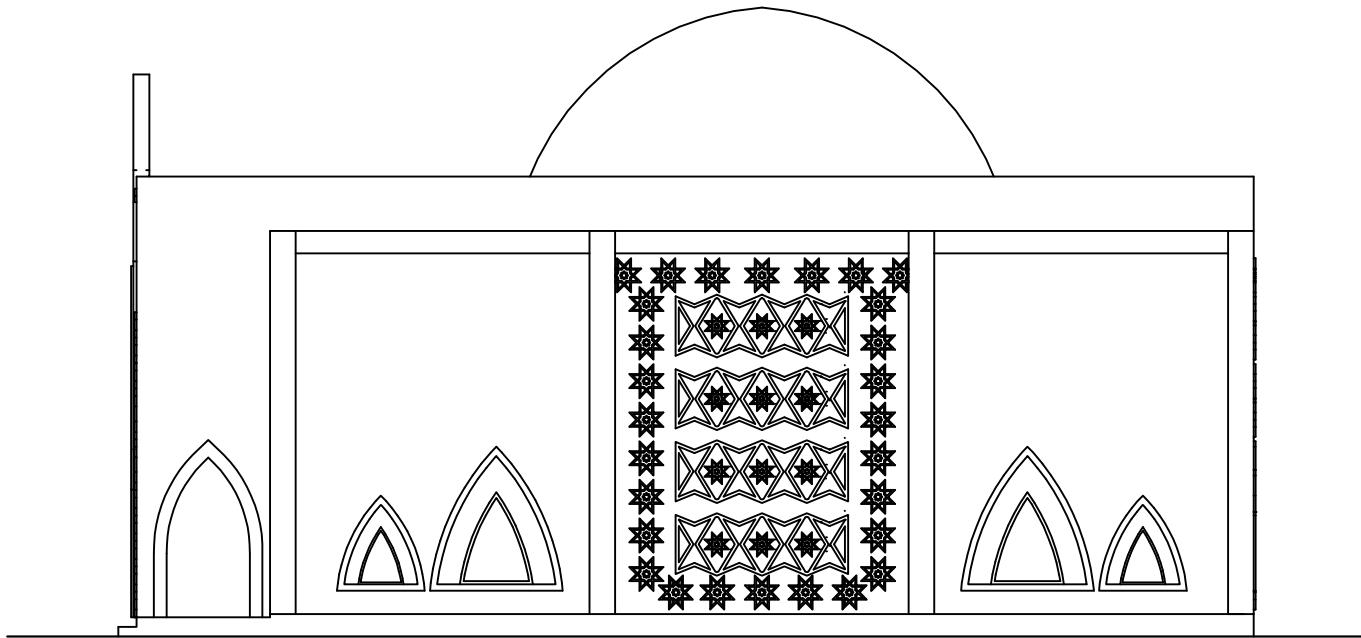
SKALA: 1-100

DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	S KALA	NO LEMBAR	MENTUJUI
AMRU SIOLA, ST., MT NIDN:0922027502				PERANCANGAN SENTRA UMKH DI KABUPATEN BOLANG MONGONDOW SELATAN DENGAN PENEKANAN PADA POLA SIRKULASI			KEPALA STUDIO AKHIR JML LEMBAR
MOH.MUHRIM ST.,MT NIDN:	MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT NIDN:0903078702						NIDN:



TAMPAK BELAKANG  
SKALA: 1-100

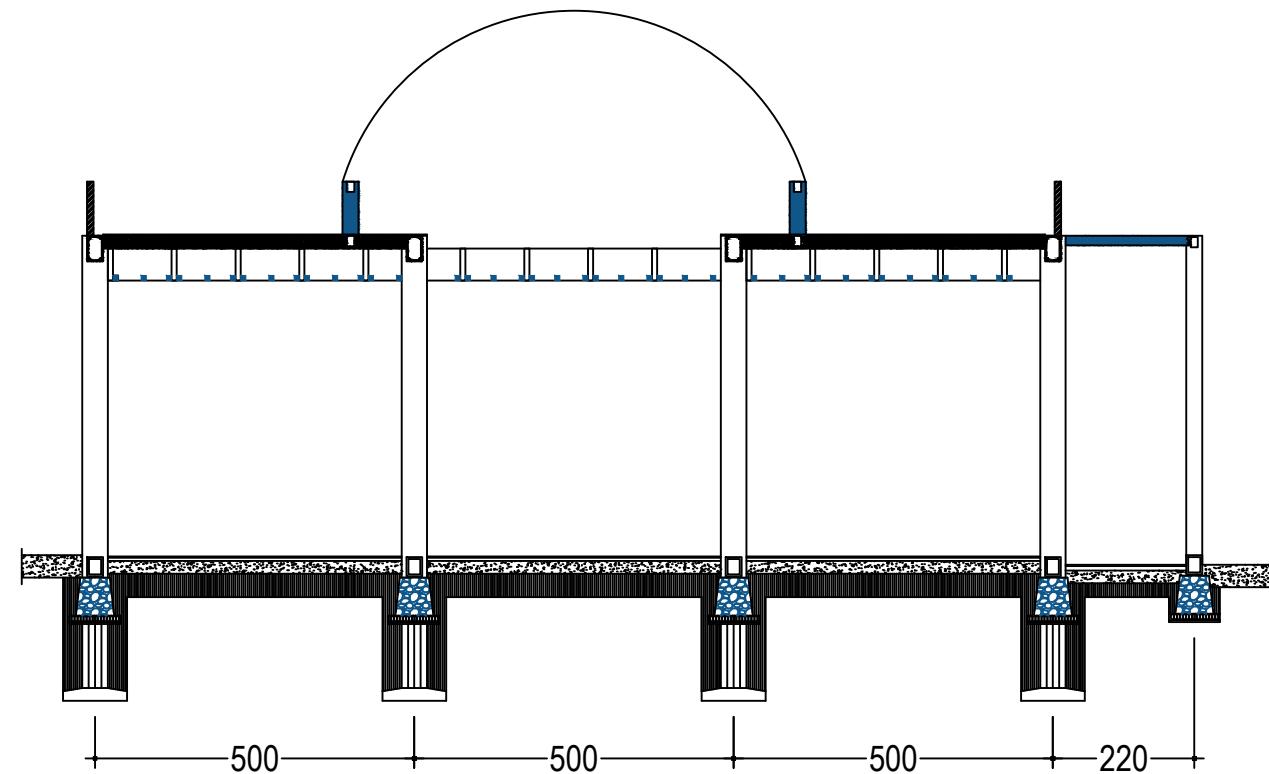
DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	S K A L A	NO LEMBAR	MENYETUJUI
AMRU SIOLA, ST., MT NIDN:0922027502				PERANCANGAN SENTRA UMKH DI KABUPATEN BOLANG MONGONDOW SELATAN DENGAN PENEKANAN PADA POLA SIRKULASI			KEPALA STUDIO AKHIR
MOH.MUHRIM ST.,MT NIDN:	MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT NIDN:0903078702					JML LEMBAR NIDN:	



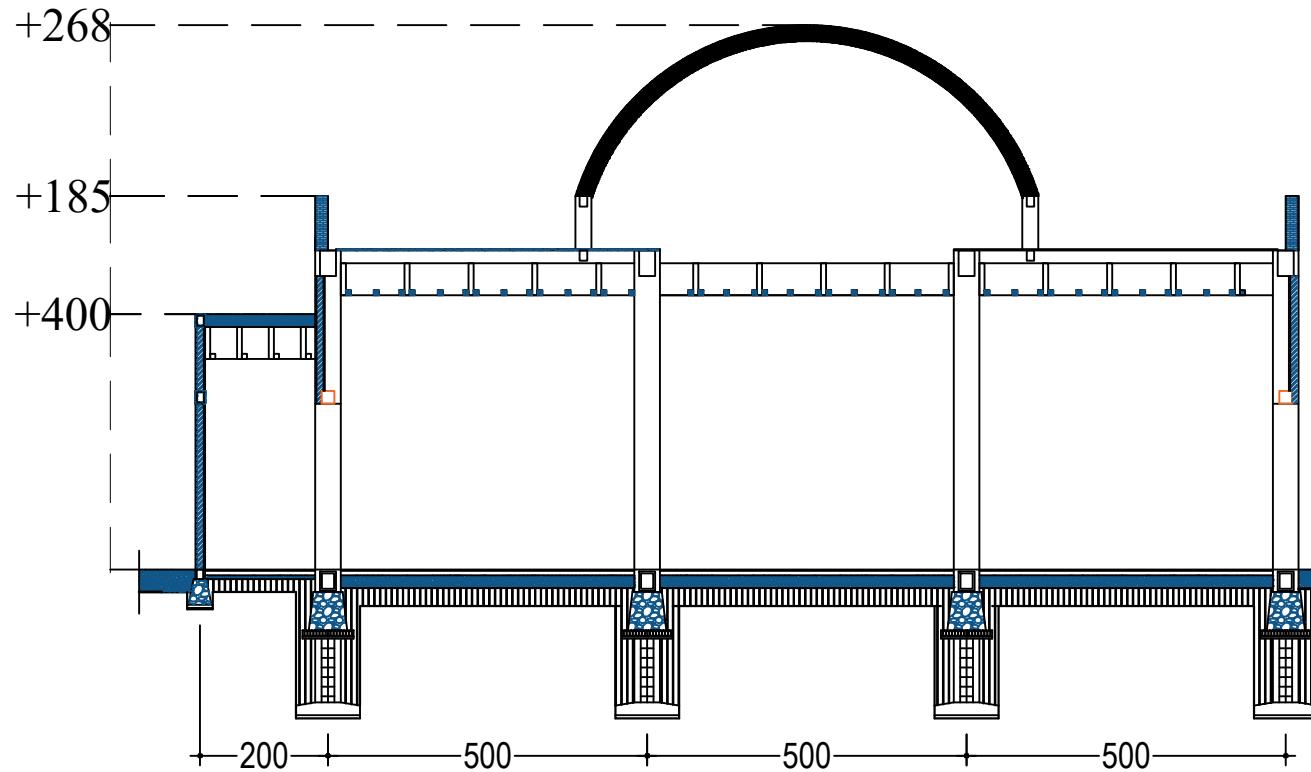
TAMPAK SAMPING KANAN

SKALA: 1-100

DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	S K A L A	N O L E M B A R	MENYETUJUI
AMRU SIOLA, ST., MT NIDN:0922027502				PERANCANGAN SENTRA UMKHAR DI KABUPATEN BOLANG MONGONDOW SELATAN DENGAN PENEKANAN PADA POLA SIRKULASI			KEPALA STUDIO AKHIR NIDN:
MOH.MUHRIM ST.,MT NIDN:	MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT NIDN:0903078702					JML LEMBAR	

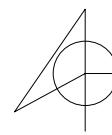
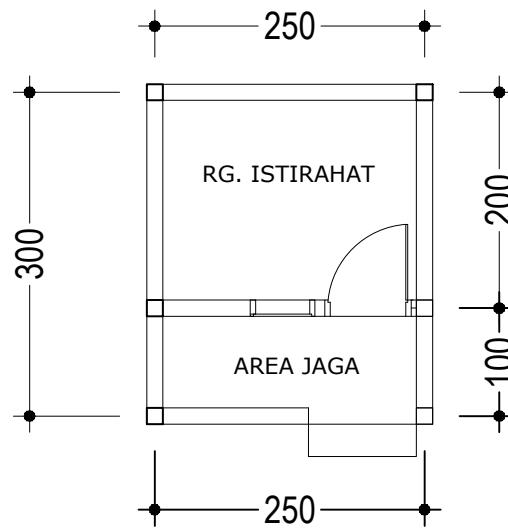


DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	S K A L A	N O L E M B A R	MENYETUJUI
AMRU SIOLA, ST., MT NIDN:0922027502				PERANCANGAN SENTRA UMKHAN DI KABUPATEN BOLANG MONGONDOW SELATAN DENGAN PENEKANAN PADA POLA SIRKULASI			KEPALA STUDIO AKHIR
MOH.MUHRIM ST.,MT NIDN:	MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT NIDN:0903078702					JML LEMBAR	



POTONGAN B-B  
SKALA: 1-100

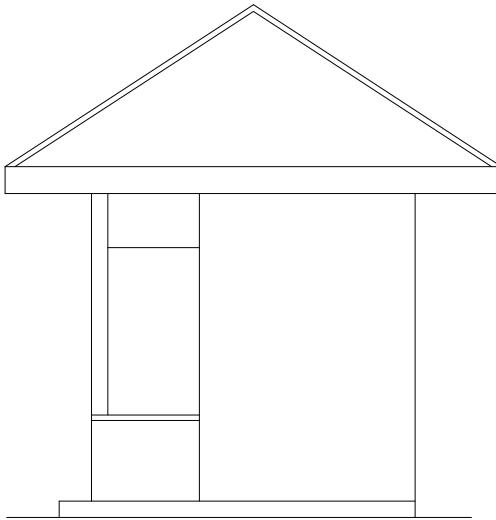
PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	UJIAN SARJANA SEMESTER ..... 2020/2021	DOSEN PEMBIMBING AMRU SIOLA, ST., MT NIDN:0922027502	MENGETAHUI MOH. MUHRIM ST., MT NIDN:	NAMA / NIM MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT NIDN:0903078702	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN SENTRA UMKHAN DI KABUPATEN BOLANG MONGONDOW SELATAN DENGAN PENEKANAN PADA POLA SIRKULASI	NAMA GAMBAR	S K A L A	NO LEMBAR	MENYETUJUI KEPALA STUDIO AKHIR JML LEMBAR NIDN:
---	---	--	--	---	--	-------------	-----------	-----------	---



**DENAH**

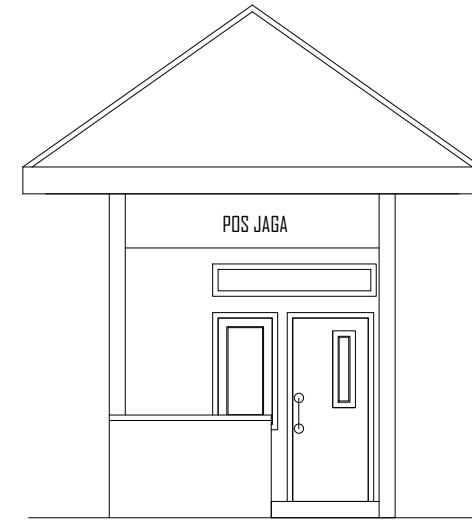
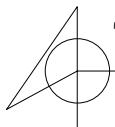
SKALA: 1-100

DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO LEMBAR	MENTUJUI
AMRU SIOLA, ST., MT NIDN:0922027502			PERANCANGAN SENTRA UMKHAR DI KABUPATEN BOLANG MONGONDOW SELATAN DENGAN PENEKANAN PADA POLA SIRKULASI				KEPALA STUDIO AKHIR
MOH.MUHRIM ST.,MT NIDN:	MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT NIDN:0903078702					JML LEMBAR	



TAMPAK BELAKANG

SKALA: 1-100

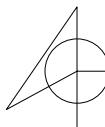
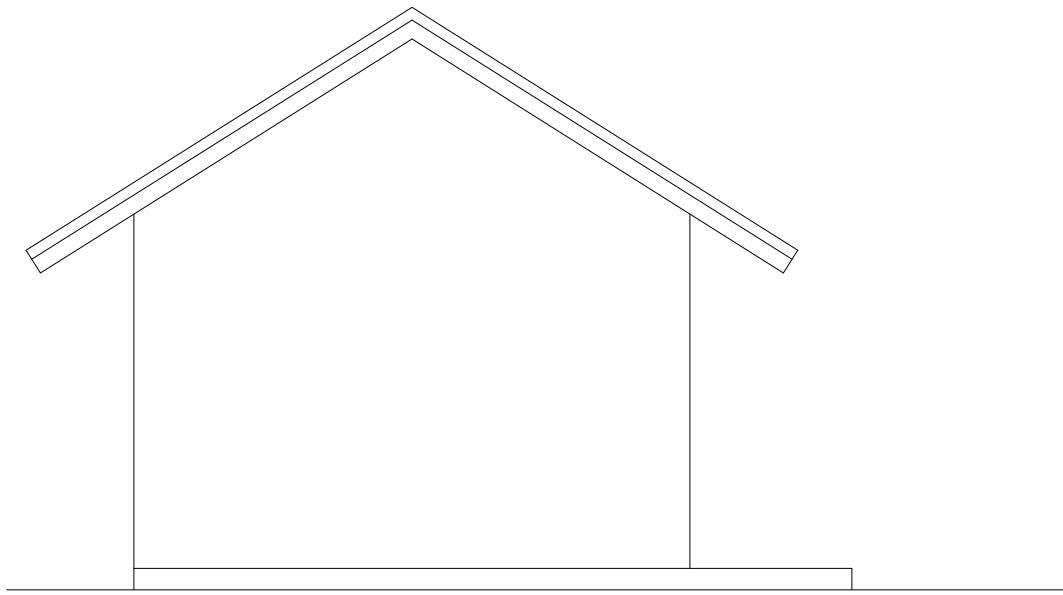


TAMPAK KIRI

SKALA: 1-100

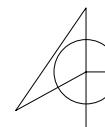
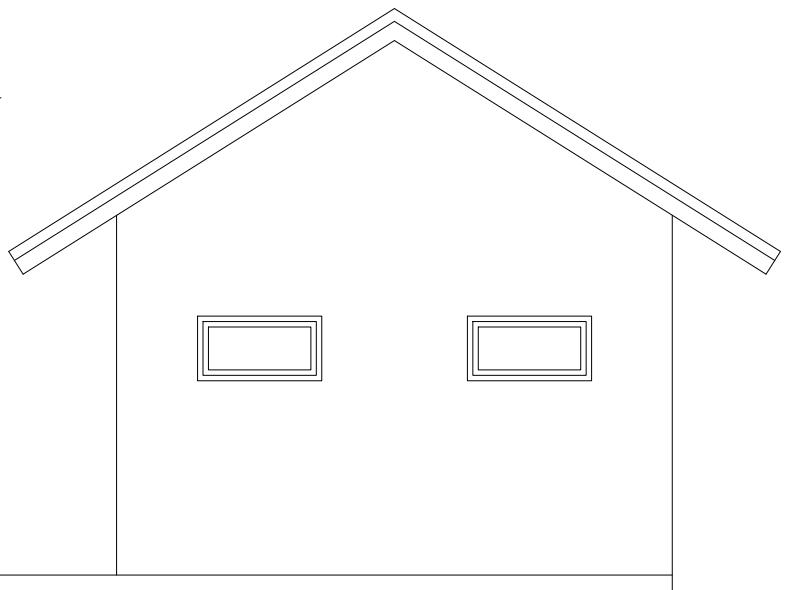


DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO LEMBAR	MENTUJUI
AMRU SIOLA, ST., MT NIDN:0922027502				PERANCANGAN SENTRA UMKHAN DI KABUPATEN BOLANG MONGONDOW SELATAN DENGAN PENEKANAN PADA POLA SIRKULASI			KEPALA STUDIO AKHIR JML LEMBAR
MOH.MUHRIM ST.,MT NIDN:	MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT NIDN:9903078702						NIDN:



TAMPAK BELAKANG

SKALA: 1-100



TAMPAK KIRI

SKALA: 1-100

DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO LEMBAR	MENTUJUI
AMRU SIOLA, ST., MT NIDN:0922027502			PERANCANGAN SENTRA UMKH di KABUPATEN BOLANG MONGONDOW SELATAN DENGAN PENEKANAN PADA POLA SIRKULASI				KEPALA STUDIO AKHIR
MOH.MUHRIM ST.,MT NIDN:	MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT NIDN:0903078702					JML LEMBAR	



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
UNIVERSITAS ICHSAN  
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001

Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI**

No. 1131/UNISAN-G/S-BP/XII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom  
NIDN : 0906058301  
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : RENALDY KOMBU  
NIM : T1114017  
Program Studi : Teknik Arsitektur (S1)  
Fakultas : Fakultas Teknik  
Judul Skripsi : PERANCANGAN SENTRA UMKM DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN DENGAN PENEKANAN PADA POLA SIRKULASI

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 12%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujangkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 18 Desember 2021  
Tim Verifikasi,



**Sunarto Taliki, M.Kom**  
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

14017 RENALDY KOMBU

## PERANCANGAN SENTRA UMKM DI KABUPATEN BOLAANG M...

## ources Overview

12%

OVERALL SIMILARITY

1	www.temfira.com	INTERNET	2%
2	www.scribd.com	INTERNET	2%
3	docplayer.info	INTERNET	2%
4	digilib.uns.ac.id	INTERNET	<1%
5	etheses.uin-malang.ac.id	INTERNET	<1%
6	e-journal.usjy.ac.id	INTERNET	<1%
7	repository.radenintan.ac.id	INTERNET	<1%
8	journal.uc.ac.id	INTERNET	<1%
9	123dok.com	INTERNET	<1%
10	id.wikipedia.org	INTERNET	<1%
11	pt.scribd.com	INTERNET	<1%
12	repository.iis-ska.ac.id	INTERNET	<1%
13	supa.ciptakarya.pu.go.id	INTERNET	<1%
14	id.scribd.com	INTERNET	<1%
15	docobook.com	INTERNET	<1%
16	prints.uns.ac.id	INTERNET	<1%

nanodf.com	<1%
repository.trisakti.ac.id	<1%
sakurnia.blogspot.com	<1%
es.scribd.com	<1%
id.123dok.com	<1%
by.123dok.com	<1%

Added search repositories:

Submitted Works

Added from document:

Small Matches (less than 25 words)

Added sources:

None



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo  
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3370/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/IV/2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM

di,-

Tempat

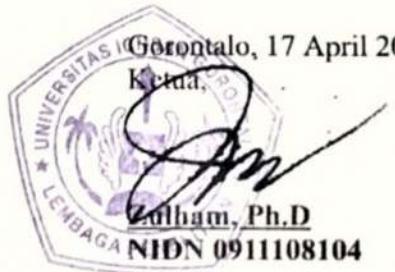
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D  
NIDN : 0911108104  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Renaldy Kombu  
NIM : T1114017  
Fakultas : Fakultas Teknik  
Program Studi : Teknik Arsitektur  
Lokasi Penelitian : KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN  
Judul Penelitian : PERANCANGAN SENTRA UMKM DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN DENGAN PENEKANAN POLA SIRKULASI

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



+

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**RENALDY KOMBU**

Lahir Di Popodu, 21 November 1996

Anak Bungsu

Pasangan Revoni Kombu

Dan Rinni Gobel

### **Riwayat Pendidikan**

Telah Menyelesaikan Pendidikan di :

- Sekolah Dasar Negeri (SDN POPODU ), Kecamatan Bolaang UKi Pada Tahun 2008
- Sekolah Menengah Pertama ( SMPN 1 Bolaang UKI ), Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Pada Tahun 2011
- Sekolah Menengah Kejuruan (SMK COKROAMINOTO SALONGO ) Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, Jurusan Teknik Komputer Jaringan 2014
- Menyelesaikan Studi DI Perguruan Tinggi Universitas IChsan Gorontalo, Fakultas Teknik, Program Studi Arsitektur, Jenjang Studi Strata Satu (S1) Pada Tahun 2021